2010 LAPORAN KEBERLANJUTAN

2010

TURUT MEMBANGUN INDONESIA
CONTRIBUTING TO INDONESIA'S GROWTH

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

INDIKA ENERGY

INDIKA

INDIKA ENERGY: TURUT MEMBANGUN INDONESIA

INDIKA ENERGY: CONTRIBUTING TO INDONESIA'S GROWTH

01 **INDIKA ENERGY: MEMBANGUN SINERGI ENERGI INDONESIA**
INDIKA ENERGY: SYNERGIZING INDONESIA'S ENERGY

Sekilas mengenai Laporan Keberlanjutan **(3.1 – 3.13)**
Sustainability Report in Brief **(3.1 – 3.13)**
Sambutan Direktur Utama **(1.1)**
From the President Director **(1.1)**
Mengurangi Dampak, Menghadapi Tantangan, Merengkuh Peluang **(1.2)**
Reducing Effects, Meeting Challenges, Embracing Opportunities **(1.2)**

---

02 **INDIKA ENERGY SEBAGAI PERUSAHAAN INDONESIA PILIHAN (2.1-2.9)**
INDIKA ENERGY AS INDONESIA's COMPANY OF CHOICE **(2.1-2.9)**

Memahami Komitmen Indika Energy untuk Indonesia **(4.1 - 4.17)**
Understanding Indika Energy's Commitment to Indonesia **(4.1 - 4.17)**
Menyadari Nilai, Mengakui Keberadaan, Mengamati Dampak **(EC1-EC9)**
Recognizing OurValue, Acknowledging Our Existence, Observing Impacts **(EC1-EC9)**
Melestarikan Lingkungan untuk Generasi Selanjutnya **(EN1-EN30)**
Preserving the Environment for the Next Generation **(EN1-EN30)**

---

03 **KONTRIBUSI INDIKA ENERGY TERHADAP SEMANGAT KEINDONESIAAN**
INDIKA ENERGY'S CONTRIBUTION IN PROMOTING INDONESIAN IDENTITY

Membawa Keberagaman dan Kesejahteraan Dalam Bekerja **(LA1-LA14)**
Bringing Diversity and Welfare into the Workforce **(LA1-LA14)**
Kesetaraan Peluang untuk Semua **(HR1-HR9)**
Equality in Opportunity **(HR1-HR9)**
Tata Kelola Perusahaan yang Baik; Pedoman Kami dalam Menjalankan Bisnis **(SO1-SO8)**
Good Corporate Governance; Our Guidance in Conducting Business **(SO1-SO8)**
Rasa Memiliki dalam Menjalankan Setiap Aspek Layanan Bisnis Kami **(PR1-PR9)**
Strong Sense of Belonging in Doing Our Business Services **(PR1-PR9)**
Membuka Jendela Kemajuan di Pelosok Indonesia: Indonesia Mengajar **(SO1)**
Opening the Window of Advancement Throughout Indonesia: Indonesia Mengajar **(SO1)**

---

04 **PENGAKUAN DAN KOMITMEN KAMI UNTUK TERUS MELANGKAH DEMI KEMAJUAN (2.10)**
ACKNOWLEDGEMENT AND OUR COMMITMENT FOR ADVANCING FURTHER **(2.10)**



Cover story: Batik Kawung

Batik Kawung adalah motif batik tertua yang sering dijadikan ornamen dalam seni sungging wayang dan kostum pementasan kesenian tradisional seperti wayang orang dan ketoprak. Indika Energy mendukung pelestarian motif batik yang bermakna mengingatkan manusia untuk selalu ingat akan asal-usulnya ini melalui dukungan terhadap pertunjukkan seni wayang dan ketoprak.

Kawung batik is the oldest batik motif that is often used as ornament in puppet art decoration and costumes of traditional art performances such as Wayang Orang (Human Puppet) and Ketoprak. Indika Energy encourages the preservation of this batik motif which meaning is to remind all mankind to never forget their roots through relentless support for Wayang Orang and Ketoprak performances.









INDIKA ENERGY: MEMBANGUN SINERGI ENERGI INDONESIA

INDIKA ENERGY: SYNERGIZING INDONESIA'S ENERGY

1

INDIKA ENERGY MENJADI SEBUAH PERUSAHAAN YANG BERSINERGI, DENGAN MEMPERKENALKAN BUDAYA KERJASAMA SECARA KONSISTEN DI SETIAP KELOMPOK PERSONIL PERUSAHAAN, DALAM MERAIH KESUKSESAN.

Being an integrated energy company that values synergy, Indika Energy consistenly promotes the culture of teamwork to each personnel across the group companies.

01

INDIKA ENERGY: MEMBANGUN SINERGI ENERGI INDONESIA

Indika Energy: Synergizing Indonesia's Energy

Indika Energy merupakan kelompok usaha terintegrasi di bidang energi yang hadir di Indonesia dengan tujuan untuk menciptakan sinergi dari potensi energi yang ada di negeri ini melalui tiga pilar usahanya: sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi. Indika Energy Group ("IEG" atau "Grup") terdiri dari PT Indika Energy Tbk serta seluruh unit bisnis dan perusahaan asosiasinya dimana PT Indika Energy Tbk ("Indika Energy" atau "Perusahaan") telah menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2008.

Bisnis utama Grup yang mencakup 3 (tiga) pilar usaha di atas, digerakkan oleh unit-unit bisnis dan perusahaan asosiasi Indika Energy yang terdiri dari:

- PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") dan PT Santan Batubara ("Santan") pada sektor Sumber Daya Energi;
- PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (keduanya disebut "Tripatra") dan PT Petrosea Tbk. ("Petrosea") pada sektor Jasa Energi; dan
- PT Cirebon Electric Power ("CEP") pada sektor Infrastruktur Energi.

Ketiga pilar usaha ini berpadu membentuk sinergi yang kuat guna menghasilkan pertumbuhan yang signifikan. Didukung kekuatan sinergi, IEG mampu berperan nyata dalam membangun keberlanjutan bagi generasi berikutnya, di samping membangun semangat keindonesiaan yang kuat. Dari Indonesia, IEG membangun sinergi dalam energi Indonesia untuk kemajuan Indonesia.

Indika Energy is an integrated energy company group in Indonesia with an aspiration to create a synergy among all potential energies available in this country through its three business pillars: energy resources, energy services, and energy infrastructure. Indika Energy Group ("IEG" or "Group") consists of PT Indika Energy Tbk and all of its business units and associated companies where PT Indika Energy Tbk ("Indika Energy" or "Company") has become a public company and listed in Indonesia Stock Exchange since 2008.

The Group's main business that encompasses the 3 (three) business pillars is represented by the following business units and associated companies:

- PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") and PT Santan Batubara ("Santan") in Energy Resources sector;
- PT Tripatra Engineers & Constructors and PT Tripatra Engineering (both are referred to as "Tripatra") as well as PT Petrosea Tbk. ("Petrosea") in Energy Services sector; and
- PT Cirebon Electric Power ("CEP") in Energy Infrastructure sector.

These three business pillars create strong synergy that generates significant growth. The synergy also allows IEG to play a role in developing sustainability for the next generation and building strong Indonesian identity. From Indonesia, IEG builds a strong synergy within Indonesia's energy resources for Indonesia's development.

Sekilas Laporan Keberlanjutan

Sebagai Laporan Keberlanjutan pertama yang disusun oleh IEG, kami berharap laporan ini dapat menjadi titik tolak bagi IEG untuk menciptakan program keberlanjutan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Disajikan dalam bentuk laporan tahunan, laporan ini memuat informasi yang terkait dengan kegiatan dan operasional IEG dan seluruh unit bisnisnya selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2010. **(3.1, 3.3, 3.8)**. Sebagai yang pertama, maka tidak terdapat laporan sebelumnya sehingga perubahan metode pelaporan, ataupun informasi yang perlu disampaikan kembali tidak tersedia. Juga, perlu kami sampaikan bahwa penandatanganan *option agreement* akuisisi 51% (lima puluh satu persen) saham PT Mitrabahtera Segara Sejati ("MBSS") yang baru dilakukan pada November 2010 tidak mempengaruhi sistem pelaporan yang disusun **(3.2, 3.8, 3.10, 3.11)**.

Dalam menyusun laporan ini, kami merujuk dan berpedoman pada *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG) versi 3 yang dirilis oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI) dan *Mining and Metal Supplement Sector* (MMSS) versi 3.0/final **(3.9)** walaupun indeks Indikator GRI-G3.1 yang merupakan pedoman terbaru telah tersedia. Hal ini dikarenakan pengesahan Indikator GRI-G3.1 dikeluarkan setelah proses penyusunan laporan ini dimulai. Untuk itu, penggunaan GRI versi terbaru sebagai standar pengukuran pelaporan baru akan diterapkan tahun depan **(3.8)**.

Selain pelaporan berdasarkan Indeks Indikator GRI-G3, kami juga melaporkan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Reponsibility/ CSR*) secara menyeluruh dan transparan berdasarkan prinsip materialitas. Prinsip ini memfokuskan pada pengungkapan suatu informasi yang berdampak pada pemangku kepentingan maupun kinerja ekonomi,

Sustainability Report in Brief

As the first sustainability report prepared by IEG, we hope this report can serve as a solid ground for IEG to go forward in creating accountable sustainability programs.

Prepared as an annual report, the 2010 Sustainability Report presents IEG and its business units' activities and operations related information during the period of January 1 to December 31, 2010 **(3.1, 3.3, 3.8)**. As the first Sustainability Report, no previous report or change in reporting method, or restatement from the previous sustainability report is available. It is also important to mention that the signing of option agreement for 51% (fifty one percent) share acquisition of PT Mitrabahtera Segara Sejati ("MBSS") in November 2010 does not affect the reporting system of the sustainability report. **(3.2, 3.8, 3.10, 3.11)**.

In formulating the Sustainability Report, we refer to Sustainability Reporting Guidelines (SRG) version 3 that was released by the Global Reporting Initiatives (GRI) and the Metal Mining Sector Supplement (MMSS) 3.0/ final version as our guideline **(3.9)** although the latest one, GRI indicators index-G3.1, has been available. This is due to the ratification of GRI-G3.1 Indicator Index that was issued only after the report preparation process has been commenced. For the next report, IEG will use the latest version of GRI for reporting measurement standard **(3.8)**.

Besides the GRI-G3 Indicator Index based report, we also thoroughly and transparently describe our Corporate Social Responsibility/ CSR activities based on the principle of materiality. This principle focuses on the disclosure of information that affects our stakeholders as well as our economy, social and environmental management performances such as the sewing program

01

INDIKA ENERGY: MEMBANGUN SINERGI ENERGI INDONESIA

Indika Energy: Synergizing Indonesia's Energy

sosial, atau pengelolaan lingkungan, seperti program menjahit yang diselenggarakan oleh Petrosea dan memberikan dampak kepada ekonomi masyarakat lokal Kecamatan Kariangau, Kabupaten Balikpapan Timur **(3.5)**.

arranged by Petrosea that affects the economy of local community in Kariangau Sub-District, East Balikpapan Regency **(3.5)**.

Implementasi GRI dalam laporan ini telah memenuhi kelengkapan GRI 3.0 dan diuji oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Kami berharap pemeriksaan oleh pihak independen akan membuat informasi dalam laporan ini dapat diandalkan dan dipercaya oleh semua pihak berkepentingan **(3.13)**.

The GRI implementation of this report has met the reporting requirement of GRI 3.0 and has been audited by National Center for Sustainability Reporting (NCSR). We hope the independent party audit will enable the report to serve as accountable and reliable information for all the stakeholders **(3.13)**.

Untuk mempermudah akses terhadap Laporan Keberlanjutan 2010 ini, kami menyajikannya di situs resmi www.indikaenergy.co.id, sehingga dapat dengan mudah dilihat oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Selain itu, laporan ini juga kami berikan kepada pemerintah, konsumen, para pemegang saham, dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) **(3.5)**.

To facilite better access for the stakeholders and public at large, the 2010 Sustainability Report is available in our official website: www.indikaenergy.co.id. We also provide the report for the government, consumers, shareholders and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) **(3.5)**.

Secara umum, laporan ini menyajikan informasi mengenai kinerja tanggung jawab sosial IEG yang mencakup kegiatan pilar bisnis sumber daya energi, jasa energi hingga infrastruktur energi **(3.6)**. Pengukuran kinerja dilakukan menggunakan metode kuantitatif, misalnya dengan menggunakan *flow meter*, dan metode kualitatif yang beberapa di antaranya dilakukan dengan menggelar survei kepuasan pelanggan dan survei kesehatan organisasi (*Organization Health Index/OHI*) kepada 129 pimpinan IEG dan saat pertemuan karyawan. Ukuran-ukuran yang didapat akan digunakan sebagai standar atau indikator untuk mengukur kinerja-kinerja utama yang menjadi fokus Grup di masa mendatang.

In general, this report contains the information of IEG's three business pillars, energy resources, energy services to energy infrastructure **(3.6)**. The performance is measured using quantitative method, such as the usage of flow meter, and qualitative method that some of which are performed by conducting customer satisfaction survey, and organization health survey (Organization Health Index/OHI) to IEG's 129 leaders and during employee meetings. These measurements will then serve as standard or indicator to assess the core performances of Group's focuses in the future.

Menyajikan laporan ini dengan keakurasian tinggi merupakan tantangan tersendiri bagi kami dan seluruh unit yang terlibat. Namun, koordinasi yang baik dari semua yang terlibat membuat tantangan ini dapat teratasi. **(3.7, 3.9)**.

It had been a challenge for us and all the parties involved to present this report in high accuracy. However, good coordination of all the parties involved had enabled us to overcome the challenges **(3.7, 3.9)**.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kami sangat terbuka untuk segala perbaikan, silahkan sampaikan kritik dan saran pembaca ke **(3.4)**:

We hope the report is beneficial to all readers. We are open for any improvement, please submit your inputs and critics to **(3.4)**:

Divisi Corporate Affairs
PT INDIKA ENERGY Tbk.
Graha Mitra Lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930 – INDONESIA

Corporate Affairs Division
PT INDIKA ENERGY Tbk.
Graha Mitra, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930 – INDONESIA

01

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA (1.1)

From the President Director (1.1)

Indika Energy Group : Turut Membangun Indonesia

Sebagai salah satu kelompok usaha yang berperan dalam pengembangan bisnis energi di Indonesia, IEG secara otomatis juga berperan dalam pengembangan masyarakat Indonesia. Melalui strategi sinergi, keberadaan kami tidak semata hanya untuk memajukan bidang energi di Indonesia, tetapi juga memberi kembali kepada masyarakatnya. Melalui laporan keberlanjutan ini, keterlibatan IEG, baik secara bisnis, sosial maupun lingkungan, akan tersaji dengan lengkap.

Saat ini, selain Strategi Bisnis, Organisasi, dan Sumber Daya Manusia yang menjadi perhatian kami seiring implementasi peta pelaksanaan transformasi IEG, kelestarian lingkungan juga menjadi salah satu fokus utama kami. Walau perluasan bisnis yang dilakukan melalui sejumlah akuisisi cukup signifikan, Grup tidak akan mengalihkan fokusnya sebagai perusahaan Indonesia yang menjaga kelestarian lingkungan melalui kepatuhan terhadap standar Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (*Health, Safety and Environment/HSE* serta *International Standard Organization* atau *ISO*) yang telah diimplementasikan di seluruh unit bisnis kami.



M. Arsjad Rasjid P. M.
Direktur Utama / President Director

Usaha untuk mencapai fokus sosial dan lingkungan dilakukan dengan tetap berpedoman pada aturan internasional dan nasional yang telah disetujui pihak berwenang. Salah satunya adalah Program Langit Biru yang dicanangkan Presiden Republik Indonesia pada 2002 (Keputusan

Indika Energy Group : Contributing to Indonesia's Growth

As one of the business groups that take part in the development of Indonesia's business energy, IEG automatically plays a role in the development of Indonesia's people. Through synergistic strategy, our presence is not solely to enhance Indonesia's energy sector, but also to give back to the people of Indonesia. Through the 2010 Sustainability Report, IEG's business, social, and environment involvement will be comprehensively presented.

Today, besides our focus in Business Strategy, Organization and Human Capital as the implementation of IEG Transformation Roadmap is taking place, our attention also go to environment sustainability. Although significant business expansion through numbers of acquisition continuously takes place, Group's focus to always be recognized as the environmental-friendly Indonesian company by maintaining its compliance to international Health, Safety and Environment (HSE) and International Standard Organization (ISO) standards that have been implemented in all Group's business units, does not change.

In obtaining our social and environment focuses, we refer to applied international and national regulations as guidance. One of the example is the Blue Sky program that was enforced by the President of the Republic of Indonesia since 2002 (Decree of the President of the Republic of Indonesia

Presiden Republik Indonesia No.2/2002). Hingga tahun 2010, program ini menjadi salah satu pedoman kami dalam merumuskan kebijakan program lingkungan hidup dimana penerapan nyatanya dilakukan di unit bisnis Petrosea yang mengharuskan dilakukannya uji emisi berkala bagi kendaraan operasional di setiap wilayah operasi, terutama di kantor pusat Jakarta. Keraguan yang selama ini ada akan dampak positif dari program tersebut menjadi pertimbangan Grup untuk mendorong seluruh unit bisnisnya mendukung program Langit Biru tersebut. Kebijakan ini menjadi salah satu bentuk dukungan kami untuk udara Indonesia yang lebih bersih.

No. 2/2002). Until 2010, the program has become one of our guidelines in formulating policies for our environmental programs which action is conducted at Petrosea that requires periodic emission testing for its operational vehicles in each operation area, especially in Jakarta Head Office. The doubt over the positive impact that the program brings has made Group to further encourage all its business units to take steps in supporting the Blue Sky program. This policy serves as our support and action for Indonesia's cleaner air.

Upaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan dengan meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional unit bisnis IEG masih menjadi agenda besar Grup di tahun 2010. Seluruh unit bisnis berusaha dan dipacu untuk menggunakan energi dengan efektif dan efisien sehingga tidak memberikan dampak besar terhadap lingkungan.

The effort to maintain environmental balance by minimizing the impact incurred by IEG business unit's operations continues to be the Group's important agenda in 2010. All business unit are putting all effort and encouraged to use the energy effectively and efficiently for big impact on the environment can be avoided.

Selain bidang lingkungan hidup, program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilaksanakan pada tahun 2010 juga difokuskan pada bidang kesehatan, pendidikan, pengembangan masyarakat dan pelestarian budaya.

Besides environmental sector, the CSR programs implemented in 2010 are also focused in health, education, community development and cultural preservation sectors.

Di bidang pendidikan, Gerakan Indonesia Mengajar, beasiswa perguruan tinggi, hingga bantuan infrastruktur pendidikan merupakan program CSR Grup. Di tahun 2010, Gerakan Indonesia Mengajar telah mengirimkan 51 (lima puluh satu) Pengajar Muda berbakat untuk memulai misinya di 5 (lima) kabupaten terpencil di berbagai pelosok Indonesia.

Group's CSR activities in education encompass Gerakan Indonesia Mengajar (literally, Indonesia Teaching Movement), scholarship provision for university students and support for education infrastructure. In 2010, Indonesia Mengajar Movement had successfully sent 51 (fifty one) talented Young Teachers to start its mission in 5 (five) remote regencies all over Indonesia.

Sementara di bidang pelestarian budaya, dukungan kami terhadap kesenian ketoprak, wayang orang dan pelestarian keris menjadi tindak nyata kami untuk meneguhkan

As for cultural preservation sector, our support in *ketoprak* and *wayang orang* performances as well as the preservation

DALAM MENYUSUN LAPORAN INI, KAMI MERUJUK DAN BERPEDOMAN PADA ***SUSTAINABILITY REPORTING GUIDELINES*** (SRG) VERSI 3 YANG DIRILIS OLEH ***GLOBAL REPORTING INITIATIVES*** (GRI) DAN ***Mining and Metal SUPPLEMENT SECTOR*** (MMSS) VERSI 3.0/FINAL **(3.9)**

In formulating the Sustainability Report, we refer to Sustainability Reporting Guidelines (SRG) version 3 that was released by the Global Reporting Initiatives (GRI) and the Mining and Metal Sector Supplement (MMSS) 3.0/final version as our guideline **(3.9)**

01

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA **(1.1)**

From the President Director **(1.1)**

kembali semangat keindonesiaan, yang juga diwujudkan melalui dukungan terhadap prestasi olahraga nasional. Tim dayung Indonesia yang didukung oleh IEG berhasil meraih medali emas di ajang Asian Games 2010.

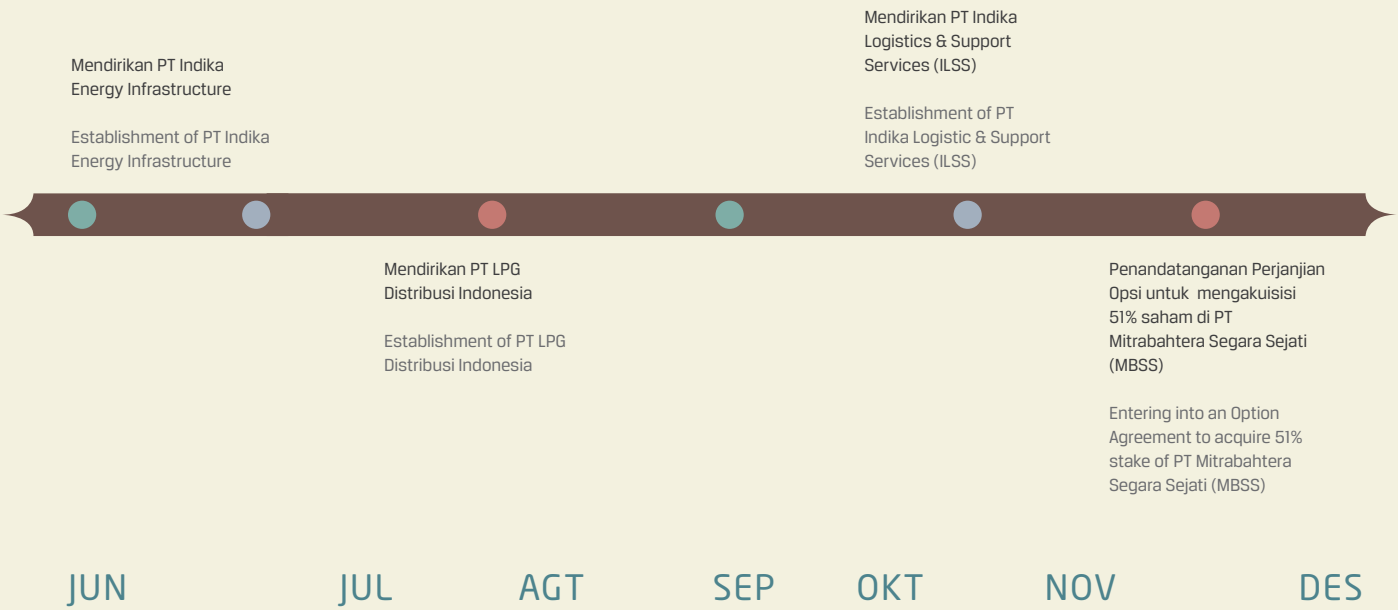
of *keris* serve as our real actions to reaffirm strong Indonesian identity, in addition to our support for national sports achievements. Outstanding performance was achieved in 2010 Asian Games where IEG supported Indonesian rowing team successfully won gold medals.

Berikut adalah sejumlah peristiwa penting dalam perjalanan bisnis Indika Energy yang terjadi sepanjang tahun 2010:

Below are the milestones in Indika Energy business journey during the year 2010:

Figur 1 - Peristiwa Penting Selama Tahun 2010

Figure 1 - Milestones During the Year 2010



Selain pencapaian operasional, sejumlah penghargaan berhasil diraih Indika Energy di tahun 2010. Untuk bidang bisnis, penghargaan sebagai *Best Managed Companies 2010* versi Asiamoney serta *Asia Best Managed Companies 2011* versi Euromoney berhasil direngkuh. Sementara di bidang tanggung jawab sosial perusahaan, Indika Energy sukses meraih penghargaan *Best Community Program* (Perunggu) versi Global CSR Award 2010 Pinnacle Group International, *Best Indonesian Green CSR* (Emas) versi BISNIS & CSR Magazine, *Best CSR for Indonesia Awards 2010* versi Majalah Bisnis & CSR, La Tofi School of CSR, dan Asosiasi Profesi CSR di Indonesia untuk program Gerakan Indonesia Mengajar dan Klinik Kesehatan anggota Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI).

Besides operational achievements, Indika Energy successfully obtains several acknowledgements throughout the year 2010. Indika Energy was awarded "Best Managed Companies 2010" by Asiamoney and "Asia Best Managed Companies 2011" by Euromoney. More awards had also been successfully achieved in 2010 for corporate social responsibility which among others are "Best Community Program (Bronze)" by Pinnacle Group International's Global CSR Award 2010, "Best Indonesian Green CSR (Gold)" by BISNIS & CSR Magazine, and "Best CSR for Indonesia Awards 2010" by BISNIS & CSR Magazine, La Tofi School of CSR, and Association of CSR Profession in Indonesia for Indonesia Mengajar program and Health Clinic for SPSI members program.

Akhir kata, keberhasilan bisnis yang kami capai tidak akan berarti jika kami tidak membaginya dengan masyarakat dimana IEG berada. Sebagai Grup yang percaya akan kekuatan sinergi, Indika Energy yakin bahwa dukungan dan kesatuan yang kuat dengan masyarakat Indonesia akan membuat Indika Energy lebih maju **(1.1)**.

Finally, our accomplishment would be worthless if it is not shared with the community in where IEG operates. As a group that believes in the power of synergy, IEG strong unity and bond with the people of Indonesia will advance Indika Energy forward **(1.1)**.



M. Arsjad Rasjid P. M.
Direktur Utama / President Director

INDIKA ENERGY: MENGURANGI DAMPAK, MENGHADAPI TANTANGAN, MERENGKUH PELUANG (1.2)

Indika Energy: Reducing Effects, Meeting Challenges, Embracing Opportunities (1.2)

MELALUI STRATEGI SINERGI, KEBERADAAN KAMI TIDAK SEMATA HANYA UNTUK MEMAJUKAN BIDANG ENERGI DI INDONESIA, TETAPI JUGA MEMBERI KEMBALI KEPADA MASYARAKATNYA.

Through synergistic strategy, our presence is not solely to enhance Indonesia's energy sector, but also to give back to the people of Indonesia.

Guna membangun keberlanjutan yang seiring sejalan dengan kegiatan bisnis kami, Indika Energy Group memfokuskan diri pada tiga hal: mengurangi dampak dari bisnis yang kami lakukan, menghadapi tantangan yang ada, dan memanfaatkan dengan maksimal peluang yang tercipta. Hal ini dilakukan terkait dengan kepentingan para pemangku kepentingan kami yang di antaranya adalah karyawan, pemegang saham, pemerintah, komunitas lokal dan lingkungan.

Dengan mengembangkan potensi energi Indonesia sebagai inti kegiatan bisnis, kami sadar bahwa lingkungan dan komunitas masyarakat setempat adalah pihak-pihak pertama yang terkena imbas dampak usaha kami. Oleh karenanya, upaya pelestarian dengan menjaga keseimbangan ekosistem dan keselamatan lingkungan menjadi fokus utama kami. Sementara itu, perubahan iklim akibat efek rumah kaca, polusi udara, dan belum sempurnanya penanganan limbah menjadi tantangan yang harus dihadapi selain kesulitan terhadap akses pendidikan, dan pemberdayaan komunitas lokal di wilayah operasional. Seluruh tantangan, yang melahirkan peluang ini, disikapi IEG dengan menjalin komunikasi interpersonal serta mengadopsi teknologi yang ramah lingkungan tanpa mengesampingkan kearifan lokal.

Melakukan praktik bisnis yang transparan dan menghormati setiap hak dan kewajiban pihak yang terlibat dalam bisnis menjadi bentuk tanggung-jawab dan akuntabilitas IEG lainnya. Bagi kami, karyawan adalah aset perusahaan dan karenanya prinsip saling menghargai kami tanamkan dalam setiap interaksi kami dengan karyawan, maupun antar karyawan sendiri dengan mengacu pada hak dan kewajiban karyawan serta perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tak jauh berbeda, dalam membina hubungan dengan klien, kami menerapkan prinsip adil dalam bekerjasama. Untuk itu, kami

In order to build sustainability that corresponds to our business activities, Indika Energy Group keeps its focus on three issues: reducing the effects that incurred from our business, meeting the existing challenges as well as maximally embracing all the available opportunities. These three issues are associated with the interests of IEG's stakeholders who among others are employees, shareholders, government, local community and environment.

With developing Indonesia's potential energy as the Group's core business activities, we are aware that the environment and community in which we operate would become the first to be affected by our business activities. Therefore, preservation effort to maintain the balance of the ecosystem and the safety of the environment has become our main focus. While climate change caused by greenhouse effect, air pollution, and waste management has become the challenge to be conquered, in addition to the difficulty in accesing education and empowering the local communities in our operation areas. IEG responds to all these challenges that in time would turn into great opportunities by building strong interpersonal communication and adopting environmental friendly technologies without disregarding local wisdom.

Practicing transparent business with high respect to the rights and obligations of all the parties involved is another evidence of IEG responsibility and accountability. IEG sees its employees as valuable assets, for that reason, we strongly believe that mutual respect must be implemented in every interaction between IEG and its employees as well as among the employees themselves based on the rights and obligations stipulated in Indonesia's Employment Law. Similarly, we always apply fair and just principle in building relationship with clients. To assure its implementation, we always build business collaboration with strong



selalu melandasi setiap kerjasama dengan suatu perjanjian yang berpedoman kepada Undang-Undang Mineral dan Batubara dan peraturan perundangan terkait lainnya. Bentuk kepatuhan kami lainnya adalah dengan mengajak masyarakat setempat yang memenuhi kualifikasi, dimana perekrutan dilakukan berdasarkan peraturan internasional, untuk menjadi bagian dari Grup.

agreement based on the Minerals and Coal Law as well as other related regulations. We also feel responsible to include qualified local people to be the member of our Group where the recruitment process is performed based on international regulations.

Semua peraturan, regulasi, tantangan serta peluang yang ada kami manfaatkan untuk membuat kami lebih baik dengan menjadikannya sebagai kebijakan dan prinsip Grup yang dalam pelaksanaannya dikawal dengan pengawasan dan evaluasi yang memadai. Untuk memastikan hal ini terjadi, fungsi manajemen resiko memainkan peran yang signifikan dengan selalu melakukan evaluasi dan penilaian kembali terhadap kinerja dari tantangan dan peluang yang telah diitindaklanjuti oleh Grup.

All the applied regulations, challenges and opportunities are maximally utilized to improve ourselves by developing it into constructive policies and principles that are constantly monitored and evaluated. To assure the implementation, Group's risk management function plays a significant role here by performing re-evaluation and re-assessment toward the performance of all the challenges and opportunies that have been acted on.

INDIKA ENERGY: MENGURANGI DAMPAK, MENGHADAPI TANTANGAN, MERENGKUH PELUANG (1.2)

Indika Energy: Reducing Effects, Meeting Challenges, Embracing Opportunities (1.2)

Berikut adalah kinerja Grup:

Figur 2 - Kinerja IEG 2010

SASARAN PENCAPAIAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	TARGET 2010	REALISASI 2010
Kinerja Operasional	Perluasan (ekspansi) bisnis	Merengkuh pasar global dengan pijakan yang kuat.	Pendirian unit-unit bisnis baru khususnya untuk memperkuat pilar infrastruktur energy melalui PT Indika Energy Infrastructure, PT LPG Distribusi Indonesia dan PT Indika Logistic & Support Services.
Resiko Operasional	Tingkat Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	Meminimalisasi tingkat kecelakaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Petrosea memperoleh sertifikasi berstandar internasional Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja – OHSAS 18001:2007. Penghargaan dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (Depnakertrans RI) atas prestasinya dalam Sistem Manajemen K3LH untuk Pangkalan Logistik Lepas Pantai di Tanjung Batu dan Proyek Bontang. Tripatra meraih penghargaan untuk kinerja Keselamatan dan Keamanan Kerja pada Proyek Jambi Merang karena kesuksesannya mencapai 9.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan.
Proses Peraturan dan Lingkungan	*Good Corporate Governance* (GCG)	Terus menerapkan tata kelola dan manajemen perusahaan berstandar tinggi.	IEG meraih penghargaan sebagai *Best Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan Terbaik) versi Euromoney.
	Pelaksanaan Program CSR	Penambahan dan perluasan program CSR.	Dukungan untuk program Gerakan Indonesia Mengajar yang berhasil memberikan penghargaan bagi Grup dan mendapat tanggapan baik dari masyarakat. Dukungan terhadap cabang olahraga dayung yang sukses meraih tiga medali emas di Asian Games 2010 lalu.
Keterampilan dan Kompetensi Pegawai	Konsistensi dan kesetaraan profesionalisme karyawan	Keseragaman nilai Grup di masa mendatang.	Merancang strategi agar seluruh karyawan memahami dan menerapkan nilai yang seragam, yaitu nilai Grup, tanpa menghapus keberagamaan budaya dan pola pikir karyawan. Strategi ini masih dalam tahap pelaksanaan dan kami tengah memetakan proses secara terinci.

Below is the Group's performance:

Figure 2 - 2010 IEG's Performance

TARGET OF ACHIEVEMENT	PERFORMANCE INDICATOR	2010 TARGET	2010 REALIZATION
Operational Performance	Business Expansion	Embrace global market with a strong foothold.	Established new business units to support the energy infrastructure pillar through PT Indika Energy Infrastructure, PT LPG Distribusi Indonesia and PT Indika Logistic & Support Services.
Operational Risk	Occupational Health, Safety and Environment (HSE) Rate	Minimize accident rate in occupational health and safety.	Petrosea obtained an international standard certification for Occupational Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007. Award from the Republic of Indonesia's Ministry of Manpower and Transmigration for the achievement in HSE Management System for Offshore Logistic Base at Tanjung Batu and Bontang Project. Tripatra achieved an award for the occupational health and safety performance of 9.000.000 manhours without Loss Time Accident for Jambi Merang Project.
Regulation and Environmental Process	Good Corporate Governance (GCG)	Keep applying a high standard corporate governance and management.	IEG was awarded the Best Corporate Governance by Euromoney.
	Implementation of CSR Program	Additional and expansion of CSR program.	Group's involvement in Indonesia Mengajar program that achieved success and good response from the community. Group's support for Indonesia's rowing team who won three gold medals at the 2010 Asian Games.
Employee Skills and Competence	Consistency and equality in employee professionalism	Uniformity of the Group's value in the future.	Prepared strategy to create uniformity of the corporate value, without eliminating cultural diversity and employee mindset. This strategy is still ongoing and we are at the stage of mapping out the process in detail.





INDIKA ENERGY SEBAGAI PERUSAHAAN INDONESIA PILIHAN (2.1-2.9)

INDIKA ENERGY AS INDONESIA's COMPANY OF CHOICE (2.1-2.9)

2

DENGAN MENGEMBANGKAN POTENSI ENERGI INDONESIA SEBAGAI INTI KEGIATAN BISNIS, KAMI SADAR BAHWA LINGKUNGAN DAN KOMUNITAS MASYARAKAT SETEMPAT ADALAH PIHAK-PIHAK PERTAMA YANG TERKENA IMBAS DAMPAK USAHA KAMI.

With developing Indonesia's potential energy as the Group's core business activities, we are aware that the environment and community in which we operate would become the first to be affected by our business activities.

02

INDIKA ENERGY SEBAGAI PERUSAHAAN INDONESIA PILIHAN (2.1-2.9)

Indika Energy As The Indonesia's Company of Choice (2.1-2.9)



Indika Energy Group turut berperan dalam perkembangan bisnis energi Indonesia melalui strategi layanan energi yang terintegrasi dan penerapan sinergi yang kuat antar pilar-pilar usahanya: sumber daya energi, jasa energi, serta infrastruktur energi. Didukung sinergi kuat dari ketiga pilar usaha ini, IEG berkomitmen untuk menjadi perusahaan Indonesia pilihan (2.1).

Indika Energy mengawali kiprahnya dalam bisnis energi di Indonesia di tahun 2000. Namun, pengalaman IEG dalam bidang layanan rekayasa teknik, pengadaan dan konstruksi terpadu untuk industri pertambangan telah dimulai sejak tahun 1972 melalui pendirian Petrosea.

Indika Energy Group takes part in Indonesia's energy business development with its strategy of integrated energy services and application of strong synergy amongst its business pillars: energy resources, energy services and energy infrastructure. Supported by the strong synergy of these three pillars, IEG is committed to be the Indonesia's company of choice (2.1).

Indika Energy started its energy business in Indonesia in 2000. However, IEG experiences in technical engineering, procurement and integrated construction services for mining industry had started since 1972 with the establishment of Petrosea.

Rekam jejak semakin diperkuat dengan didirikannya Tripatra pada tahun 1973 yang bergerak di bidang teknik, pengadaan dan konstruksi (*engineering, procurement, and construction/EPC*). Langkah-langkah bisnis yang dilakukan di tahun-tahun berikutnya, menjadikan IEG sebagai kelompok usaha dengan layanan terpadu kelas dunia di bidang energi. Pada tahun 2004, Indika Energy mengakuisisi Kideco yang bergerak di bidang pertambangan batubara, diikuti dengan akuisisi Santan Batubara oleh Petrosea di tahun 2009. Untuk semakin memperkuat layanan energi terpadu yang dimilikinya, melalui konsorsium IEG memiliki 20% saham CEP yang bergerak di bidang infrastruktur energi.

The track record was strengthened by the establishment of Tripatra in 1973 that focuses in engineering, procurement, and construction (EPC). Several actions were then taken within the next few years to accomplish international standard integrated services. In 2004, Indika Energy acquired Kideco, a coal mining company, and followed by Santan Batubara acquisition by Petrosea in 2009. To further strengthen its synergistic services, through a consortium, IEG owns 20% shares of CEP, an energy infrastructure company.

BERIKUT ADALAH PROFIL SINGKAT MENGENAI PILAR-PILAR USAHA IEG:

I. Sumber Daya Energi

Melalui Kideco, IEG menjadi perusahaan penambangan batubara terbesar ke-tiga dari sisi produksi dan salah satu penghasil batubara dengan biaya terendah di Indonesia. IEG menguasai 46% saham Kideco dan memfokuskan pada pengelolaan investasi dan dividen perusahaan yang memulai produksi komersial pertamanya sebesar 1,4 juta ton di tahun 1993 ini. Produksi Kideco secara konsisten meningkat menjadi 29,1 juta ton batubara pada 2010. Kideco mengoperasikan 5 (lima) lokasi pertambangan dalam wilayah konsesinya di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, yaitu: Roto Utara, Roto Selatan, Roto Tengah, Susubang dan Samarangau. Berdasarkan laporan *Australian Joint Ore Reserve Committee* (JORC) pada April 2011, ke-lima lokasi ini secara kolektif memiliki perkiraan cadangan batubara terukur dan terbukti sebesar 651 juta ton dengan jumlah perkiraan total sumber daya batubara sebesar 1.376 juta ton **(2.2)**.

IEG juga memiliki 49,3% saham tidak langsung di Santan Batubara, sebuah perusahaan patungan Petrosea dan PT Harum Energy Tbk. Santan Batubara dengan konsesi seluas 24,930 hektar di Kalimantan Timur telah menghasilkan produksi 2,1 juta ton batubara sepanjang tahun 2010 **(2.2)**.

BELOW IS BRIEF PROFILE ON IEG'S BUSINESS PILLARS:

I. Energy Resources

Through Kideco, IEG becomes the third-largest coal mining company in terms of production and one of the most economical coal producers in Indonesia. IEG owns 46% of Kideco shares and focuses in managing the company's investments and dividends. Starting its business in 1993 with 1.4 million tons of coal as its first production, Kideco's production consistently increases to 29.1 million tons of coal in 2010. Kideco operates 5 (five) mining locations within its concession areas in Paser Regency, East Kalimantan: *Roto Utara, Roto Selatan, Roto Tengah, Susubang and Samarangau.* Based on March 2011 edition of *Australian Joint Ore Reserve Committee* (JORC), the five locations are estimated to have measured and proven coal reserves of 651 million tons with estimated total coal resources of 1,376 million tons **(2.2)**.

IEG owns 49.3% indirect shares at Santan Batubara, a joint venture between Petrosea and PT Harum Energy Tbk. Santan Batubara possesses 24.930 hectares mining concession area in East Kalimantan and had produced 2.1 million tons of coal throughout 2010 **(2.2)**.

02

INDIKA ENERGY SEBAGAI PERUSAHAAN INDONESIA PILIHAN (2.1-2.9)

Indika Energy As The Indonesia's Company of Choice (2.1-2.9)

II. Jasa Energi

Tripatra dan Petrosea adalah ujung tombak bidang jasa energi IEG melalui paduan keahlian Tripatra dalam bidang rekayasa, pengadaan dan konstruksi (EPC) , operasi dan pemeliharaan (O&M) serta logistik dengan kemampuan dari hulu ke hilir (*pit-to-port*) Petrosea.

Sejak didirikan pada 1973, Tripatra telah banyak ambil bagian dalam proyek energi besar dan sukses menjalin kerjasama berkesinambungan dengan Chevron Pacific Indonesia dan ExxonMobil Indonesia. Melalui Tripatra, IEG memiliki saham mayoritas di PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) yang menyediakan layanan operasi, manajemen, logistik, dan pemeliharaan dermaga kapal terintegrasi untuk PT Freeport Indonesia. Selain KPI, PT Sea Bridge Shipping (SBS) dan PT Cotrans Asia ("Cotrans") juga merupakan bagian dari Tripatra dimana SBS bergerak di bidang penyediaan layanan pemindahan batubara yang mencakup penyediaan kapal tunda, tongkang, *floating crane* dan fasilitas pemuatan apung dan Cotrans di bidang layanan transportasi dan pemindahan batubara (2.2).

Pada Juli 2009, Indika Energy mengakuisisi Petrosea, perusahaan dengan reputasi tinggi di bidang rekayasa teknik dan manajemen untuk kualitas konstruksi dan kemampuannya dalam menyelesaikan proyek-proyek yang kompleks sesuai jadwal. Kekuatan Petrosea terletak pada armada pertambangannya yang lengkap dan berkualitas tinggi sehingga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan armada yang pada akhirnya memberikan kemampuan untuk mengurangi resiko gangguan operasional.

III. Infrastruktur Energi

Langkah strategis IEG dalam pilar infrastruktur energi dimulai dengan kepemilikan 20% saham proyek CEP di Cirebon, Jawa Barat. Proyek pembangkit listrik berkapasitas 660 megawatt (MW) ini dimiliki oleh konsorsium internasional dengan pembiayaan melalui pinjaman bank terkemuka dan lembaga keuangan swasta asing. CEP memiliki keunggulan kompetitif karena secara khusus dirancang untuk memanfaatkan

II. Energy Services

Tripatra and Petrosea are the frontliners of IEG's energy services. Tripatra expertise in Engineering, Procurement and Construction (EPC), Operation and Maintenance (O&M), and logistic are harmoniously integrated with pit-to-port capability of Petrosea.

Since its establishment in 1973, Tripatra has played an important role in many large energy projects and maintained sustainable collaboration with Chevron Pacific Indonesia and ExxonMobil Indonesia. Through Tripatra, IEG becomes the majority shareholder at PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) that provides ship dock integrated operations, management, logistics, and maintenance services for PT Freeport Indonesia. Besides KPI, Tripatra also has shares at PT Sea Bridge Shipping (SBS) and PT Cotrans Asia ("Cotrans"). SBS itself is a coal transfer service company that also provides tugs, barges, floating cranes and floating loading facilities while Cotrans provides services for coal transportation and transfer (2.2).

In July 2009, Indika Energy acquired Petrosea, a highly reputable company for its expertise in engineering and management, construction quality and ability to complete complex projects on schedule. Petrosea maintains an extensive and high-quality mining fleet that grants Petrosea a flexibility to manage its fleet that in return will reduce the risk of operational disruption.

III. Energy Infrastructure

IEG strategic action in energy infrastructure pillar begun with 20% ownership of CEP project in Cirebon, West Java. This 660 megawatt (MW) capacity electric power plant project is owned by an international consortium and financed using loan from well-known banks and private sector financial institutions. CEP has competitive advantage due to its specific design that enables the power plant to use the type of coal commonly found in Indonesia

RAJA AMPAT

Kepulauan Raja Ampat merupakan rangkaian empat gugusan pulau yang berdekatan dan berlokasi di barat bagian Kepala Burung Pulau Papua. Secara administrasi, gugusan ini berada di bawah Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. Kepulauan ini sekarang menjadi tujuan para penyelam yang tertarik akan keindahan pemandangan bawah lautnya.

RAJA AMPAT

The Raja Ampat archipelago is a series of four adjacent islands located in the western part of Papua. Administratively, this group is under the Raja Ampat regency, West Papua Province. The islands are now a destination for divers who are interested in the beauty of the underwater scenery.





jenis batubara yang banyak terkandung di Indonesia dan dihasilkan Kideco sebagai pemasok utamanya. CEP dijadwalkan beroperasi secara komersial pada kuartal pertama 2012 dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero sebagai pelanggan melalui suatu Perjanjian Pembelian Listrik berjangka waktu 30 tahun **(2.2)**.

where Kideco serves as its main supplier. CEP is scheduled to commercially operate in first quarter of 2012 with *PT Perusahaan Listrik Negara* (PLN) Persero as the customer as stipulated in a 30 years Power Purchase Agreement **(2.2)**.

Melalui akuisisi Petrosea, kekuatan infrastruktur IEG meningkat berkat dukungan fasilitas logistik lepas pantai terintegrasi multi-guna dan multi-fungsi, *Petrosea Offshore Supply Base* (POSB) di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. POSB menyediakan berbagai layanan penting dan efektif secara ekonomis bagi klien-klien nasional maupun internasional di industri perminyakan, gas dan batubara.

In addition, Petrosea acquisition has granted IEG with the capability to operate a multi-purpose and multi-function integrated offshore supply base, Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in Tanjung Batu, East Kalimantan. POSB provides wide range of cost effective critical services to national and international clients in the oil, gas and coal industries.

Untuk mendukung rencana jangka panjang Grup memperkokoh *value chain*, Perusahaan melakukan kesepakatan opsi (*Option Agreement*) pada 26 November 2010 untuk mengakuisisi 51% saham MBSS, perusahaan jasa logistik dan transportasi batubara terintegrasi yang ditujukan bagi pasar domestik maupun internasional.

In line with the Group's long-term plan to strengthen its value chain, the Company has entered into an Option Agreement on 26 November 2010 to acquire 51% shares of MBSS, an integrated logistics and coal transportation services company. MBSS provides logistics services and coal transportation for domestic and international customers.

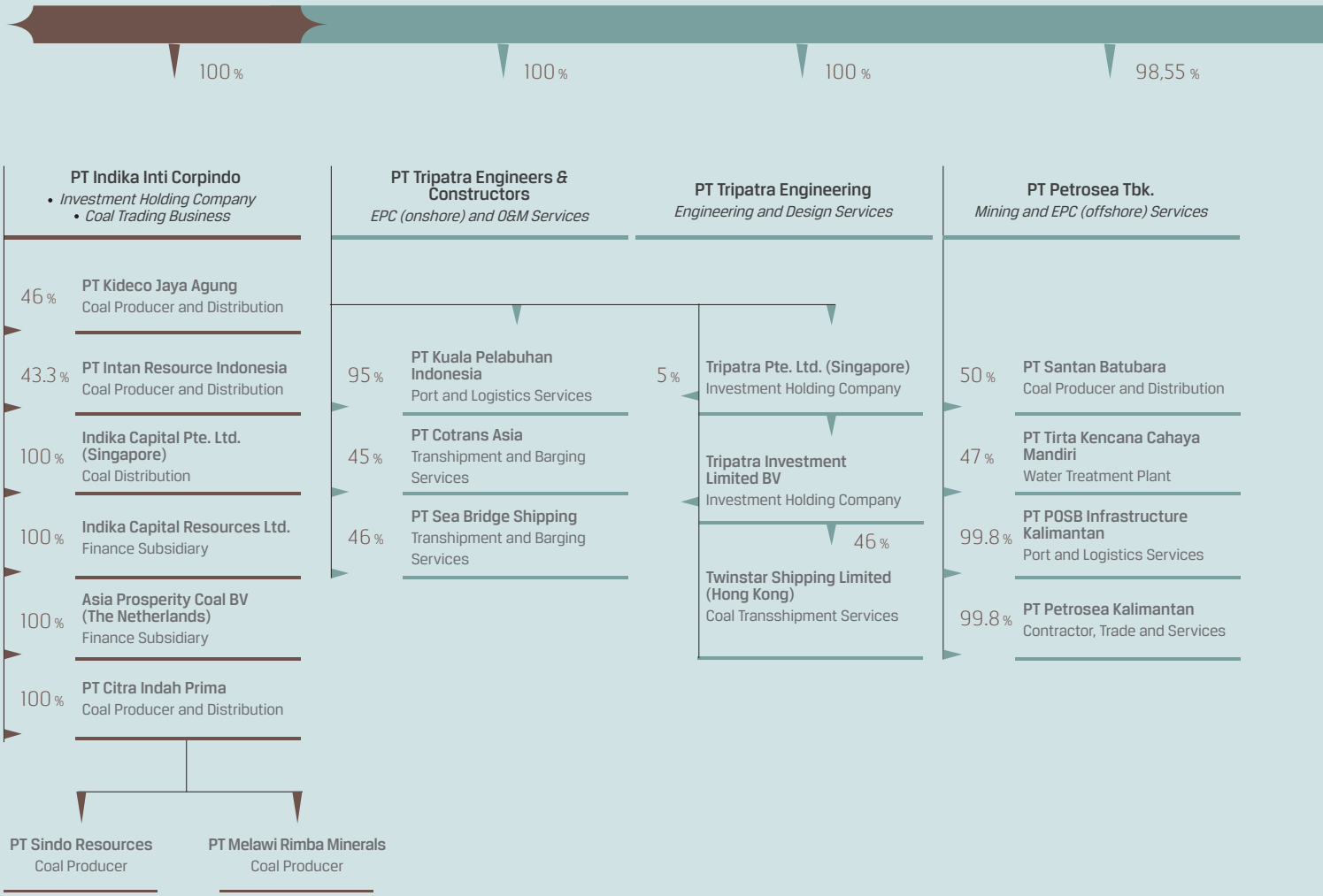
02

INDIKA ENERGY SEBAGAI PERUSAHAAN INDONESIA PILIHAN (2.1-2.9)

Indika Energy As The Indonesia's Company of Choice (2.1-2.9)

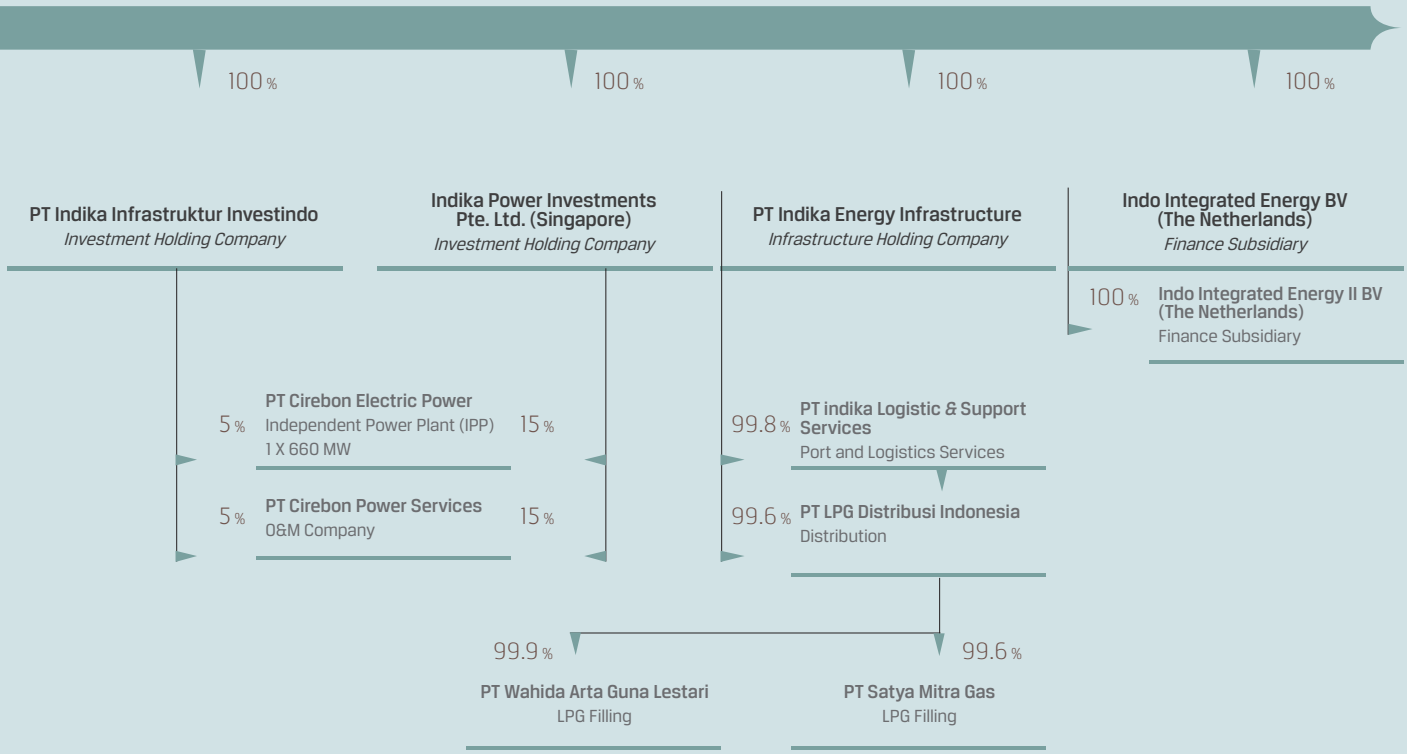
Berikut adalah kepemilikan saham Indika Energy dalam setiap unit bisnis Grup (2.3):

Figur 3 - Struktur Kepemilikan Saham IEG



Below is Indika Energy's ownership in every Group's business unit **(2.3)**:

Figure 3 - IEG ownership structure



02

INDIKA ENERGY SEBAGAI PERUSAHAAN INDONESIA PILIHAN (2.1-2.9)

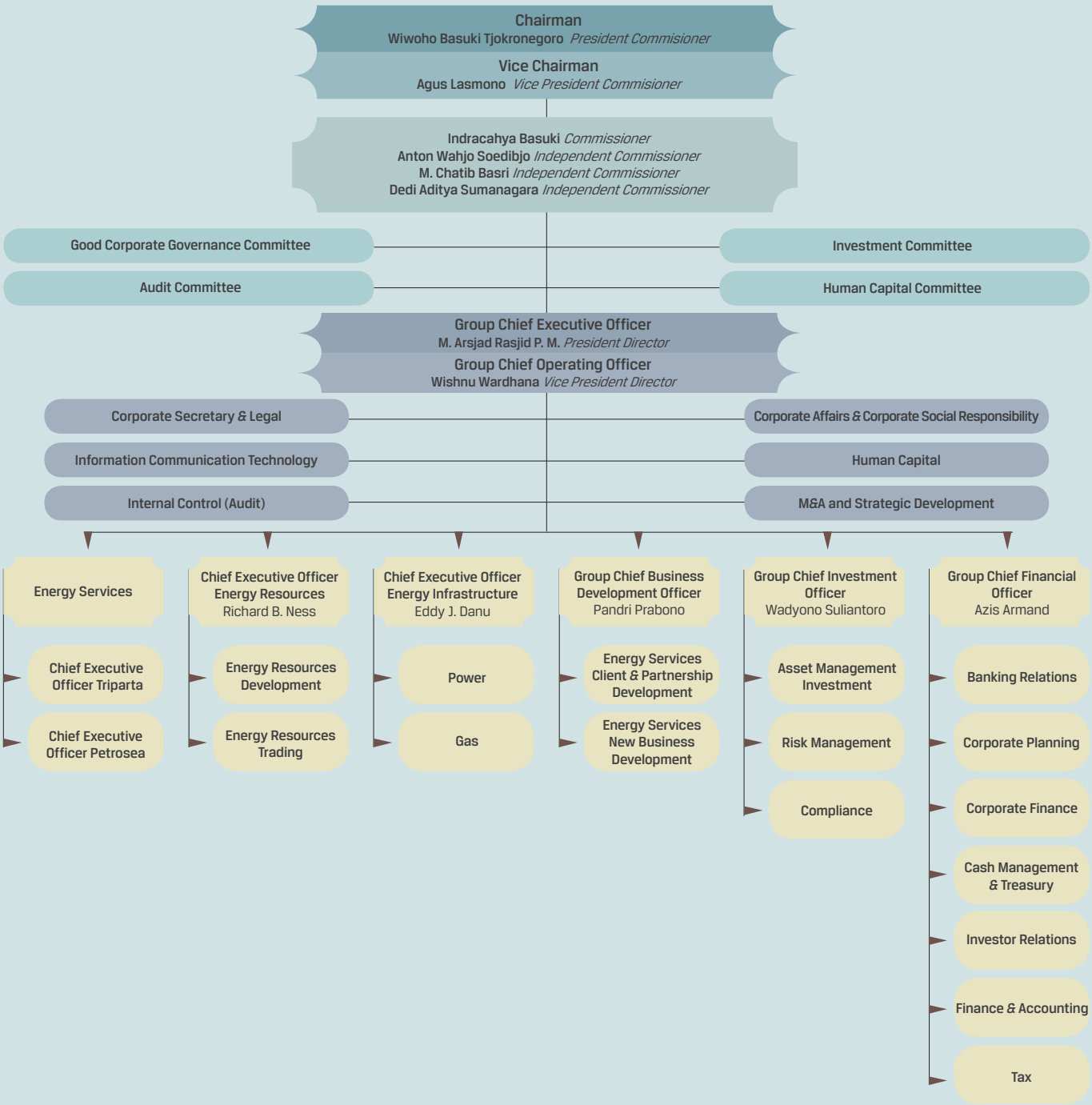
Indika Energy As The Indonesia's Company of Choice (2.1-2.9)

Indika Energy dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang dibantu seorang Wakil Direktur Utama dan lima orang direktur. Dewan Direksi Indika Energy bertindak sebagai manajemen puncak dimana para direkturnya langsung memimpin pilar-pilar usaha Indika Energy yang mencakup Sumber Daya Energi, Jasa Energi dan Infrastruktur Energi. Berikut struktur organisasi Indika Energy (2.3):

Indika Energy Group is directed by a President Director, a Vice President Director, and five directors. Indika Energy Board of Directors acts as the Group's top managements where each of the directors directly leads Indika Energy business pillars of Energy Services, Energy Resources and Energy Infrastructure. Below is Indika Energy organizational structure (2.3):

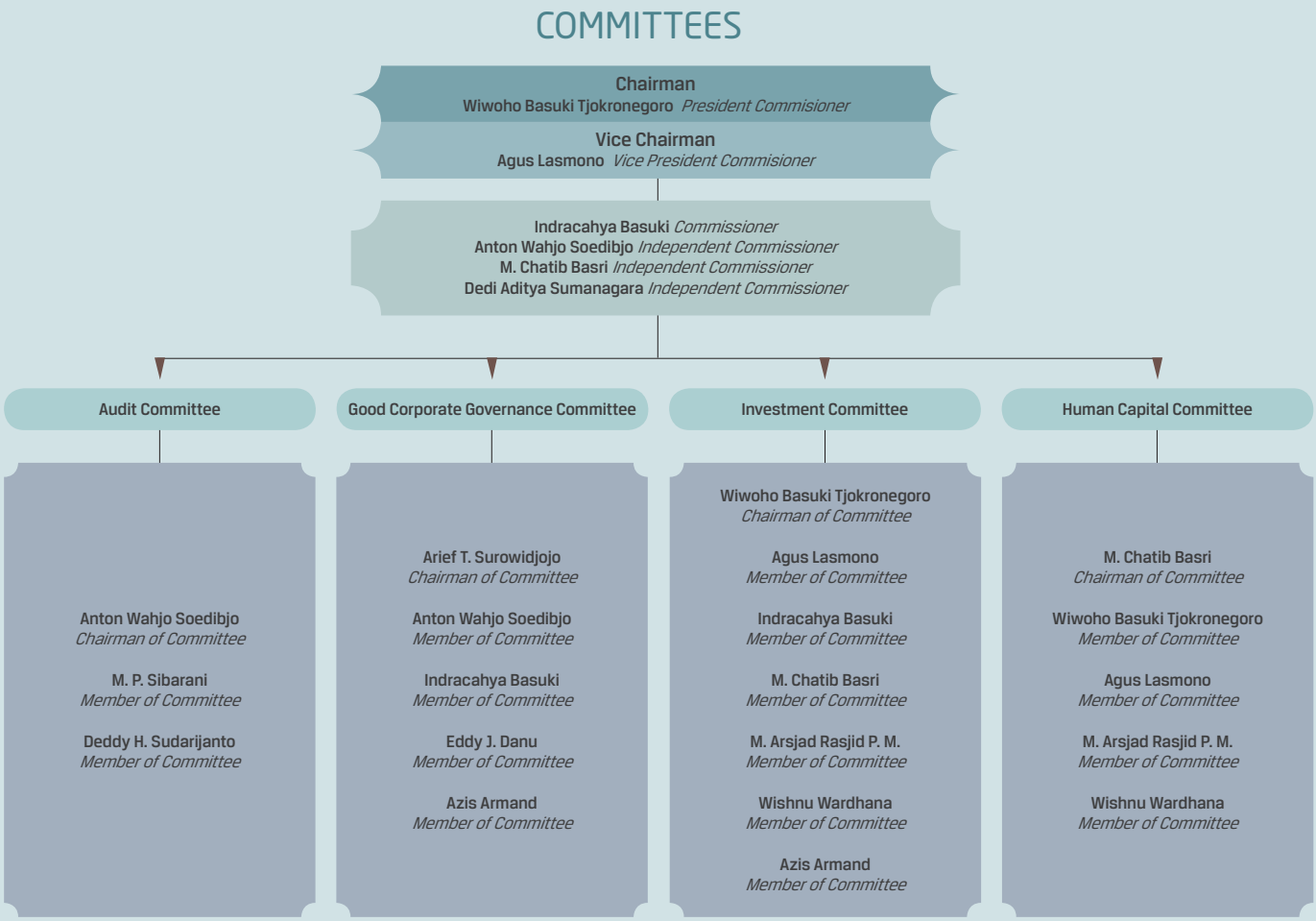
Figur 4 - Struktur Organisasi Indika Energy

Figure 4 - Indika Energy Organizational Structure



Figur 5 - Komite - komite Indika Energy

Figure 5 - Indika Energy Committees



INDIKA ENERGY SEBAGAI PERUSAHAAN INDONESIA PILIHAN (2.1-2.9)

Indika Energy As The Indonesia's Company of Choice (2.1-2.9)

DIDUKUNG SINERGI KUAT DARI KETIGA PILAR USAHA: SUMBER DAYA ENERGI, JASA ENERGI, SERTA INFRASTRUKTUR ENERGI, IEG BERKOMITMEN UNTUK MENJADI PERUSAHAAN INDONESIA PILIHAN (2.1).

Supported by the strong synergy of its three business pillars: Energy Resources, Energy Services and Energy Infrastructure, IEG is committed to be the Indonesia's company of choice (2.1)

IEG berpusat di Jakarta (2.4) dengan wilayah operasional yang tersebar di empat pulau Indonesia: Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Papua. Sebagai wilayah operasional terbesar, banyak program pengelolaan lingkungan dan pengembangan komunitas lokal dilakukan di Kalimantan yang perinciannya akan dibahas lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan ini (2.5). Di tahun 2008, Indika Energy, dengan kode INDY, resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indika Energy dimiliki oleh PT Indika Mitra Energi sebagai pemegang saham utama dengan kepemilikan saham sebesar 63,1%, Publik dengan kepemilikan saham sebesar 29.4% dan pendiri perorangan dengan kepemilikan saham sebesar 7,5% (2.6). Pada tahun 2010 Indika Energy melakukan kesepakatan opsi untuk mengakuisisi 51% saham di PT Mitrabahtera Segara Sejati (2.9).

Hingga akhir tahun 2010, jumlah karyawan IEG mencapai lebih dari 3.500 orang. Jumlah ini akan terus bertambah seiring perkembangan bisnis dan tantangan di masa-masa mendatang (2.8).

IEG is based in Jakarta (2.4) with its operation spreads over four islands: Sumatera, Java, Kalimantan, and Papua. As the largest operation area, many of the environment management and local community development programs are conducted in Kalimantan. Detailed report on the programs will be discussed further in this Sustainability Report (2.5). In 2008, Indika Energy, with INDY as its code, was officially listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Indika Energy is owned by PT Indika Mitra Energi as the majority shareholder with 63.1% shares, while its 29.4% shares is owned by public and the remaining 7.5% shares belongs to the individual founders (2.6). In 2010 Indika Energy has entered into an Option Agreement to acquire 51% shares of PT Mitrabahtera Segara Sejati (2.9).

By the end of 2010, IEG has more than 3,500 employees which will continue to grow along with its business and challenge escalation in the future (2.8).

Berikut adalah tabel penyebaran produksi, jasa, serta infrastruktur IEG (2.7):

Tabel 1 - Penyebaran Produksi, Layanan Jasa serta Infrastruktur IEG

PRODUKSI/LAYANAN JASA	KLIEN	NEGARA YANG DITUJU
Batubara oleh Kideco	50 pelanggan termasuk CEP	Indonesia, Korea, China, India, Taiwan dan Jepang
Batubara oleh Santan Batubara	Bhatia International PTE, Ltd, Advance Trading SA, TNB Fuel Services SDN BHD, Shanxi Coal Import & Export Co., Ltd, Korean East West Power Co., Ltd	India, Taiwan, Malaysia, China dan Korea
EPC, O&M, dan logistik oleh Tripatra	Chevron Pacific Indonesia, ExxonMobil Indonesia, ConocoPhillips Indonesia, BP, Hess, Star Energy, Telkom, PGN, dan Premiere Oil	Indonesia
Studi Kelayakan, rekayasa teknik dan konstruksi, serta kontrak pertambangan oleh Petrosea	Kideco, GunungBayan Pratama Coal, Total E&P Indonesie, Santan Batubara, Adimitra Baratama Nusantara, Rio Tinto, ABB, Orica KNI, Vector Engineering, PT Indominco Mandiri	Indonesia
Cirebon Electric Power (CEP)	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero	Indonesia

Gambaran Umum IEG **(2.8)**:

IEG's Overview **(2.8)**:

Tabel 2 - Gambaran Umum IEG

Table 2 - IEG's Overview

Jumlah pendapatan Total revenue	Jumlah ekuitas Total equity	Jumlah Karyawan Total Employee
3.765.467 Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Total (in million Rupiah)	**5.438.332** Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Total (in million Rupiah)	**3.500** orang persons
Jumlah asset Total assets	**Jumlah kewajiban** Total obligations	Presentase kepemilikan saham terbesar: Majority shares in percentage:
11.458.783 Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Total (in million Rupiah)	**6.002.888** Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Total (in million Rupiah)	**63,1%** Indika Mitra Energy - saham Indika Mitra Energy - shares

Below is IEG's production, services, and infrastructure distribution map **(2.7)**:

Table 1 - IEG's products, services, and infrastructure distribution map

PRODUCTS/SERVICES	CLIENTS	DESIGNATED COUNTRY
Coal by Kideco	50 clients including CEP	Indonesia, Korea, China, India, Taiwan and Jepang
Coal by Santan Batubara	Bhatia International PTE, Ltd, Advance Trading SA, TNB Fuel Services SDN BHD, Shanxi Coal Import & Export Co., Ltd, Korean East West Power Co., Ltd	India, Taiwan, Malaysia, China and Korea
Engineering, EPC, O&M, and logistics by Tripatra	Chevron Pacific Indonesia, ExxonMobil Indonesia, ConocoPhillips Indonesia, BP, Hess, Star Energy, Telkom, PGN, dan Premiere Oil	Indonesia
Feasibility Study, technical and construction engineering, and mining contract by Petrosea	Kideco, GunungBayan Pratama Coal, Total E&P Indonesie, Santan Batubara, Adimitra Baratama Nusantara, Rio Tinto, ABB, Orica KNI, Vector Engineering, PT Indominco Mandiri	Indonesia
Cirebon Electric Power (CEP)	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero	Indonesia

02

MEMAHAMI KOMITMEN INDIKA ENERGY UNTUK INDONESIA **(4.1 - 4.17)**

Understanding Indika Energy's Commitment to Indonesia (**4.1 - 4.17**)



Salah satu prinsip dasar yang kami junjung tinggi dalam mengelola bisnis adalah konsistensi dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip ini merupakan awal dari rangkaian komitmen Grup terhadap penerapan GCG di Indonesia, baik dalam pengelolaan keuangan maupun sosial dan lingkungan. Prinsip GCG yang meliputi akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta keadilan dan kesetaraan menjadi landasan kami dalam merumuskan nilai-nilai serta kode etik Grup. Prinsip ini akan termuat dalam seluruh tata kelola perusahaan, mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hingga kegiatan operasional sehari-hari.

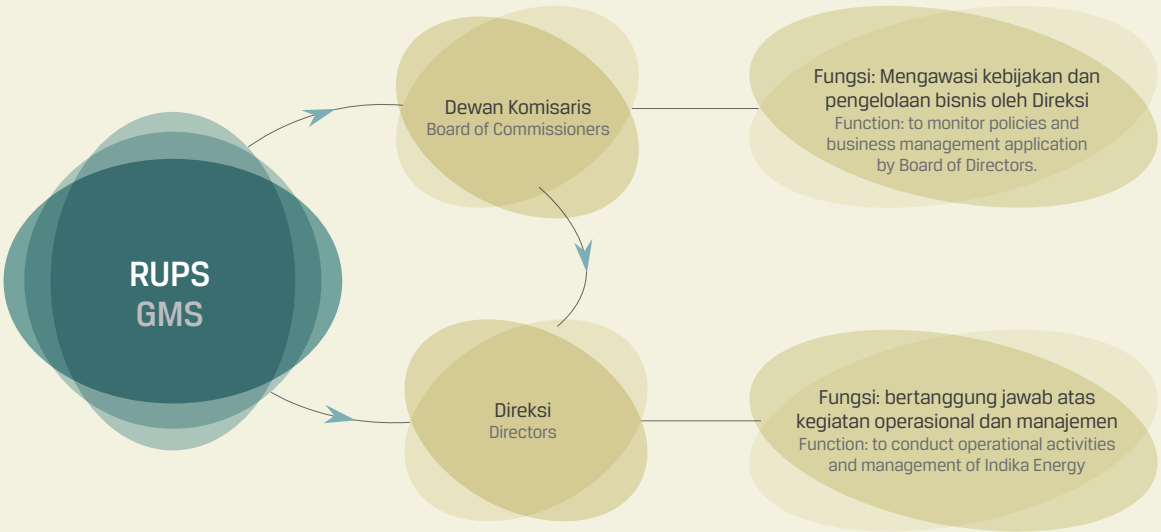
One of the basic principles that we firmly hold in running a business is consistency in implementing the principle of Good Corporate Governance (GCG). This principle marks Group's commitment on the implementation of GCG in Indonesia in terms of profit, social and environmental management. GCG principles of accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality serve as our foundation in formulating Group's values and code of conduct. These principles will be embodied in all company's corporate governance from the General Meeting of Shareholders (GMS) to the daily operational activities.

Berikut adalah skema arus komunikasi dari RUPS hingga level Direksi **(4.1)**:

Below is the flow of communication from GMS to Directors's Level **(4.1)**:

Figur 6 - Skema alur komunikasi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi

Figure 6 - Communication Flow of GMS, Board of Commissioners and Directors



Kekuasaan tertinggi IEG berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memiliki kewenangan menentukan strategi keuangan serta menunjuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris yang berada di bawah garis koordinasi RUPS berfungsi mengawasi kebijakan, pengelolaan bisnis serta memberikan masukan kepada Direksi. Direksi berfungsi mengelola aktivitas Perusahaan, di samping menjalin ikatan dan mewakili Perusahaan untuk kepentingan bisnis **(4.1)**.

IEG's highest authority is the shareholders at GMS. They have the authorities to define financial strategy as well as to appoint the Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners, who is directly under GMS coordination line, monitors the policies and business management implemented by the Board of Directors as well as provided input for them. The Board of Directors manages and operates the company, as well as builds network and represent the Company for business purposes **(4.1)**.

MEMAHAMI KOMITMEN INDIKA ENERGY UNTUK INDONESIA **(4.1 - 4.17)**

Understanding Indika Energy's Commitment to Indonesia (**4.1 - 4.17**)

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite. Saat ini IEG memiliki empat komite: Komite Audit, Komite GCG, Komite Investasi dan Komite *Human Capital*. Berikut fungsi masing-masing komite **(4.1)**:

1. Komite Audit
Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa: (i) laporan keuangan dipresentasikan secara terbuka, sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum; (ii) struktur pengawasan internal di dalam Perusahaan telah diimplementasikan dengan baik; (iii) audit internal dan eskternal telah mematuhi standar audit yang ditetapkan; dan (iv) temuan audit telah ditindaklanjuti oleh manajemen Grup. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen.

2. Komite GCG
Membantu Dewan Komisaris melakukan peninjauan dan pemantauan terhadap kepatuhan implementasi GCG dan aktivitas CSR Grup terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

3. Komite Investasi
Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan penilaian obyektif terhadap semua kerjasama dan investasi telah dilakukan dan manajemen resiko telah dijalankan dengan benar untuk setiap investasi yang dilakukan Perusahaan.

4. Komite *Human Capital*
Membantu Dewan Komisaris menyusun kriteria kandidat Dewan Komisaris dan Direksi berikut sistem renumerasinya. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen.

Khusus untuk program CSR, selain dibantu oleh Komite GCG, IEG juga menunjuk satu orang komisaris untuk bidang sosial. Komisaris tersebut juga berfungsi sebagai penasehat yang mengawasi aplikasi kebijakan Grup dalam pelaksanaan CSR. Sebagai penasehat, komisaris ini juga terlibat langsung dalam perencanaan program CSR sehingga salah satu Indikator Kinerja (Key Performance Indicator/KPI) komisaris tersebut adalah kinerja CSR IEG. Tak hanya Komisaris Bidang Sosial, Dewan Komisaris yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, Komisaris, serta tiga orang Komisaris Independen, juga terlibat dalam

The Board of Commissioners may establish committees to perform its duties. Today, IEG is supported by four committees: Audit Committee, GCG Committee, Investment Committee and Human Capital Committee. The functions of each committee are as follows **(4.1)**:

1. Audit Committee
Assisting the Board of Commissioners to ensure: (i) financial statements is disclosed in accordance to the standard accounting principles, (ii) internal control is implemented properly, (iii) internal and external audit comply to the applied standard. (iv) audit findings have been followed up by Group's management. This Committee is chaired by the Independent Commissioner.

2. GCG Committee
Assisting the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the compliance of GCG implementation and CSR activities execution to the applied laws and regulations.

3. Investment Committee
Assisting the Board of Commissioners to ensure all business cooperation and investment are assessed objectively. The committee is obliged to make certain that every company's investment has undergone proper risk management process.

4. Human Capital Committee
Assisting the Board of Commissioners in developing criteria for Board of Commissioners and Directors candidates, as well as their remuneration system. This Committee is chaired by the Independent Commissioner.

For CSR programs and activities, besides the GCG Committee, IEG is assisted by one commissioner for social affair. The Commissioner also serves as the Group advisor that monitors the compliance of CSR implementation to Group's policies. As advisor, the social affair commissioner is directly involved in CSR program planning, therefore, IEG's CSR performance is included in the commisioner's KPIs. The Board of Commissioners that consists of a President Commissioner, a Vice President Commissioner, a Commissioner and three Independent Commissioners, is also involved in the monitoring of Group's CSR policies. In 2010,

pengawasan kebijakan CSR Grup. Di tahun 2010, kinerja pelaksanaan program dan kebijakan CSR di bidang pengembangan komunitas, pendidikan, kesehatan serta lingkungan, menjadi sorotan Direksi dan Komisaris **(4.1)**.

the implementation of Group's CSR programs and policies in community development, education, health and environment became the Directors and Commissioners' focus **(4.1)**.

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk duduk sebagai eksekutif Indika Energy. Dalam pengelolaan bisnisnya, Indika Energy dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari tujuh anggota dengan rentang usia 40–65 tahun. Dewan Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama dan lima orang direktur lainnya yang bertanggung jawab atas pengawasan jalannya masing-masing pilar usaha Grup **(4.2)**.

As defined in the Company Regulation, any member of Indika Energy's Board of Commissioner is restricted from functioning as executives. In managing its business, Indika Energy is directed by seven members of the Board of Directors with age ranging from 40 – 65 years. The Board of Directors is consisted of a President Director, a Vice President Director and five other directors who are directly responsible for the monitoring of each Group's business pillars management **(4.2)**.

Selama tahun 2010, Indika Energy mengadakan satu kali RUPS yang dihadiri oleh para pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Dewan Direksi. Dewan Komisaris Indika Energy beranggotakan enam orang dengan rentang usia sekitar 35-75 tahun dan masing-masing memiliki pengalaman kompeten di bidangnya. Dewan Komisaris yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Wakil Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen diangkat oleh RUPS dengan masa bakti 5 tahun tanpa menghilangkan hak RUPS untuk memberhentikan setiap saat dan/atau memilih kembali **(4.3)**.

In 2010, Indika Energy organized one GMS that was attended by shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. Indika Energy's Board of Commissioners is supported by six highly competent and experienced members at the age of 35-75. The Board of Commissioners that consists of a President Commissioner, a Vice President Commissioner, a Commissioner and three Independent Commissioners is elected by IEG General Meeting of Shareholders (GMS) for 5 years period without eliminating the rights of GMS to dismiss at any time and/or to re-elect **(4.3)**.

Untuk membantu fungsinya sebagai pengawas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Investasi yang bertanggung-jawab mengidentifikasi seluruh resiko terkait yang dapat timbul, baik internal maupun eksternal, dan merancang strategi yang efektif untuk mencegah dampak negatif dari resiko ini. Salah satu langkah efektif yang dilakukan Komite Investasi untuk mengurangi dampak ketidakpastian yang mungkin timbul dari strategi pertumbuhan Grup yang dinamis adalah dengan melakukan audit manajemen resiko **(4.11)**.

In performing their duty, the Board of Commisioners is assisted by Investment Committee who is responsible to identify all related potential risks, internally and externally, as well as plan effective strategy to prevent any negative impact. One effective measure conducted by Investment Committee to reduce uncertainty that may arise from the Group's dynamic growth strategy is by performing risk management audit **(4.11)**.

Selama tahun 2010, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Unit Manajemen Resiko, audit manajemen resiko telah dilakukan secara reguler untuk memastikan semua kerjasama dan investasi telah terlaksana dengan baik dan berdampak positif bagi kinerja Grup **(4.11)**. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya kami terapkan melalui audit manajemen resiko. Kami juga memberikan kebebasan bagi karyawan untuk memberi masukan atau rekomendasi terkait pelaksanaan

Monitored by the Board of Commissioners and Risk Management Unit, risk management audit had been performed regularly throughout 2010 to ensure all cooperation and investments were well performed and have positive impact on the Group's performance **(4.11)**. At IEG, good corporate governance is not only implemented by performing risk management audit, but also by providing freedom for employees to give inputs or recommendations in regards to the implementation of corporate governance. This

MEMAHAMI KOMITMEN INDIKA ENERGY UNTUK INDONESIA **(4.1 - 4.17)**

Understanding Indika Energy's Commitment to Indonesia (**4.1 - 4.17**)

MENJADI DUTA YANG BERTANGGUNG-JAWAB ATAS MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR MERUPAKAN NILAI YANG DIJUNJUNG OLEH INDIKA ENERGY GROUP, KHUSUSNYA DALAM MENJALANKAN FUNGSI SOSIAL DAN LINGKUNGAN.

Becoming the responsible ambassador for the community and environment is the value strongly upheld by Indika Energy Group, particularly in carrying out its social and environmental functions.

tata kelola perusahaan yang dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan pada forum resmi seperti pertemuan *townhall* atau pertemuan karyawan dengan manajemen puncak yang selama tahun 2010 diadakan sebanyak dua kali (setiap enam bulan) **(4.4)**.

Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite GCG yang bersama-sama bertanggung jawab atas respon Perusahaan terhadap kinerja lingkungan dan sosial, atau yang lebih dikenal sebagai CSR. Walau begitu, karena sudah menyatu dengan penilaian kinerja lainnya tidak terdapat indikator khusus kinerja CSR dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang pelaksanaannya dilakukan oleh RUPS **(4.7)**.

Komite lainnya adalah Komite *Human Capital* yang bertanggung-jawab menyusun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perusahaan yang berlaku. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang diukur dari kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan serta kebijakan dan program terkait lingkungan dan CSR Perusahaan, menjadi dasar pengukuran penetapan besaran remunerasi yang diberikan. Pada 2010, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp. 17,3 miliar dan Direksi sebesar Rp. 41,2 miliar **(4.5)**.

Secara struktural, keseluruhan organisasi bertanggung-jawab atas perencanaan dan pelaksanaan CSR. Namun, secara spesifik, tugas, fungsi dan kewenangan tanggung jawab sosial ini berada di bawah Komite GCG. Anggota komite GCG dipilih oleh Dewan Komisaris berdasarkan kualifikasi kemampuan, keahlian dan pengalaman. Evaluasi kinerjanya pun dilakukan Dewan Komisaris **(4.7, 4.9, 4.10)**.

Menjadi duta yang bertanggung-jawab atas masyarakat dan lingkungan sekitar merupakan nilai yang dijunjung oleh Indika Energy, khususnya dalam menjalankan fungsi sosial dan lingkungan. Sebagai penanggung-jawab pelaksanaan kebijakan dan program CSR, Komite GCG harus memastikan nilai ini teraplikasikan dalam kegiatan operasional sehari-hari dan tercermin dalam setiap program dan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan Indika Energy **(4.8)**. Selain itu, Komite GCG juga bertanggung-jawab untuk memastikan seluruh kegiatan CSR Indika Energy telah sesuai dengan seluruh peraturan yang terkait, baik di tingkat nasional maupun internasional **(4.9)**.

mechanism works by communicating in written and verbal at formal forums such townhall meeting or employees and top management meeting that was held every six months during the year 2010 **(4.4)**.

GCG Committee and Board of Commissioners are responsible for the Company's response over the performance of environmental and social affairs known as CSR. However, special indicator for CSR performance is not available in the Board of Commissioners and Board of Directors' performance assessment which implementation is carried out at GMS **(4.7)**.

Another committee is the Human Capital Committee, whose responsibility is to calculate and compose the remuneration scheme of the Board of Commissioners and Directors. The remuneration scheme is built based on the Boards' performances in executing company's economics, social, environmental, and CSR policies and programs. In 2010, the Board of Commissioners received Rp. 17.3 billion in remuneration while the Board of Directors received Rp. 41.2 billion **(4.5)**.

Structurally, the organization is collectively responsible for CSR planning and implementation. However in specific, it becomes the function, duty and authority of the GCG Committee whose members are chosen by the Board of Commisioners based on their capabilities, expertise and experience. Its performance is evaluated also by the Board of Commisioners **(4.7, 4.9, 4.10)**.

Becoming the responsible ambassador for the community and environment is the value strongly upheld by Indika Energy, particularly in carrying out its social and environmental functions. This value is applied in company's daily business activities and becomes the responsibility of GCG committee who is accountable for Indika Energy's CSR activities. It is also reflected in every program and activity for the communities and environment in where Indika Energy operates **(4.8)**. In addition, GCG Committee is responsible to ensure all Indika Energy's CSR performance complies to all relevant regulations, nationally and internationally **(4.9)**.

Keberadaannya sebagai sebuah kelompok usaha membuat IEG harus berinteraksi dengan berbagai pihak yang kami anggap sebagai para pemangku kepentingan kami. Organisasi, individu, maupun masyarakat yang memberikan dampak atau terdampak dari keberadaan kami menjadi definisi IEG dalam menetapkan para pemangku kepentingannya yang terdiri dari para pemegang saham, investor, pemerintah, karyawan, komunitas lokal dan media massa **(4.15) (4.14)**.

As a company, IEG interacts with various parties who we consider as our stakeholders. Our definition of stakeholders are organizations, individuals or communities that have impact on the Group or affected by our presence **(4.15)**. IEG stakeholders are shareholders, investors, governments, employees, local communities and mass media **(4.14)**.

Menyadari banyaknya pemangku kepentingan yang terlibat, IEG melarang seluruh karyawannya termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk memiliki investasi atau hubungan dengan organisasi lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Kode etik ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk membangun Indonesia yang menjunjung tinggi etika dan praktek bisnis bersih dan bertanggung-jawab **(4.6)**.

Realizing the significant number of stakeholders involved in IEG business, Group prohibits all of its employees that include the Board of Commissioners and Directors to have investments or relationships with other organizations that may initiate conflict of interest. Such code of conduct has proven and become part of our commitment to build Indonesia by paying high respect to clean and accountable business practices **(4.6)**.

Cara lain yang ditempuh IEG untuk mengembangkan Indonesia adalah melalui partisipasi aktif Indika Energy dalam sejumlah acara dan asosiasi. Partisipasi Indika Energy dalam *IBC Asia 8th Annual Coal Markets 2010* di Singapura, *Daiwa Asia Investment Conference* di London, *Non Deal Roadshow* di Edinburgh dan Dublin, *Deutsche Bank Global Emerging Markets* di New York, serta *Macquarie Global Metals and Mining Conference* di New York hanya beberapa dari sekian banyak partisipasi kami dalam berbagai acara sepanjang tahun 2010. Selain itu, melalui unit bisnis Petrosea, kami juga aktif di asosiasi Perusahaan Pertambangan Indonesia. Kode etik yang berlaku di dalam organisasi dimana kami bergabung menjadi salah satu panduan dan referensi IEG dalam melakukan kegiatan operasional, baik yang berkaitan dengan bisnis, lingkungan, maupun masyarakat lokal. Dalam menjalankan bisnis misalnya, kami memanfaatkan peraturan yang ada dalam perkumpulan atau asosiasi dimana kami bergabung sebagai panduan dan referensi, seperti Asosiasi Pertambangan Indonesia (*Indonesian Mining Association/IMA*), Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Kamar Dagang Indonesia Daerah (KADINDA) **(4.12, 4.13)**.

To promote Indonesia's development, IEG actively participates in several events and associations. Our participation in IBC Asia 8th Annual Coal Markets 2010 in Singapore, Daiwa Asia Investment Conference in London and Non-Deal Roadshow in Edinburgh and Dublin, Deutsche Bank Global Emerging Markets in New York, and the Macquarie Global Metals and Mining Conference in New York are only few of our many participations in various meetings. Through our business unit, Petrosea, we also contributes actively in Indonesia Mining Company Association. IEG uses the code of ethics of all the organizations where we joined in as guideline to perform our operational activities concerning business, environment and local communities. While in doing business, we apply the regulations of the associations in which we are a member as referrals. Such associations are Indonesia Mining Association/IMA, Assosiation of Indonesian Mining Professionals (*PERHAPI*), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (*KADIN*), Local Branch of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (*KADINDA*) **(4.12, 4.13)**.

MEMAHAMI KOMITMEN INDIKA ENERGY UNTUK INDONESIA **(4.1 - 4.17)**

Understanding Indika Energy's Commitment to Indonesia (**4.1 - 4.17**)

Berikut adalah para pemangku kepentingan Grup dan media komunikasinya.

Tabel 3 - Para Pemangku Kepentingan IEG dan Media Komunikasinya **(4.16, 4.17)**

PEMANGKU KEPENTINGAN	MEDIA KOMUNIKASI	FREKUENSI	AGENDA DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN
Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan forum serta pertemuan lainnya	Satu kali setahun dan berdasarkan kebutuhan	Arahan strategi bisnis Perusahaan terkait bisnis, sumber daya manusia serta tata kelola perusahaan
Investor	Konferensi, *roadshow*, pertemuan, kunjungan ke wilayah proyek	Berdasarkan kebutuhan	Kepuasan konsumen akan jasa, dan produksi IEG beserta unit bisnisnya
Pemerintah	Forum informal dan komunikasi interpersonal	Berdasarkan kebutuhan	Pemetaan kebutuhan pemerintah akan peran IEG dan unit bisnis untuk memenuhinya yang terkait operasional (contoh rekrutmen lokal, operasi lahan) maupun program lingkungan dan sosial
Karyawan	Pertemuan antar karyawan, pelatihan dan seminar, acara informal dengan karyawan, serta komunikasi interpersonal	Berdasarkan Kebutuhan	Peningkatan kompetensi karyawan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan kerja bagi karyawan
Media Massa	Partisipasi aktif dalam acara yang melibatkan wartawan, memberikan siaran pers, serta komunikasi interpersonal	Berdasarkan kebutuhan	Komunikasi perkembangan terbaru Perusahaan kepada media, dan pendapat media akan kontribusi Perusahaan dalam bidang energi
Masyarakat Lokal	Forum informal dan komunikasi interpersonal	Berdasarkan kebutuhan	Pemberdayaan masyarakat lokal, pembangunan infrastruktur lokal, pelestarian lingkungan sekitar

Below is IEG stakeholders and the communication media.

Table 3 - IEG's Stakeholders and the Communication Media **(4.16, 4.17)**

STAKEHOLDERS	COMMUNICATION MEDIA	FREQUENCY	AGENDA
Shareholders	General Meeting of Shareholders (GMS) and other meeting forums	Once a year and necessity based	Presenting and directing company's business strategy that consists of business, human resources and corporate governance aspects
Investors	Conducting conferences, roadshows, meetings, area project visitations	Necessity-based	Consumer satisfaction of IEG and its business units' services and products
Government	Informal forums and interpersonal communications	Necessity-based	Conduct a mapping of government's operational (e.g. local recruitment, field operations), environmental, and social programs, plans and or actions, for IEG and its business units to pay contributions
Employees	Employee's meetings, trainings and seminars, informal event with employees and interpersonal communications	Necessity-based	Enhance employees' competencies as well as create a conducive and safe working environment for employees
Mass Media	Actively participate in any event involving journalists, publish press releases, and conduct interpersonal communications	Necessity-based	Shares the company's current development to the media, and inquires media opinions on Company's contribution in energy sector
Local Community	Informal forums and interpersonal communications	Necessity-based	Local communities empowerment, local infrastructures development, local environment preservation

02

MENYADARI NILAI, MENGAKUI KEBERADAAN, MENGAMATI DAMPAK **(EC1-EC9)**

Noting Our Value, Acknowledging Our Presence, and Observing the Impacts (EC1-EC9)



Didukung berbagai unit bisnis dan beragam pilar bisnis, kami menyadari posisi penting Indika Energy Group sebagai perusahaan dengan nilai yang kuat. Nilai kami tidak hanya terbatas pada cara kami menjalankan usaha atau aktivitas sosial dan lingkungan yang berkesinambungan, tetapi juga nilai ekonomi yang kami berikan.

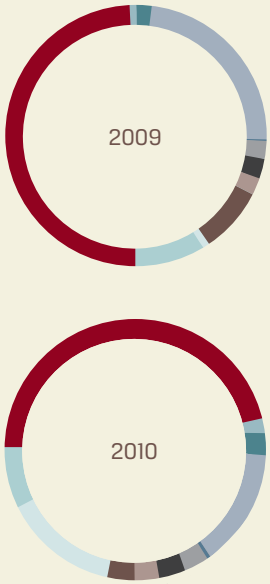
Nilai ekonomi IEG dinilai dari pendapatan dan pengeluaran kegiatan operasionalnya. IEG menghasilkan sendiri pendapatannya melalui kegiatan usaha yang dilakukannya dan tidak menerima pendapatan dari pemerintah ataupun pihak lain. Sedangkan dari segi pengeluaran, IEG tidak mengalokasikan pengeluaran untuk pemerintah, masyarakat, organisasi politik maupun kelompok kepentingan manapun **(EC4)**.

Supported by various business units and diverse business pillars, we realize the important position of Indika Energy Group as a company with strong value. Our values are not only about how we run the business or our sustainable social and environmental activities, but also the economic values that we deliver.

IEG's economic value is appraised from the revenue and expenditure of its operational activities. IEG earns its own revenues from its business activities and does not receive any from the government or other parties. In terms of expenditure, the company does not allocate any expenditure for the government, community, political organizations or any group of specific interest **(EC4)**.

Tabel 4 - Nilai Ekonomi yang Ditahan IEG **(EC1)**
Table 4 - IEG's Retained Economic Value **(EC1)**

	2010	2009
	Dalam Rupiah *In Rupiah*	Dalam Rupiah *In Rupiah*
Pendapatan *Revenue*	3.765.466.981	2.468.579.636
Penghasilan bunga *Revenue from Interest*	41.135.398	58.138.435
Pencairan investasi jangka pendek *Short-term investment redemption*	231.880.211	88.033.836
Penerimaan deviden *Dividends received*	1.598.291.157	1.139.792.876
Penjualan asset tetap *Sales of fixed assets*	300.960	33.810
Biaya operasi *Operating costs*	248.638.551	128.676.398
Gaji pegawai dan kontraktor *Employee and contractor salary*	280.816.647	137.472.487
Pembayaran pajak *Tax Payment*	242.692.787	140.931.601
Pembayaran deviden *Dividend payment*	612.776.469	437.399.928
Akuisisi perusahaan asosiasi dan unit bisnis *Associated companies and business units acquisition*	32.097.580	1.061.598.313
Laba bersih *Net income*	772.723.177	725.670.710



Sepanjang tahun 2010, pendapatan total Perusahaan meningkat 51,4% dari Rp. 2,5 triliun di tahun 2009 menjadi Rp. 3,8 triliun di tahun 2010. Pertumbuhan ini merupakan hasil konsolidasi satu tahun penuh setelah akuisisi Petrosea, jika dibandingkan dengan konsolidasi selama enam bulan pada tahun sebelumnya. Namun, hal ini juga berarti timbulnya lonjakan pada beban usaha seiring pengeluaran yang terkait aktivitas akuisisi sehingga menimbulkan kerugian usaha sebesar Rp. 65,7 miliar di tahun 2010. Meskipun demikian, pendapatan lain-lain mengalami peningkatan sebanyak 38,1% menjadi Rp. 947,2 miliar, yang menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 772,7 miliar dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp. 725,7 miliar di tahun 2009.

During the year 2010, the Company's total revenues increased by 51.4% from Rp. 2.5 trillion in 2009 to Rp. 3.8 trillion in 2010. This growth resulted from a full-year consolidation after the acquisition of Petrosea, if compared to the six-month consolidation in the previous year. However, this also means a surge in operating expenses considering the cost of the acquisition activities that caused the company to book a loss of Rp. 65.7 billion in 2010. However, an increase income of 38.1% that reach Rp. 947.2 billion had given the company a net profit of Rp. 772.7 billion, higher than the net income earned of Rp. 725.7 billion in 2009.

MENYADARI NILAI, MENGAKUI KEBERADAAN, MENGAMATI DAMPAK **(EC1-EC9)**

Noting Our Value, Acknowledging Our Presence, and Observing the Impacts (**EC1-EC9**)

UNIT BISNIS TIDAK LANGSUNG INDIKA ENERGY, KPI, YANG BEROPERASI DI PAPUA MEMILIKI KEBIJAKAN KHUSUS YANG MEMPRIORITASKAN PENDUDUK LOKAL. PENDUDUK LOKAL TERSEBUT ADALAH 7 SUKU ASLI PAPUA, DIIKUTI DENGAN PENDUDUK ASLI PAPUA DI LUAR 7 SUKU TERSEBUT DAN PENDUDUK PAPUA.

Papua-based Indika Energy's indirect business unit, KPI, applies special policy which treats local community as priorities. Those local communities are the 7 Papuan indigenous tribes, followed by native Papuan outside the above seven tribes and Papua inhabitants.

Dalam menjalankan bisnis, kami sadar bahwa kelalaian dalam menghitung potensi resiko aktivitas bisnis kami akan berdampak pada nilai IEG dalam jangka panjang. Salah satu isu yang berkaitan erat dengan bisnis energi adalah perubahan iklim. Sejauh ini IEG belum pernah mengalami kerugian signifikan akibat dampak perubahan iklim dan bencana alam kecuali hujan sangat deras yang memaksa sejumlah proses tertentu dalam produksi batubara dihentikan. Hujan juga berpotensi memicu timbulnya penyakit dan kejadian yang dapat mempengaruhi kinerja Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan **(EC2)**.

In running our business, we realize how overlook in calculating any business related potential risk will affect IEG's long term values. One issue that is closely related to energy business is climate change. So far, IEG has never experienced significant economic lost caused by the impacts of climate change and natural disaster except for the hard pouring rains that compelled certain coal production process to be halted. Rain could also trigger diseases and incidents that could affect the performance of company's Health, Safety and Environment **(EC2)**.

Bagi Grup, keuntungan usaha bukanlah satu-satunya parameter kesuksesan. Mampu membuat karyawan memandang perusahaan sebagai perusahaan bernilai tinggi dan kuat juga merupakan sebuah ukuran kesuksesan. Oleh karena itu, kami berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi karyawan dalam hal remunerasi, fasilitas, hingga persiapan pensiun.

Profitability is not the only important issue for the Group. Having the employees see the company as a strong valued company is also important. Therefore, we strive to provide the best for our employees in terms of remuneration, facilities, and retirement preparation.

Dalam menyusun skala penggajian, pertimbangan akan resiko bekerja di sektor energi memainkan peranan penting. Menimbang hal tersebut, kami berkomitmen untuk memberikan kompensasi yang memadai bagi setiap karyawan. Setiap unit bisnis IEG menerapkan standar kompensasi yang berbeda sesuai lokasi operasionalnya. Namun, Grup selalu mengupayakan agar standar kompensasi minimum yang diberikan berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) dan disesuaikan dengan kondisi ekonomi di setiap area operasional. Selain faktor resiko keselamatan, penentuan kompensasi minimum juga ditentukan oleh keinginan kami untuk mengembangkan ekonomi masyarakat lokal **(EC5)**.

Strong consideration over the risk of working in energy business contributes to the Group's remuneration scale establishment. Keeping that in mind, we are committed to provide sufficient compensation for each employee. Every IEG business unit applies different standard of compensation, depending on the location of the operating area. However, the Group is putting all effort to ensure the standard minimum compensation applied is higher than the regional minimum wage and adjusted to the economic condition in the respective area. Besides the safety risk factor, minimum compensation is also determined by our concern to develop the economy of local communities **(EC5)**.

Bagi karyawan yang pensiun, IEG memiliki dua sumber dana pensiun, yang disediakan Grup dan pemerintah melalui program Jamsostek. Salah satu contohnya adalah pembayaran pensiun di KPI. KPI telah mempersiapkan skema Dana Pensiun Manfaat Pasti untuk karyawan permanen dengan masa kerja tertentu yang sepenuhnya berasal dari KPI. Selain itu, regulasi pemerintah yang mewajibkan setiap karyawan untuk berpartisipasi dalam program Jamsostek, membuat KPI dapat memberikan tunjangan lain bagi kesejahteraan karyawan di hari tua mereka **(EC3)**.

For its retired employees, IEG provides two sources of pension funds, from the Group and government's Employee Social Security (Jamsostek). One of the examples is the pension payment at KPI. KPI prepares Defined Benefit Pension Funds scheme for permanent employees at given employment period. This pension fund is entirely provided by KPI. In addition, the government regulation that obliges every employee to participate in government's Social Security Program has given KPI another opportunity to provide for its employees' welfare in their old ages **(EC3)**.

Selain karyawan, pemasok juga berperan dalam kesuksesan operasional IEG. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengembangkan Indonesia, IEG memfokuskan untuk membangun kerjasama yang baik dengan pemasok lokal yang kompeten berdasarkan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dimana materi lokal tidak dapat digunakan dalam operasi, IEG akan membeli materi dari pemasok asing, dengan tetap memprioritaskan vendor lokal. Kebijakan ini dilaksanakan di unit bisnis Kideco. IEG membangun hubungan bisnis dengan vendor lokal dari tingkat provinsi dan nasional sebagai pemasok sesuai kebutuhan. Perbandingan jumlah total pengeluaran antara vendor asing dan lokal sedang dipersiapkan untuk tahun yang akan datang **(EC6)**.

In addition to employees, suppliers also play an important role in IEG's operational success. As part of our commitment to develop Indonesia, IEG focuses on building strong partnership with competent local suppliers that are selected based on the applied regulations. However, in a condition where imported materials are irreplaceably necessary for operation, IEG will purchase the materials from foreign suppliers by keep maintaining local vendors as the first priorities. Such policy is implemented in Kideco, one of IEG business units. IEG builds business relationship with local vendors as suppliers from provincial and national level, based on the needs. The comparison for total expenses between foreign and domestic vendors is being prepared for the future years **(EC6)**.

Lokasi area operasi IEG yang sangat dekat dengan area masyarakat lokal menjadi dasar komitmen kami untuk mengajak komunitas lokal turut berperan dalam kegiatan usaha Grup. Bagi kami, komunitas lokal memiliki potensi untuk berkontribusi mengembangkan perusahaan dan memacu potensi ekonomi daerah operasi. Perekrutan tenaga lokal kami lakukan di seluruh unit bisnis IEG sebagai upaya membangun dan menjaga hubungan yang solid dengan penduduk lokal di wilayah operasi.

The close location of IEG operating areas to the local community areas serve as the basis for our commitment to promote the local communities roles in the Group's business activities. In our opinion, local communities have the potential to pay contribution to the company's development and stimulate the economy in our operation areas. We also put effort to establish and maintain a solid relationship with local community in our operation areas by recruiting local people.

MENYADARI NILAI, MENGAKUI KEBERADAAN, MENGAMATI DAMPAK **(EC1-EC9)**

Noting Our Value, Acknowledging Our Presence, and Observing the Impacts (EC1-EC9)

Unit bisnis tidak langsung Indika Energy, KPI, yang beroperasi di Papua memiliki kebijakan khusus yang memprioritaskan penduduk lokal. Penduduk lokal tersebut adalah 7 suku asli Papua, diikuti dengan penduduk asli Papua di luar 7 suku tersebut dan penduduk non Papua. Hingga saat ini jumlah karyawan lokal yang berada di posisi manajemen berjumlah 218 orang atau 0,011% dari total jumlah karyawan sebagaimana tersaji dalam tabel berikut **(EC7)**:

Indika Energy's indirect business unit, KPI, which operates in Papua applies special policy which treats local community as priorities. Those local communities are the 7 Papuan indigenous tribes, followed by native Papuan outside the above seven tribes and non Papua inhabitants. To date, the number of local employees in the management positions is 218 people or 0.011% of the total employees as presented in the table below **(EC7)**:

Tabel 5 - Jumlah Karyawan Lokal KPI **(EC7)**
Table 5 - KPI's Local Employees **(EC7)**

	Papua 7 Suku	Papua Non-7 Suku	Non-Papua	Total
Corporate & Admin Support	6	4	36	**46**
Level Operation	23	46	162	**231**
Maintenance	80	93	566	**739**
Marine Operations	40	70	245	**355**
Road & Transports	69	106	440	**615**
Total KPI	218	319	1449	**1986**

Selain merekrut tenaga kerja lokal, kontribusi untuk masyarakat lokal menjadi strategi kedua yang dilaksanakan melalui pemberdayaan potensi kewirausahaan masyarakat setempat, membangun infrastruktur bangunan sekolah, serta mendukung program Gerakan Indonesia Mengajar yang akan dibahas lebih lanjut dalam laporan keberlanjutan ini **(EC8)**.

Besides local workers recruitment, contribution to local community becomes the company's other strategy. Our support is performed thru activities such as empowering local community potential entrepreuners, building infrastructure such as schools and promoting Indonesia Mengajar movement program that will be further elaborated in this sustainability report **(EC8)**.

Tabel 6 - Jumlah Investasi IEG untuk Masyarakat **(EC8)**
Table 6 - IEG's Total Investment for the Community **(EC8)**

INVESTASI INVESTMENTS	DAMPAK IMPACT
Pembangunan sekolah Construction of School Buildings	Kemudahan akses terhadap sarana pendidikan Easy access to education facilities
Pemberdayaan potensi kewirausahaan masyarakat setempat Empowerment of local community potential entrepreneurs	Peningkatan pendapatan masyarakat setempat Increased income of local community
Program Gerakan Indonesia Mengajar Indonesia Mengajar Program	Pemerataan pendidikan berkualitas di wilayah terpencil Equal distribution of quality education in remote areas
Pelayanan publik secara gratis Free public services	Pemberantasan penyakit menular, peningkatan indeks kesehatan Eradication of infectious diseases, health index improvement

Dampak dari kegiatan yang merupakan bentuk pengakuan Grup akan potensi masyarakat setempat telah memberikan nilai positif dan membawa manfaat bagi komunitas lokal. Rekrutmen dan pemberdayaan potensi kewirausahaan masyarakat setempat merupakan strategi Grup untuk memberikan dampak ekonomi tidak langsung di daerah operasional kami. Salah satu contoh upaya pemberdayaan yang kami lakukan adalah pelatihan wirausaha menjahit, budidaya jamur dan produksi tempe oleh Petrosea di Kalimantan Timur **(EC9)**.

All the activities generated from Group's recognition over local potencies have brought positive impact and benefit to the local community. Recruitment and empowerment of communities' potential entrepreneurs are Group's strategy to provide indirect economic impacts for the people in our operating areas. Entrepreneurship trainings for communities such as sewing class, mushroom cultivation, *tempe* production that were carried out by Petrosea in East Kalimantan are the examples of our effort in empowering the local communities **(EC9)**.

02

MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK GENERASI BERIKUTNYA **(EN1-EN30)**

Preserving the Environment for the Next Generation **(EN1-EN30)**



Tidak dapat disangkal bahwa lingkungan merupakan salah satu aspek yang secara langsung terkait dengan kegiatan eksplorasi energi, karenanya kelestarian dan keselamatan lingkungan menjadi salah satu prioritas IEG. Kelangsungan hidup generasi berikutnya menjadi alasan dan motivasi utama kami memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan.

Mengelola kegiatan operasional yang ramah lingkungan, hemat energi, dan mendorong efektivitas daur ulang merupakan bentuk konsistensi kami untuk kelestarian lingkungan. Kami berharap semua program dan aktivitas yang dilakukan mampu memberi dampak penting bagi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan generasi masa depan Indonesia.

Environment is undeniably served as the aspect that directly relates to energy exploration activities. Therefore, its sustainability and safety are among IEG's priorities. The survival and sustainability of the next generation are the motivation behind our dedication to the environment.

Managing environment-friendly, energy efficient and recycle-encouraged operational activities marks our consistency in preserving the environment. We hope all the programs and activities conducted are able to give significant impacts on environmental sustainability and welfare to Indonesia's future generations.

Kinerja lingkungan kami diklasifikasikan ke dalam empat golongan berikut:

- Penggunaan material, energi dan air
- Pemakaian emisi, limbah cair serta limbah padat
- Pelestarian terhadap keanekaragaman hayati dan
- Inisiatif ramah lingkungan untuk produk dan jasa.

We classify our environmental performance into the four categories below:

- Material, energy and water utilization
- Emission, liquid and solid waste usage
- Biodiversity conservation and
- Environmentally friendly initiatives for products and services.

Memanfaatkan Material, Energi dan Air dengan Efektif dan Efisien

1. Material

Bergerak di industri tambang dan batubara, dalam proses produksinya IEG menggunakan sejumlah material seperti *Amonium Nitrat, Magnetite, Flocculant, Lime*, serta minyak lubrikasi untuk kegiatan eksplorasi batubara sebagaimana yang dilakukan oleh Kideco. Penggunaan setiap material diawasi dengan ketat untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pemakaiannya. Sedangkan buangan material hasil produksi Kideco yang meliputi limbah air dan minyak bekas (*used oil*) dimanfaatkan sebagai bahan bakar pendukung peledakan (ANFO-emulsi) Di tahun 2010, Grup tengah merencanakan penggunaan mekanisme untuk menghitung jumlah penggunaan setiap material tersebut yang bentuk dan sistemnya sedang dalam pertimbangan dan diharapkan dapat diterapkan di tahun mendatang **(EN1, EN2)**.

2. Energi

Sudah menjadi konsensus global untuk menjadikan energi sebagai kepedulian bersama mengingat keberadaannya yang tidak terbarukan. Semua pihak dituntut untuk menggunakannya dengan hemat dan efektif, termasuk IEG. IEG mengelompokkan energi ke dalam dua kategori berdasarkan tujuan penggunaannya: energi tidak langsung, bukan untuk proses produksi, dan energi langsung untuk proses produksi. Energi langsung yang digunakan Grup meliputi listrik yang menggunakan bahan bakar solar dan batubara, serta pertamax dan solar untuk bahan bakar kendaraan operasional.

Utilizing Material, Energy and Water in Effective and Efficient Manner

1. Material

As a company that operates in coal and mining industry, IEG uses several materials in its production process such as Ammonium Nitrate, Magnetite, Flocculant, Lime and lubrication oil as practiced by Kideco in its coal exploration activities. These materials are used under close supervision to ensure efficient and effective usage. Process generated discharged materials such as cross contaminated water and used oil are utilized as auxiliary fuel for explosion (ANFO-emulsion). In 2010, the Group was planning to exercise a mechanism that could calculate the total use of each material. The appropriate mechanism for such measurement is under review and expected to be implemented in the coming years **(EN1, EN2)**.

2. Energy

It has become a global concensus to put energy as the world's concern since it is not renewable. Everybody in the world must utilize them efficiently and effectively, including IEG. IEG classifies energy into two categories based on its usage: direct, for production process, and indirect: for non production process. IEG's direct energies consist of diesel and coal fueled electricity as well as pertamax and diesel gasoline for its operational vehicles.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK GENERASI BERIKUTNYA **(EN1-EN30)**

Preserving the Environment for the Next Generation **(EN1-EN30)**

Saat ini, IEG sedang menjajaki mekanisme dan teknologi yang mampu menghitung kuantitas penggunaan energi langsung dan tidak langsung di setiap unit bisnisnya yang diharapkan dapat diimplementasikan di setiap wilayah operasi pada tahun mendatang **(EN3, EN4)**.

Currently IEG is exploring mechanism and technology that would enable every business unit to quantitavely calculates its direct and indirect energy consumption. Such technology and mechanism are expected to be implemented in every area in the coming year **(EN3, EN4)**.



Sebagai upaya penghematan energi pada proses produksi, IEG tak henti mengembangkan inisiatif baru seperti penggunaan *ultra super critical pressure boiler* di PLTU Cirebon milik CEP. Teknologi super critical ini tidak hanya menghasilkan tekanan uap lebih tinggi dan listrik dengan kualitas tinggi dan stabil, tetapi juga menjadi solusi untuk mengurangi emisi CO2 karena jumlah pemakaian batubara yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Saat ini manajemen IEG tengah menjajaki teknologi untuk mengukur kuantitas emisi yang dapat dikurangi dan batubara yang dapat dihemat. Teknologi ini diharapkan dapat digunakan di tahun mendatang **(EN5)**.

For efficient energy usage during production process, IEG endlessly develops new initiatives such as the use of ultra super critical pressure boilers at Cirebon Steam Power Plant owned by CEP. This super critical technology does not only produce higher steam pressure and provide high-quality and stable electricity, but also serves as a solution to reduce CO2 emissions due to its efficient and environmentally friendly coal consumption. IEG management is currently exploring technology to measure the amount of emissions that can be reduced and coal that can be saved. The technology is expected to be implemented in the coming year **(EN5)**.

IEG juga mendorong seluruh unit bisnisnya untuk menggunakan energi secara efektif dan efisien. Inisiatif ini tidak hanya dilakukan di kantor pusat, tetapi di seluruh wilayah operasional unit bisnis IEG. Seperti Petrosea yang menerapkan kebijakan hemat listrik dengan mematikan pendingin ruangan di atas jam operasional kantor pukul 19.00 WIB, mematikan lift setelah jam operasional resmi kantor berakhir disamping menggunakan teknologi *video conference* untuk mengurangi frekuensi perjalanan bisnis ke luar kota sebagai langkah penghematan bahan bakar di kantor pusat. Sementara di wilayah operasional, Petrosea memperbaharui sistem operasional pertambangan dengan menerapkan *GPS Fleet Management System* (FMS) di lokasi pertambangan sehingga dapat menghemat waktu tunggu 0,9 detik untuk setiap *excavator* pada saat proses *hang time*, mengurangi 4 detik proses *loading time*, menghemat 8 detik waktu tunggu truk di setiap siklus, serta meningkatkan muatan sebanyak 0,3 bcm di setiap pengangkutan. Penghematan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan produktivitas, tetapi juga secara langsung mengurangi penggunaan bahan bakar setiap *excavator* **(EN6, EN18)**. Grup saat ini sedang dalam proses mengadopsi teknologi untuk mengukur efektivitas kebijakan tersebut dan diharapkan dapat dilaporkan di masa mendatang **(EN7, EN18)**.

IEG also encourages all of business units to use energy effectively and efficiently. This initiative is not only applied at IEG's head office, buat also at all of its business units' operation areas. Petrosea, for example, it initiates electrical energy saving policy that is implemented by turning off air conditioner after office hours at 7 PM, shutting down the elevator pass official office hours and utilizing video conference technology to reduce business trip frequency that automatically cut down the usage of fuel. As for the operation areas, Petrosea recently re-new its mining operational system by applying GPS Fleet Management System (FMS) on its mining site. The new system enables Petrosea to reduce waiting time by 0.9 seconds per excavator during the excavator hang time process, cut the excavator loading time by 4 seconds, save 8 seconds in truck waiting time, and increase the load by 0.3 bcm for each freight. Not only that it can enhance company's production capability, such efficiency will directly reduce the gasoline consumption of each excavator **(EN6, EN18)**. At the moment, IEG is in the process of adopting technology to measure the policy effectiveness that is expected to take effect in the coming year **(EN7, EN18)**.

3. Air

Pengelolaan air tidak luput dari perhatian kami. Grup berkomitmen untuk selalu menggunakan air dengan efektif dan jika dimungkinkan, mengolahnya kembali untuk digunakan ulang. Seperti yang diterapkan Grup di Petrosea, tepatnya di POSB, dan di CEP yang memanfaatkan Sungai Kanci dan Sungai Waruduwur sebagai sumber air. Hingga saat ini belum ada catatan penggunaan air secara terperinci untuk kegiatan produksi. Kebijakan pencatatannya sedang dalam tahap perumusan dan diharapkan dapat terlaksana di tahun mendatang **(EN8)**.

3. Water

Water management has also become one of our main focuses. Group is committed to maintain effective water consumption and whenever possible, recycle the water to be re-used as applied in Petrosea, particularly at POSB and CEP, which utilize River Kanci and Waruduwur as its source of water. To date, no precise and detailed data available for the amount of water used in production processes. The policy is still under formulation process and hopefully it can be implemented in the coming year **(EN8)**.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK GENERASI BERIKUTNYA **(EN1-EN30)**

Preserving the Environment for the Next Generation **(EN1-EN30)**

Contoh nyata inisiatif pengolahan air secara daur ulang terjadi di POSB. Inisiatif ini membuat kami dapat mengelola jumlah sumber air secara efektif dan efisien, sehingga tidak ada sumber mata air yang terdampak dari kegiatan produksi POSB di tahun 2010. Begitu juga dengan proyek CEP. Walau sistem penghitungan pemakaian air masih dalam tahap perencanaan, dapat dipastikan tidak ada sumber mata air yang terdampak dari kegiatan produksi. Pemantauan dan evaluasi terus dilakukan departemen HSE untuk dilaporkan kepada Manajemen **(EN9)**.

Manajemen daur ulang air limbah di POSB, unit bisnis Petrosea, dilakukan dengan proses atau tahapan sebagai berikut: pengolahan awal, koagulasi, flokulasi, klarifikasi, pelunakan dan stabilisasi, filtrasi, fluoridisasi dan disinfeksi, serta menampungnya di tangki penampungan sebelum dibuang ke badan sungai. Sedangkan di CEP, kami mengolahnya hingga aman untuk digunakan kembali dan didaur ulang. Hingga tahun 2010, Grup masih dalam tahap penghitungan jumlah air yang didaur ulang, digunakan kembali, dan yang dibuang sebagai limbah cair ke badan sungai **(EN10)**.

Pengolahan air di POSB dilakukan berdasarkan penggunaan dan sumbernya dengan mengalirkannya ke setiap pipa yang sudah diwarnai untuk dipisahkan berdasarkan jenisnya. Limbah air ini kemudian dikelola oleh Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Petrosea. IEG sedang dalam proses mengadopsi mekanisme yang efektif dan terpercaya untuk mengukur jumlah air buangan di setiap wilayah operasi sepanjang tahun 2010 dan diharapkan dapat dilaksanakan di tahun mendatang. Kami terus berupaya untuk mengidentifikasi dan meminimalisasi setiap resiko yang ada, salah satunya dengan menerapkan prosedur yang ketat di setiap wilayah berdasarkan AMDAL yang telah dilakukan. Untuk itu, tidak ada kejadian atau keluhan dari masyarakat dan pemerintah di setiap wilayah operasi sepanjang tahun 2010 **(EN21, EN25)**.

Recycle initiative for sewage water has been practiced at POSB. Such initiative has enabled us to manage our water sources effectively and efficiently, and prevent the water sources of POSB and CEP from being affected by the production activities during the year 2010. Although the system to calculate water consumption is still under preparation, IEG can assure that no water resources was affected by our production activities. Continous monitoring and evaluation are performed and reported by our HSE Department to the management **(EN9)**.

For its waste water recycle management, POSB, one of Petrosea's unit businesses, is conducting processes as follow: pre-treatment, coagulation, flocculation, clarification, softening and stabilization, filtration, fluoridation and disinfection, before storing the processed water in holding tank and discharged it back into the river. While at CEP, the waste water is processed and recycled for safe re-use. Until 2010, IEG was still preparing the system to calculate the amount of water being re-used, recycled and discharged into the river **(EN10)**.

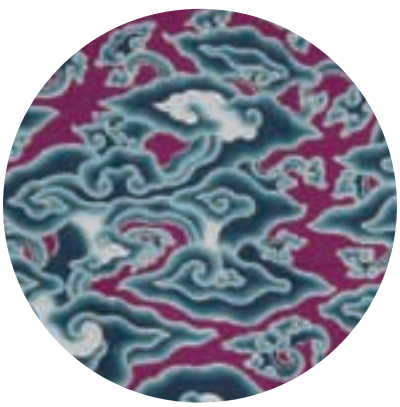
POSB practices water treatment system based on its resources and utilizations by running the waste water into pipes that are coloured in accordance to its classification. The waste water is then processed by Petrosea Waste Water Treatment Plant (WWTP). In 2010, IEG was still in the process of adopting an effective and reliable mechanism to measure the amount of waste water discharged in every operating area. Such mechanism is expected to be implemented in the coming year. We are constantly in process to identify and minimize any looming potential risk by applying strict procedures in all of our operation areas based on the environmental impact assessment. Such action has prevented us from being sued by local people and government as well as having incidents during the year 2010 **(EN21, EN25)**.

BATIK CIREBON

Batik Motif Mega Mendung melambangkan awan pembawa hujan sebagai pembawa kesuburan, dan pemberi kehidupan. Sejarah motif ini berkaitan dengan sejarah kedatangan bangsa China di Cirebon. Sunan Gunung Jati yang mengembangkan ajaran Islam di daerah Cirebon menikah dengan seorang putri Cina Bernama Ong Tie. Motif Awan ini menggambarkan pengaruh kebudayaan China dalam desain batik Cirebon.

BATIK CIREBON

The pattern of Batik Mega Mendung is symbolizing fertility and life. The history of this batik pattern was related to the history of the Chinese arrival in Cirebon. Sunan Gunung Jati who developed Islam in Cirebon was married to a Chinese princess, Ong Tie. The cloud pattern illustrates the influence of Chinese culture in Cirebon batik designs.



4. Emisi, Limbah Cair dan Limbah Padat.

IEG menerapkan proses ketat di setiap kegiatan operasionalnya untuk memastikan emisi yang dihasilkan tidak melebihi ambang batas aman untuk kesehatan manusia. Kami juga berupaya untuk mengurangi jejak karbon dari operasional klien dengan melakukan eksplorasi teknologi guna mengurangi emisi CO2 selain memperkenalkan solusi aktif. Pengawasan langkah ini dilakukan secara berkala oleh unit bisnis IEG sendiri. Inisiatif lainnya adalah kebijakan *video conference* untuk mengurangi perjalanan dari proyek ke kantor pusat, serta penggunaan sistem GPS FMS di Petrosea. Penggunaan sistem GPS FMS secara langsung mampu menghemat penggunaan bahan bakar dalam proses produksi karena berhasil mengurangi waktu rata-rata delapan detik per *excavator* untuk setiap proses dan memuat lebih banyak batubara. Untuk menghitung jumlah penghematan bahan bakar, sistem pengukuran tengah dijajaki agar dapat dilaporkan di tahun mendatang. Seluruh upaya ini membuat kami sukses menekan emisi tetap di bawah skala aman sesuai peraturan lokal dan internasional sepanjang tahun 2010 **(EN6, EN7, EN18, EN19)**.

Sepanjang tahun 2010, kegiatan operasional setiap unit bisnis IEG menghasilkan gas efek rumah kaca langsung dan tidak langsung yang dikategorikan berdasarkan kegiatannya: produksi dan non-produksi. Kategori langsung meliputi gas metana (CH4) yang dihasilkan dari kegiatan penambangan batubara dan uap air (H2O) yang berasal dari kegiatan produksi. Sedangkan yang termasuk kategori tidak langsung adalah gas karbondioksida (CO2). Kegiatan operasional IEG juga menghasilkan gas emisi NOx dan SOx. Sesuai komitmen, IEG tengah menjajaki kemungkinan untuk mengukur jumlah gas rumah kaca maupun emisi yang dihasilkan di seluruh wilayah operasi. Proses penjajakan tersebut diharapkan bisa selesai dan diwujudkan di tahun mendatang **(EN16, EN17, EN20)**.

4. Emmission, Liquid and Solid Waste.

IEG applies strict process for every operational activity to ensure the emission generated does not exceed the safe standard for human health. We also strive to assist our clients in reducing their operational carbon footprint by exploring technology that could cut down their CO2 emission as well as introducing active solutions. Furthermore, video conference policy to minimize business trips and GPS FMS system implementation at Petrosea are also taken place. GPS FMS system has directly reduced production process gasoline consumption since it cuts eight seconds out of every excavator operational hours in every project and enables greater loading capacity. At the moment we are still exploring the best mechanism to calculate the amount of fuel saved that we expect to be reported in the coming year. All these efforts have enabled IEG to maintain its emission compliance in accordance to local and international regulations during the year 2010 **(EN6, EN7, EN18, EN19)**.

IEG business units' operational activities had generated direct and indirect green house effect gas in 2010 that are classified based on the activity: production and non-production. The direct category encompasses methane gas (CH4) generated by coal mining activities and water vapor (H2O) produced by production activities. While the indirect category are carbon dioxide gas (CO2) . Other emmissions produced are NOx and SOx. As part of our commitment, we are probing the possibility to measure the amount of greenhouse gas and emmission produced in all of our operating areas. This exploration process is expected to be completed and realized in the coming year **(EN16, EN17, EN20)**.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK GENERASI BERIKUTNYA **(EN1-EN30)**

Preserving the Environment for the Next Generation **(EN1-EN30)**

Sementara di unit bisnis CEP, kami mengklasifikasikan limbah ke dalam tiga kategori: limbah domestik, limbah berbahaya dan beracun, serta limbah tidak berbahaya. Limbah dari operasional kantor dan proyek di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, diproses dan dibuang secara aman dan tidak merusak ekosistem maupun lingkungan sekitar daerah operasi. Manajemen pembuangan limbah CEP disiapkan dan direncanakan oleh kontraktor mitra kerja CEP. Dalam upaya meminimalkan jumlah buangan limbah, pemilihan material dilakukan dengan seksama untuk mendapatkan jenis material yang dapat didaur ulang. Rencana Manajemen Pembuangan Limbah oleh mitra kerja CEP harus memenuhi kriteria berikut ini **(EN22)**:

- Mengurangi jumlah limbah yang diproduksi
- Menyiapkan area tempat pembuangan limbah yang dapat segera digunakan. Lokasi tempat pembuangan limbah ini harus tercantum dengan jelas.
- Mendidik dan melatih karyawan untuk memisahkan limbah berdasarkan jenisnya
- Mencatat pembuangan limbah dalam "Manifes Limbah" ("*Waste Manifest*")
- Prosedur pelaporan Manifes Limbah kepada CEP

Untuk mencegah pembuangan limbah dalam jumlah besar, CEP memprioritaskan penggunaan material dan produk dari sumber berkelanjutan. Berikut adalah kategori dan jumlah limbah yang dihasilkan selama tahun 2010 **(EN22)**:

At our CEP business unit, the waste generated is classified into three categories: domestic waste, hazardous and toxic wastes, and non-hazardous waste. Waste generated from operational activities in the head office and Cirebon field office are safely processed and disposed without causing any damage to the ecosystem and the environment in the operation areas. At CEP, waste disposal is planned, prepared, and managed by our qualified vendor. To minimize waste, we focus on using recyclable materials. CEP's Waste Disposal Management Plan, provided by our vendor, must meet the following criterias **(EN22)**:

- Reducing the amount of waste produced
- Providing ready to use secluded waste disposal areas which location must be clearly described.
- Educating and training employees to segrate wastes according to its category.
- Recording all the waste disposed in Waste Manifest
- Reporting the waste manifest to CEP Management

To prevent excessive waste disposal, CEP prioritizes the use of material or products from sustainable source. Below are the categories and the amount of waste produced in 2010 **(EN22)**:

Tabel 7 - Kategori Limbah Berbahaya dan Beracun **(EC8)**
Table 7 - Toxic and Hazardous Waste **(EC8)**

			
KALENG CAT PAINT CONTAINER	**KALENG DAMAR** RESIN CONTAINER	**SERAT GELAS** FIBERGLASS WOLL	**WADAH BAHAN PENGERAS** HARDENER POWDER CONTAINER
1.960 (ton/m³/lt)	855 (ton/m³/lt)	129 M³ (ton/m³/lt)	141 (ton/m³/lt)
90 hari days	90 hari days	90 hari days	90 hari days



MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK GENERASI BERIKUTNYA **(EN1-EN30)**

Preserving the Environment for the Next Generation **(EN1-EN30)**

KELANGSUNGAN HIDUP GENERASI BERIKUTNYA MENJADI ALASAN DAN MOTIVASI UTAMA KAMI MEMBERIKAN PERHATIAN KHUSUS TERHADAP LINGKUNGAN. MENGELOLA KEGIATAN OPERASIONAL YANG RAMAH LINGKUNGAN, HEMAT ENERGI, DAN MENDORONG EFEKTIVITAS DAUR ULANG MERUPAKAN BENTUK KONSISTENSI KAMI UNTUK KELESTARIAN LINGKUNGAN.

The survival and sustainability of the next generation is the motivation behind our dedication to the environment. Our consistency in preserving the environment is shown by our operational activities management that is environmentally friendly, energy efficient, and promoting waste recycle.

Manajemen limbah yang baik juga diterapkan di Petrosea dan meliputi proses berikut ini **(EN22)**:

1. Membagi limbah hasil kegiatan operasional Petrosea menjadi lima bagian besar: limbah organik, anorganik, zat padat berbahaya, besi tua, dan limbah yang dihasilkan klien.
2. Proses pengolahan dimulai dengan memisahkan limbah ke dalam tempat sampah dengan kategori sesuai matriks limbah Petrosea.
3. Limbah organik dipisahkan untuk dijadikan kompos atau ditimbun di tempat pembuangan akhir (TPA). Limbah berbahaya ditempatkan di area khusus sesuai standar peraturan penyimpanan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Indonesia.
4. Limbah B3 yang dapat dibakar diolah menggunakan insenerator, sementara limbah B3 seperti minyak diserahkan untuk diproses lebih lanjut oleh pihak ketiga dengan mengikuti peraturan Pemerintah yang berlaku.
5. Limbah anorganik dipisahkan sesuai jenisnya dan dikumpulkan untuk didaur ulang oleh pihak ke-tiga. Sementara limbah yang tidak dapat didaur ulang seperti kertas, plastik, dan kain, dibakar menggunakan insenerator.

Selama tahun 2010, pengelolaan pembuangan limbah di CEP berjalan baik dengan tidak adanya tumpahan atau *spill* dalam proses pembuangannya **(EN23)**. Untuk melindungi ekosistem lingkungan sekitar, sesuai Perencanaan Manajemen Pembuangan Limbah yang sudah disepakati CEP bersama pihak kontraktor, kami melakukan pemindahan limbah zat kimia berbahaya dari area proyek ke area yang sudah ditentukan. Kami percaya langkah ini mampu menjaga lingkungan sekitar perusahaan. Selain untuk Grup kami sendiri, pengolahan limbah internal di POSB juga mengakomodasi limbah yang dihasilkan klien. Dalam hal pengolahan limbah, IEG memiliki kebijakan untuk tidak memindahkan limbah keluar dari area Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) **(EN24)**.

Petrosea also implements waste management that covers the following process **(EN22)**:

1. Waste produced from Petrosea's operating activities is divided into five major categories: organic, inorganic, hazardous solid waste, scrap metal, and waste from client.
2. Waste treatment process starts with waste segregation and disposal based on Petrosea waste classification and matrix.
3. Organic waste is separated and processed into compost or disposed in landfills (*TPA*). Hazardous waste is disposed in designated areas as in compliance to the standard regulation of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste handling in Indonesia.
4. B3 waste that can be thermally destructed is sorted and burned in the incinerator while for other B3 waste such as oil is processed by third party as regulated by the Government.
5. Non-organic waste is separated based on its classification before being recycled by the qualified third party while un-recyclable waste such as paper, plastic, and cloth are burned in the incinerator.

CEP performs acceptably in its waste disposal management, which was indicated by the non-existance of waste spill during the year 2010 **(EN23)**. As stipulated in its Waste Disposal Management Planning, CEP transported its hazardous chemical waste to a designated place in an effort to protect the ecosystem in our operation areas. We believe such initiative would enable us to contribute in ecosystem preservation effort. Besides for the Group's own interest, POSB's internal waste management is also intended to accommodate clients' wastes. IEG has a policy to only process and treat all the waste in Indonesia **(EN24)**.

Untuk proses pembuangan akhir endapan limbah, di tahun 2010 IEG masih dalam tahap pemilihan teknologi terbaik untuk pembuangan dan penghitungan jumlah endapan limbah secara terperinci. Sebagaimana diidentifikasikan dalam AMDAL, tanah penutup (overburden) akan menghasilkan batu asam apabila terpapar hujan atau elemen lainnya yang berpotensi menyebabkan hujan asam, lumpur batubara, dan longsor. Ketiga hal ini tidak hanya membahayakan lingkungan tetapi juga keselamatan karyawan dan masyarakat. Untuk itu kami melakukan mitigasi resiko melalui perencanaan tambang yang aman, salah satunya adalah dengan menyusun batu-batu besar untuk menghindari tanah longsor. Sampai dengan tahun 2010, IEG masih dalam tahap menyajikan jumlah endapan yang dihasilkan dari kegiatan produksi unit bisnis **(MM3)**. Untuk pembuangan akhir endapan yang dihasilkan selama tahun 2010, adopsi teknologi yang mampu membuang endapan dengan baik dan memberikan perhitungan kuantitas secara detil masih dalam pertimbangan.

For final sludge disposal, IEG is still probing for the best technology in sludge disposal and calculation. As identified in our environmental impact assessment (AMDAL), our operation process and activities have the potential to cause landslide, acid rain and coal mud triggered by overburden-generated acid rocks that are exposed to rain or other elements. These three risks are not only harmful to the environment but also to the safety of employees and the community. For that, these risks are mitigated by preparing a safe mining plan and arranging large stones to avoid landslides. Until 2010, IEG is still at the stage of only presenting the amount of sediment generated by business units production activities **(MM3)**, For the final disposal sediment produced during the year 2010, the adaption of technology that enables to dispose the sediment properly and provide quantity calculation in details, are still under consideration.

Segala upaya yang dilakukan sepanjang tahun 2010 untuk menjaga kelestarian lingkungan, membuat IEG terbebas dari keluhan dan sanksi akbat pelanggaran atau pencemaran lingkungan **(EN28)**. Di tahun 2010, IEG telah melakukan investasi untuk membantu menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan lingkungan yang baik mencakup adopsi metode dan teknologi pembuangan limbah ramah lingkungan serta infrastruktur terbaik **(EN30, MM1)**.

IEG's environment preservation effort during the year 2010 had prevented Group from getting complained, sued or sanctioned for environment pollution and violation **(EN28)**. For better environmental management, this year IEG made an investment by adopting the best infrastructure and environmentally friendly waste disposal method and technology **(EN30, MM1)**.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK GENERASI BERIKUTNYA **(EN1-EN30)**

Preserving the Environment for the Next Generation **(EN1-EN30)**

BEKERJASAMA DENGAN KLIEN, KAMI MENDEDIKASIKAN WILAYAH SELUAS 4.000 M^2 UNTUK PERLINDUNGAN ORANGUTAN. DI DALAMNYA KAMI MENANAM 10.000 BUAH JARAK BEKERJASAMA DENGAN *BORNEO ORANGUTAN SURVIVAL FOUNDATION* (BOSF), SAMBOJA LESTARI, KALIMANTAN TIMUR.

Together with client, the area of 4,000 m^2 is dedicated to the protection of orangutans. This area has been planted with 10,000 physic nuts, in cooperation with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), Samboja Lestari, East Kalimantan.

MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Menjaga kelestarian keanekaragaman hayati merupakan dampak penting lain yang ingin dicapai dari kegiatan operasional pilar usaha IEG. Upaya mendasar yang kami lakukan agar tujuan ini tercapai adalah dengan proses pengawasan dan pengukuran ketat terhadap penggunaan material, energi, air serta emisi dan limbah.

Upaya lebih lanjut dalam menjaga keanekaragaman hayati kami lakukan dengan menjaga keberlangsungan hidup flora dan fauna, terutama yang masuk kategori terancam punah **(EN14)**. Sepanjang tahun 2010, IEG melaksanakan program penanaman untuk melindungi keberlangsungan hidup flora dan fauna tersebut. Komitmen kami juga ditunjukkan dengan kebijakan terkait lahan operasi. IEG tidak pernah membuka area operasional yang berdekatan atau memiliki hutan lindung di dalamnya. Guna menjaga konsisten pelaksanaannya, IEG bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk mengetahui kondisi wilayah operasional yang akan dibuka terkait keberadaan keanekaragaman hayati di dalamnya. Kebijakan Grup yang didukung penuh Pemerintah ini menjadikan seluruh area operasional kami tidak mengganggu kelestarian keanekaragaman hayati sepanjang tahun 2010 **(EN11)**.

Selain kebijakan di atas, IEG juga menerapkan AMDAL di setiap area operasional untuk memitigasi dampak dan resiko yang berpotensi timbul. Mitigasi dilakukan dengan membuat laporan analisa dampak potensial dan menyusun langkah untuk mengelola potensi dampak tersebut. Upaya ini membuat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional IEG terhadap wilayah dengan keanekaragaman hayati yang tinggi ataupun hutan lindung sepanjang tahun 2010 **(EN12)**.

CONSERVING BIODIVERSITY

One of the important impacts IEG targeted to achieve from its business pillars daily operation is biodiversity conservation. Our initiative starts with close supervision and meticulous measurement over the materials, energy, and water used, as well as the emissions and waste generated.

In conserving biodiversity, IEG implements the strategy to maintain the survival of critically endangered plants and animals **(EN14)**. In 2010, IEG carried out trees planting program that aimed to protect the survival of these critically endangered plants and animals. We also apply a policy that prohibits IEG from opening an operational area that is close to or located in protected forest. To ensure its continuous implementation, IEG collaborates with the Forestry Office and the Ministry of Energy and Mineral Resources (*ESDM*) to know the biodiversity existence in every IEG's future operation area. Fully supported by the Government, this policy had ensured IEG's commitment to safeguard the biodiversity in every operational area during the year 2010 **(EN11)**.

In addition to the policy above, IEG also applies environmental impact assessment (AMDAL) in each of its operational area to mitigate any potential risk. Mitigation is conducted by preparing potential impact analysis report and planning its management strategy. Therefore, our operation had not caused any impact to any protected forest or biodiversity in our operation areas throughout the year 2010 **(EN12)**.

Salah satu contoh nyata pelestarian keanekaragaman hayati kami di wilayah operasional IEG yang meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Papua adalah upaya menjaga habitat orang utan di wilayah operasi Santan Batubara di Kalimantan. Pulau Kalimantan tidak hanya kaya akan sumber daya energi, tetapi juga hutan dan ekosistem yang dihuni berbagai satwa. Daerah Santan di Kalimantan Timur merupakan salah satu wilayah operasi Santan Batubara yang dihuni orangutan, salah satu satwa yang terancam punah dan harus dilindungi menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) **(EN15)**.

One example of the biodiversity conservation effort in IEG operation areas that encompass the island of Sumatra, Java, Kalimantan, and Papua is the orangutan's habitat conservation in Santan Batubara operation area in Kalimantan. Kalimantan is not only rich in energy resources, but also endowed with forests and ecosystems that are inhabited by various plants and animals. Santan area, one of Santan Batubara operation areas, is inhabited by orangutan, a critically endangered animal which must be protected in accordance to the Union for Conservation of Nature (IUCN) **(EN15)**.

Bekerjasama dengan klien, kami mendedikasikan wilayah seluas 4.000 m^2 untuk perlindungan orangutan. Di dalamnya kami menanam 10.000 buah jarak bekerjasama dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF), Samboja Lestari, Kalimantan Timur. Seluruh rencana Grup terkait pengelolaan lingkungan untuk perlindungan terhadap keanekaragaman hayati dilakukan berdasarkan AMDAL yang telah dilakukan. AMDAL tersebut berfungsi sebagai salah satu dasar pelaksanaan operasional Grup **(EN13, EN14, MM2)**.

Therefore, together with our clients, we dedicate 4,000 m^2 area for the protection of orangutan. For its sustainability, we plant 10,000 jarak trees and collaborate with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), Samboja Lestari. We also provide AMDAL based environmental management plan that we use as reference and foundation for our operational activities **(EN15, EN11, MM2)**.

Tak hanya di Santan Batubara, minimalisasi gangguan terhadap ekosistem setempat juga dilakukan unit bisnis Kideco yang menerapkan rehabilitasi lahan bekerjasama dengan Kementerian ESDM dan pemerintah setempat. Kideco melakukan penanaman 625 biji tanaman di setiap hektar lahannya yang telah menghasilkan 63.000 panenan sepanjang tahun 2010 di wilayah pertambangan Roto, Samu, Susubang dan Pinang Jatus dengan total proyek seluas 50.400 ha. Program ini dianggarkan menelan biaya minimal Rp. 27 miliar untuk rehabilitasi selama 3 tahun ke depan. Namun, kami belum bisa memastikan luas lahan yang akan tercakup dalam program rehabilitasi ini **(EN30, MM1)**.

An effort to minimize local ecosystem disruption was also conducted at Kideco business unit that implements land rehabilitation initiative in cooperation with the Ministry of *ESDM* and local government. Kideco planted 625 seeds on each hectare of its total 50,400 hectare areas that by the end of 2010 had reached 63,000 crops in Roto, Samu, Susubang and Pinang Jatus mining areas. The budget for this 3 upcoming years rehabilitation program is Rp. 27 billion. However, we are still uncertain regarding the total land area that will be included in this rehabilitation program **(EN30, MM1)**.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK GENERASI BERIKUTNYA **(EN1-EN30)**

Preserving the Environment for the Next Generation **(EN1-EN30)**

KIDECO Mine

Mining Contractual Area (Ha)	Roto/SM	Samu	Susubang	Pinang Jatus	Total	
	27,430	7,880	9,000	6,090	50,400	
Coal Reserves (Mt)		Roto		SM	SSB	Total
	North	South	Total			
	53	367	420	494	65	979
Mining Method	Open Pit Mining by truck & shovel					

PADA JULI 2009 IEG MENYUSUN PANDUAN LENGKAP SEBAGAI ACUAN BAGI IEG DAN SELURUH UNIT BISNISNYA DALAM MELAKUKAN PENUTUPAN LAHAN OPERASI. PANDUAN INI MERUPAKAN GABUNGAN PANDUAN TEKNIS SESUAI STANDAR PEMERINTAH DAN DUNIA INTERNASIONAL UNTUK MELAKUKAN REKLAMASI DAN PENANAMAN KEMBALI DALAM SEBUAH KERANGKA KERJA BIOLOGI YANG STABIL GUNA MENGEMBALIKAN LAHAN KE KONDISI ALAMI SEBELUM AKTIVITAS PENAMBANGAN DILAKUKAN.

In July 2009 we had established a complete land covering guideline for IEG and all of its business units. The guideline incorporates national and international standardized technical guidances to perform land reclamation and re-plantation in a stable biological frame of work for land natural condition to be restored before any mining activity can commence.

LAHAN OPERASI

Di tahun 2010, realisasi lahan dilakukan untuk aktivitas pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon, CEP. Selama proses realisasi lahan, tidak terjadi pemindahan penduduk mengingat fungsi area ini yang sebelumnya adalah lahan persawahan dan produksi garam yang tidak berpenghuni. Seluruh proses realisasi lahan ini dilaksanakan sesuai persyaratan AMDAL yang telah ditetapkan **(MM9)**.

Tak hanya saat membuka lahan, dalam melakukan penutupan pun IEG sangat memperhatikan keseimbangan lingkungan. Pada Juli 2009 IEG menyusun panduan lengkap sebagai acuan bagi IEG dan seluruh unit bisnisnya dalam melakukan penutupan lahan operasi. Panduan ini merupakan gabungan panduan teknis sesuai standar pemerintah dan dunia internasional untuk melakukan reklamasi dan penanaman kembali dalam sebuah kerangka kerja biologi yang stabil guna mengembalikan lahan ke kondisi alami sebelum aktivitas penambangan dilakukan.

OPERATING AREA

In 2010, land realization took place along with Cirebon Steam Power Plant, CEP.
The land opening process was conducted in accordance to the applied AMDAL requirements and did not accomplish in people's relocation since the area was uninhabited and used to serve as paddy and salt fields **(MM9)**.

Maintaining the environmental balance has become IEG's concern in every land realization and land cover activities. In July 2009 we had established a complete land covering guideline for IEG and all of its business units. The guideline incorporates national and international standardized technical guidances to perform land reclamation and re-plantation in a stable biological frame of work for land natural condition to be restored before any mining activity can commence.





Pelaksanaan segala upaya terkait lingkungan ini mengikutsertakan Komite Konsultatif untuk memastikan terciptanya kesinambungan sosial, ekonomi dan pengembangan lainnya seperti peternakan dan kehutanan agro. Baru dimulainya kegiatan operasional dan masih panjangnya umur lokasi pertambangan membuat IEG tidak memiliki rencana penutupan selama tahun 2010 ataupun dalam waktu dekat **(MM10)**.

Consultative Committee is involved in all IEG's environment related efforts to ensure social, economics and other aspects such as farming and agroforest sustainable development and growth. With extensive remaining lifespan of its mining locations and the fact that IEG has just started its operational activities, no land cover activity was conducted in 2010 **(MM10)**.

Wilayah operasional IEG yang tidak memiliki pertambangan kecil di sekitarnya membuat tidak ada tindakan apapun yang dilakukan oleh Grup melalui unit bisnisnya terkait hal ini di tahun 2010 **(MM8)**.

Small scale mining companies are not to be found around the operational areas of IEG and its business units. Therefore, no activity or action was taken in relation to this matter during the year 2010 **(MM8)**.





KONTRIBUSI INDIKA ENERGY TERHADAP SEMANGAT KEINDONESIAAN

INDIKA ENERGY'S CONTRIBUTION IN PROMOTING INDONESIAN IDENTITY

3

BUDAYA PERUSAHAAN YANG KUAT, DEDIKASI, KEJUJURAN SERTA LOYALITAS TENAGA KERJA INDIKA ENERGY, MERUPAKAN BAGIAN TERPENTING DALAM MENCAPAI INTEGRITAS DALAM MENJALANI BISNIS KAMI.

A strong corporate culture across our workforce demonstrating honesty, preverance, loyalty and unsurpassed dedication is an important part in achieving integrity across all of our business endeavours.

03

KONTRIBUSI INDIKA ENERGY TERHADAP SEMANGAT KEINDONESIAAN

Indika Energy's Contribution in Promoting Indonesian Identity



Sebagai perusahaan Indonesia, IEG memiliki aspirasi untuk berperan aktif dalam menggali potensi energi Indonesia demi kemajuan bangsa ini. Semangat keindonesiaan yang tinggi menjadi alasan IEG berupaya semaksimal mungkin memenuhi aspirasi ini, semangat yang menurut kami sangat penting untuk mendorong kemajuan Indonesia.

IEG membangun semangat keindonesiaan dari dua perspektif, internal dan eksternal. Secara internal, semangat keindonesiaan dibangun melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan praktik bisnis kami. Tidak hanya diaplikasikan dalam etika bisnis, prinsip ini menjadi acuan kami dalam melaksanakan kegiatan operasional. Semangat keindonesiaan juga kami bangun melalui penghargaan tinggi terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) yang tercermin dari praktek hubungan kerja serta keberagaman karyawan yang tergabung dalam Grup.

As Indonesian company, IEG aspires to actively participate in exploring Indonesia's energy for the nation's growth. Strong Indonesian identity spirit has encouraged IEG to strive in attaining the aspiration, a spirit that significantly essential to propel Indonesia's growth.

IEG builds its Indonesian identity spirit from two perspectives, internal and external. Internally, we build the spirit by positioning Good Corporate Governance (GCG) as the platform of all our business practices. GCG principle is not only applied as Group's business ethic, but also served as guideline for our operational activities. IEG's strong Indonesian identity spirit is also built through high appreciation for Human Rights that is clearly reflected by the work relation and diversity among employees within the Group.

Secara eksternal, semangat keindonesiaan terlihat jelas dalam program CSR Grup. Pengembangan pendidikan dan pelestarian budaya yang merupakan bagian dari fokus program CSR Grup, memainkan peran penting untuk menumbuhkan semangat dan kebanggaan terhadap karya negeri sendiri. Pendidikan menjadi dasar bagi setiap orang untuk dapat berkembang lebih baik. Sementara kebudayaan menjadi acuan penting dalam bersikap, merumuskan pikiran serta pandangan.

Externally, the strong Indonesian identity spirit is reflected in Group's CSR programs. Education development and cultural preservation, which are among Group's CSR focuses, play a significant role in promoting our pride and devotion over local products and creations. Education serves as the foundation for a person to grow, while culture functions as the guideline and reference for conducting behavior as well as formulating thought and views.

Saat ini Grup tengah memformulasikan mekanisme yang tepat untuk penghitungan dana bagi kepentingan masyarakat. Dengan demikian nominal dana yang digunakan hingga tahun 2010 masih dalam tahap penghitungan dan mekanismenya diharapkan dapat digunakan di tahun mendatang **(EC1)**. Semangat keindonesian Grup terlihat dari dukungan kepada masyarakat melalui pengelolaan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan kesehatan masyarakat yang baik sebelum, selama dan sesudah Grup beroperasi **(SO1)**.

At the moment, Group is formulating the appropriate mechanism to calculate the capital needed to fund IEG's CSR activities. The mechanism is expected to be available by next year, therefore the total capital spent in 2010 is still under calculation **(EC1)**. Relentless support by performing proper social, economy, culture, and health management for the people before, during and after Group's operation is the reflection of Group's strong Indonesian identity spirit **(SO1)**.

Tabel 8 - Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi dan Budaya **(SO1)**
Tabel 8 - Management of Social, Economic and Cultural Impacts **(SO1)**

PROGRAM / PROGRAM	**HASIL YANG DICAPAI** / ACHIEVEMENTS		**KEGIATAN** / ACTIVITY
▶ Program penilaian dampak kegiatan operasional terhadap masyarakat selama IEG beroperasi. Assessment of IEG operational activities' impact to local people.	Karyawan lokal Petrosea dan 218 orang karyawan KPI berasal dari tujuh suku asli Papua.	Petrosea's local employees and 218 employees of KPI are originating from seven Papuan indigenous tribes.	Rekrutmen operator lokal di Petrosea Pelatihan dan perekrutan untuk komunitas Lokal Papua yang bekerja di KPI. Petrosea's local operator recruitment Recruitment and training for Papua's local community who work at KPI.
▶ Program penilaian keadaan masyarakat sekitar sebelum keberadaan IEG di wilayah tersebut. Assessment of local communities condition before IEG operation.	Tingkat pendidikan yang rendah membuat kesadaran masyarakat untuk hidup sehat juga rendah. Tindak lanjut yang dilakukan adalah pemberdayaan ekonomi bagi usia produktif, menyelenggarakan program pendidikan dan kesehatan.	Low education level accomplishing in people's low awareness to live healthy. Action: economic empowerment for productive age people, organizing education and health program.	Survei POSB Kariangau, Balikpapan Timur. Conduct survey at POSB Kariangau, East Balikpapan.
▶ Program pasca operasional IEG Program to prepare local people shall IEG no longer operates in an area.	Masyarakat mampu mandiri melalui program pemberdayaan ekonomi untuk usaha kecil menengah yang diselenggarakan Grup saat masih beroperasi.	Creating self-sufficient local people through economic empowerment program for small scale industry.	Kursus menjahit di Santan oleh Petrosea. Sewing class in Santan area by Petrosea.
▶ Program pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan Education program for sustainable human resources development.	Generasi muda mampu mengembangkan daerahnya berbekal pendidikan dari para Pengajar Muda. Sekolah juga mampu mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik bagi para siswa.	Armed with the knowledge and education from Indonesia Mengajar Movement's young teachers, young generations are able to develop their community. Local schools have the capability to develop better education system for their students.	Gerakan Indonesia Mengajar Indonesia Mengajar (*Indonesia Mengajar* Movement)

KONTRIBUSI INDIKA ENERGY TERHADAP SEMANGAT KEINDONESIAAN

Indika Energy's Contribution in Promoting Indonesian Identity

Mengingat program pelatihan menjahit dan Gerakan Indonesia Mengajar baru dimulai pada 2010, maka evaluasi dampak dari program tersebut terhadap masyarakat lokal belum dapat dilakukan. Evaluasi baru bisa dilaksanakan pada tahun berikutnya dan akan menjadi bahan pertimbangan penting untuk langkah perbaikan di masa yang akan datang **(SO1)**. Selain program untuk mengelola dampak sosial dan ekonomi, IEG juga mengembangkan program lain yang mampu menggali potensi terbaik masyarakat lokal dan generasi muda, yakni:

Since sewing program and Indonesia Mengajar Movement had just been initiated in 2010, evaluation of its impact to local people were not yet able to be conducted. Evaluation will be performed next year and its result will serve as significant inputs for program enhancement in the future **(SO1)**. In addition to social and economic impact management programs, IEG also develops other programs that enable the best potency of local people and young generation to emerge. These programs are:

Upaya Pengentasan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan isu besar di negeri ini. Dibutuhkan kerjasama berbagai pihak, mulai dari pemerintah, korporasi, organisasi nirlaba hingga masyarakat luas untuk mengentaskan kemiskinan. Grup memandang pendidikan sebagai salah satu elemen penting untuk dapat keluar dari lingkaran kemiskinan melalui pembangunan mental yang kuat dan sehat. Namun, kondisi geografis Indonesia dengan ribuan pulau yang tersebar luas dan sulit dijangkau, tak dapat disangkal merupakan kendala dalam pemerataan akses terhadap pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia.

Poverty Alleviation Efforts

Poverty is a major issue in Indonesia. Its alleviation effort requires support and cooperation from various parties, such as the government, corporations, non-profit organizations and society at large. Education plays a significant role in alleviating poverty through strong and stable mentality building. However, Indonesia's geographic condition with thousands of islands that are widely dispersed and hardly reached is undeniably impeded the aspiration of equal access to education for all Indonesian citizens.

Kami sadar, persoalan pendidikan ini tidak mungkin dapat kami tangani sendiri. Oleh karena itu, kami memfokuskan kepada penyediaan akses pendidikan bagi penduduk terpencil, membangun mental dan kepedulian generasi muda akan sesamanya, memberikan beasiswa untuk jenjang mahasiswa, dan memberikan dukungan operasional untuk sekolah dasar.

We are very much aware that it is impossible to resolve the complex problem of education in Indonesia by ourselves. Therefore, IEG is focusing on providing education for isolated populations, developing young generation's mentality and concern for other beings, providing university level scholarship and operational support for elementary schools.

Indika Energy juga memberikan dukungan operasional kepada "Sekolah Dinamika Indonesia" dan "Sekolah Kami", dua sekolah dasar yang berlokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantargebang dan Bintara, Bekasi. Sekolah ini merupakan wadah bagi anak-anak pemulung dan keluarga tidak mampu untuk mengenyam pendidikan tingkat taman kanak-kanak dan dasar.

Indika Energy also provides operational support for "Sekolah Dinamika Indonesia" and "Sekolah Kami", two elementary schools located in Bantargebang and Bintara Landfills, Bekasi. These schools serve as mediums for underprivileged children of scavengers and other unfortunate families to get kindergarden and elementary level of education. "Sekolah Dinamika Indonesia"

"Sekolah Dinamika Indonesia" memiliki lebih dari 300 siswa sementara "Sekolah Kami" memliki sekitar 170 siswa. Melalui dua sekolah ini, kami yakin pendidikan dasar sebagai bekal hidup bagi anak-anak ini telah terpenuhi **(SO1, EC8)**.

Menyadari pentingnya pendidikan, kepedulian kami tidak berhenti hanya pada pemenuhan kebutuhan pendidikan dasar, tetapi juga pendidikan lanjut bagi mahasiswa. Bekerjasama dengan Universitas Paramadina, sejak 2009 "Beasiswa Paramadina Indika Energy" telah mengantarkan 10 mahasiswa berprestasi mengenyam pendidikan perguruan tinggi. Beasiswa yang diberikan mencakup seluruh biaya pendidikan, buku, tunjangan hidup, dan aktivitas organisasi mahasiswa. Selain itu, kami juga bekerjasama dengan Yayasan Putera Sampoerna Foundation (PSF) untuk memberikan beasiswa tingkat universitas bagi 20 putra-putri anggota kepolisian berpangkat setingkat bintara di daerah Kalimantan Timur yang berprestasi **(SO1)**.

has more than 300 students while "Sekolah Kami" has approximately 170 students. We believe that the establishment of these schools will provide these underprivileged children with sufficient elementary level education **(SO1, EC8)**.

Realizing the importance of education, our effort go a long way beyond meeting the required basic education. Together with Paramadina University, since 2009, IEG started "Paramadina Indika Energy Scholarship" that has opened a window of better opportunity for 10 high achievement college students. The scholarship covers the entire tuition and books cost, living allowance and student organizations activities. We also collaborate with Putera Sampoerna Foundation (PSF) to provide university level scholarship for 20 high achievement children of officer level policemen in East Kalimantan **(SO1)**.



KONTRIBUSI INDIKA ENERGY TERHADAP SEMANGAT KEINDONESIAAN

Indika Energy's Contribution in Promoting Indonesian Identity

Melalui Petrosea, IEG bekerjasama dengan organisasi nirlaba Lembaga Swadaya Masyarakat ICT Watch, menyelenggarakan program kursus komputer bagi guru Sekolah Dasar di Jakarta Selatan. Petrosea menyumbangkan lusinan komputer yang di-rekondisi oleh ICT Watch agar dapat digunakan untuk melatih tenaga pengajar agar melek teknologi. Kami berharap tambahan pengetahuan teknologi informasi ini dapat membuat para pendidik memiliki bekal lebih untuk mengembangkan dan menginspirasi pemikiran anak-anak Indonesia. Selain itu, Petrosea juga menyediakan sarana transportasi berupa bis sekolah bagi anak-anak di Gunung Bayan, Kalimantan Timur, selain sumbangan buku dan alat tulis kepada para siswa di wilayah tersebut **(S01)**.

Through Petrosea, IEG establish joint cooperation with ICT Watch, a non-profit non governmental organization, to provide computer course for elementary teachers in South Jakarta. Petrosea donates dozens of used computer that is used to promote these teachers' technology literacy after being reconditioned by ICT. We hope such enhancement would provide these teachers with better ammunition in developing and inspiring the thought and mind of Indonesian children. Petrosea's supports also include school bus provision for children at Bayan Mountain, East Kalimantan, as well as books and stationaries donation **(S01)**.



Meneguhkan Semangat Keindonesiaan melalui Budaya

Di antara limpahan kekayaan seni tradisional Indonesia terdapat kesenian ketoprak dan wayang orang yang merupakan perpaduan indah seni tari, dialog kesusasteraan, seni peran dan adibusana. Ketoprak dan wayang orang juga merupakan media penting dan efektif untuk menyampaikan panduan nilai dan filosofi moral tradisional. Namun, popularitas ketoprak kini semakin tergerus dengan maraknya pertunjukan seni kontemporer. Sulitnya mendapatkan sponsor membuat kesenian ini semakin jarang dipentaskan. Sebab itu, dukungan kuat dibutuhkan untuk memastikan kesenian yang terancam punah ini tetap dapat hidup dan diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Selain pertunjukkan kesenian, keris sebagai salah satu identitas budaya bangsa Indonesia juga berada dalam keadaan yang cukup mengkhawatirkan. Keris telah diakui oleh *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) sebagai salah satu warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia. Namun, tidak banyak masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, yang memahami pentingnya nilai filosofis yang terkandung di dalam keris, nilai-nilai yang mampu memberikan pemahaman akan budaya jawa yang merupakan bagian dari identitas bangsa Indonesia.

Kontribusi Indika Energy dalam pagelaran ketoprak yang diselenggarakan Paguyuban Puspo Budoyo dan wayang orang yang diselenggarakan Yayasan Bharata, serta kegiatan pelestarian keris merupakan bentuk kepedulian kami terhadap pentingnya pelestarian kekayaan budaya Indonesia untuk membangun jati diri kita sebagai sebuah bangsa **(SO1)**.

Establishing Indonesian Identity through Culture

Among the abundance of Indonesia's traditional art wealth, there are ketoprak and *wayang orang* (human puppet) performances that beautifully blend traditional dance, literary dialogue, artful performance and high fashion (*haute couture*). *Ketoprak* and *wayang orang* serves as a significant and effective media to deliver traditional value and moral philosophy. However, the difficulty in getting sponsor these days have made its popularites declined and replaced by contemporer performances. Therefore, strong support is needed to ensure its preservation for these rich cultures to strive and be inherited to the next generation.

Besides *ketoprak* and *wayang orang* performances, *keris*, a traditional weaponary which strongly reflects Indonesian identity is also critically endangered. Keris has been acknowledged by United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) as one of the world cultural heritages originating from Indonesia. However, not many Indonesian, especially the young generation, comprehend the priceless philosophical values embodied within; values of Javanese culture that is part on Indonesian identity.

Understanding the significant role of our own culture respect in building strong nation identity, Indika Energy is enthusiastic in supporting *Ketoprak* performances organized by Puspo Budoyo Troupe and *Wayang Orang* by Bharata Foundation, as well as *keris* preservation **(SO1)**.

KONTRIBUSI INDIKA ENERGY TERHADAP SEMANGAT KEINDONESIAAN

Indika Energy's Contribution in Promoting Indonesian Identity

Membangun Semangat Kewirausahaan

Sesuai komitmen, IEG melakukan pemberdayaan ekonomi bagi pengusaha kecil dan menengah dengan menggali potensi ekonomi masyarakat sekitar. Bekerjasama dengan kantor akuntan PT Deloitte Consulting Indonesia, kami menyelenggarakan program-program pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seperti pelatihan akuntansi untuk mempersiapkan laporan-laporan keuangan yang sesuai standar perbankan dan juga konsultasi perpajakan untuk meminimalkan kerancuan dalam pelaporan pajak yang sering menimpa pengusaha UKM. Pelatihan-pelatihan ini dilakukan di tujuh kota besar dengan total seratus peserta dimana delapan puluh di antaranya adalah pengusaha UKM dan sisanya merupakan dosen atau mahasiswa yang tertarik pada sektor UKM. Pelatihan akuntansi ini dimaksudkan agar pengusaha UKM mampu menjaga keberlangsungan usaha yang telah dirintis dan berkembang lebih baik di masa depan **(EC9)**.

Encouraging the Spirit of Entrepreneurship

Exploring local people economic potentials by empowering the small and medium local enterprises has always been IEG's commitment. Together with public accountant office PT Deloitte Consulting Indonesia, IEG organizes training programs for small and medium enterprises (SME) that encompasses accounting training for banking standardized financial reports preparation as well as tax consulting for proper and correct tax reporting, The trainings were conducted in seven major cities and participated by one hundred participants where eighty of them are small and medium entrepreneurs and the remaining are lecturers or college students with interest in SME sector. The training program is intended to promote small and medium entrepreneurs' ability to maintain and develop their business **(EC9)**.

Program-program lain yang dilakukan antara lain adalah Program Pengembangan Mata Pencaharian yang diimplementasikan oleh Petrosea bagi masyarakat kelurahan Kariangau, Balikpapan Barat. Program ini diaplikasikan dengan menggelar pelatihan dan pendampingan intensif bagi tujuh Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Sedangkan program pemberdayaan khusus bagi ibu-ibu warga kurang mampu di sekitar lokasi Santan Batubara melalui keterampilan menjahit juga terus diselenggarakan sejak diperkenalkan di tahun 2009 **(EC9)**.

IEG enhancement programs also include Livelihood Development Program that is implemented by Petrosea for the people of Kariangau Village in West Kalimantan. This program is applied by performing intensive training and assistance for seven Joint Business Group (KUBE). Special empowerment program for underprivileged mothers in Santan Batubara, sewing class, is continuing since its start in 2009 **(EC9)**.

Mendukung Kemajuan Prestasi Olahraga Nasional

Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara dan ketiga terbesar di Asia, prestasi Indonesia di bidang olahraga selama ini dapat dikatakan hampir tidak terdengar gaungnya. Pada ajang *South East Asia (SEA) Games* 2009 lalu,

Supporting National Achievement in Sports

As the third largest population in Asia and the largest in Southeast Asia, Indonesia's achievement in sports is insignificant. Indonesia ranked 3rd in 2009 South East Asia (SEA) Games below Thailand and Vietnam and only ranked 22nd in Asian Games 2009.

WAYANG ORANG

Sesuai dengan nama sebutannya, menampilkan manusia-manusia sebagai pengganti boneka-boneka wayang tersebut. Mereka memakai pakaian sama seperti hiasan-hiasan yang dipakai pada wayang kulit. Supaya bentuk muka atau bangun muka mereka menyerupai wayang kulit, sering kali pemain wayang orang ini diubah/ dihias mukanya dengan tambahan gambar atau lukisan.

WAYANG ORANG

Wayang Orang (Human Puppet) is showing humans as a substitute for puppet dolls. They wear the same clothes as the ornaments that worn in leather puppet (*wayang kulit*). In order to shape their face like leather puppet, puppet players often modified or decorated their face with additional drawings or paintings.



Indonesia berada di peringkat ke-3, tepat di bawah Thailand dan Vietnam. Sementara saat *Asian Games* 2009, Indonesia hanya berhasil menempatkan diri di urutan ke-22. Hasil yang tidak menggembirakan ini menegaskan kurangnya fasilitas dan infrastruktur bagi atlet Indonesia, dan tentu saja berarti kurangnya kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan olahraga mereka. Masalah ini masih ditambah dengan kurangnya dukungan dana dari Pemerintah. Inilah mengapa sektor swasta berperan penting dalam mendukung pengembangan para atlet.

Such disappointing results confirm the lack of facilities and infrastructure for Indonesian athletes to grow and develop their sporting talents and abilities. The complex problem is exacerbated by Government's support deficiency in fund and encouragement; therefore, private sector's assistance in developing Indonesia's athletes is crucial.

Indonesia sebenarnya memiliki potensi besar untuk meraih prestasi, salah satunya dalam cabang olahraga dayung. Hanya saja, pengembangannya terhambat oleh kurangnya fasilitas dan infrastruktur. Bekerjasama dengan Pengurus Besar Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PB PODSI), Indika Energy telah berperan serta dalam meningkatkan prestasi. Hasil yang cukup membanggakan pun berhasil diraih pada *Asian Games* 2010 di Guangzhou, China yang berlangsung pada bulan Desember 2010, dengan perolehan tiga medali emas.

Indonesia actually has all the potentials to master at sports. However, it is not maximally developed due to shortage in facilities and infrastructure. Its achievement in rowing for example. Together with Executive Board of the Indonesian Rowing and Canoeing Association (*PB PODSI*), Indika Energy has enhanced Indonesia's sports performance. Indonesia's national rowing team proudly brought three gold medals in 2010 Asian Games, Guangzhou.

Sportivitas merupakan salah satu nilai yang diyakini Indika Energy dan ingin disebarkan guna menciptakan semangat untuk terus maju khususnya dalam menghadapi persaingan dengan sehat. Hal ini tidak hanya tercermin dari dukungan untuk memajukan prestasi olahraga nasional, tetapi juga partisipasi nyata dalam Turnamen Futsal Piala Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral III 2010 yang diadakan oleh Forum Jurnalis Energi dan Sumber Daya Mineral, turnamen tenis, serta beberapa turnamen golf yang diselenggarakan beberapa pihak **(SO1)**.

Sportivity is a value strongly believed and eagerly shared by Indika Energy to encourage fair competitive spirit. Our effort is not only materialized in jargons, but participation in the Third Ministry of Energy and Mineral Resources Futsal Tournament held by Energy and Mineral Resources Journalists Forum, tennis and several golf tournaments **(SO1)**.

KONTRIBUSI INDIKA ENERGY TERHADAP SEMANGAT KEINDONESIAAN

Indika Energy's Contribution in Promoting Indonesian Identity

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELESTARIAN BUDAYA YANG MERUPAKAN BAGIAN DARI FOKUS PROGRAM CSR GRUP, MEMAINKAN PERAN PENTING UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT DAN KEBANGGAAN TERHADAP KARYA NEGERI SENDIRI. PENDIDIKAN MENJADI DASAR BAGI SETIAP ORANG UNTUK DAPAT BERKEMBANG LEBIH BAIK. SEMENTARA KEBUDAYAAN MENJADI ACUAN PENTING DALAM BERSIKAP, MERUMUSKAN PIKIRAN SERTA PANDANGAN.

Education development and cultural preservation, which are among Group's CSR focuses, play a significant role in promoting our pride and devotion over local products and creations. Education serves as the foundation for a person to grow, while culture functions as the guideline and reference for conducting behavior as well as formulating thought and views.

Peduli akan Kesehatan Karyawan dan Masyarakat

Program kesehatan IEG ini bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan dasar dengan biaya terjangkau bagi masyakarat kelas menengah-bawah. Memang pelayanan kesehatan di Indonesia masih relatif mahal dan kebanyakan masyarakat Indonesia memiliki akses sangat terbatas, bahkan tidak sama sekali terhadap pelayanan kesehatan dasar.

Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) misalnya, dengan lebih dari empat juta anggota, tidak memiliki satu pun klinik pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, kami membangun sebuah klinik untuk para anggota KSPSI yang bantuannya mencakup penyediaan fasilitas dan peralatan kesehatan, biaya operasional dan obat-obatan, serta honor dokter dan staf pendukungnya. Pada tahap awal, kami membangun sebuah klinik di Kantor Pusat KSPSI di Jakarta Selatan, Jakarta, dan diikuti dengan pembangunan klinik serupa di Tangerang, Banten.

Kepedulian IEG akan kesehatan masyarakat juga ditujukan bagi mereka yang secara geografis kurang beruntung, seperti penduduk area-area terpencil di Kalimantan Timur. Akses mereka terhadap pelayanan kesehatan sangat terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali mengingat tidak tersedianya balai kesehatan di area pedesaan. Umumnya, sarana kesehatan hanya terdapat di tingkat kabupaten yang cukup sulit dijangkau jika tidak memiliki kendaraan. Keadaan ini membuat mereka yang sakit seringkali tidak mendapatkan perawatan atau terlambat mendapatkan perawatan disamping pilihan mereka sendiri untuk melakukan pengobatan tradisional. Menyikapi permasalahan ini, Indika Energy mendonasikan dua unit ambulans kepada kepolisian setempat di Kalimantan Timur untuk memudahkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat di desa-desa terpencil.

Care for Employees and Community Health

IEG health program aims to provide affordable basic health services for lower and middle class society. For most Indonesian, healthcare is relatively expensive with limited or even no access.

Confederation of All Indonesian Labor Union (*KSPSI*) for instance. With more than four million members, the organization is not supported with clinic. Therefore, we donate a clinic and cover for all the facilities, equipments, medicines and operation expenses. The first clinic development took place at KSPSI Head Office in South Jakarta and followed by the second clinic in Tangerang, Banten.

Our concern for health is also addressed the geographically disadvantaged people such as the inhabitants of remote areas in East Kalimantan who have limited or no access to healthcare since health center is not available in rural areas. Generally, health center can only be found in regency areas and hardly reachable for those with no vehicle. Such situation often forces the sick to receive late or miss treatment, except for if they choose to obtain traditional treatment. Indika Energy responses to such situation by donating two units ambulance to the local police force.

Unit bisnis Indika Energy, Tripatra, juga telah menggulirkan program CSR yang mencakup pengembangan dan pemberian bantuan di bidang kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat di wilayah operasional mereka di Gunung Salak, Gunung Darajat, dan Gunung Duri.

Tripatra, one of Indika Energy business units, has developed CSR programs that cover health and education development and funding for the people in Tripatra operational areas in Salak, Darajat, and Duri mountains.

Tanggap Bencana

IEG secara aktif memberikan dukungan dan bantuan kepada para korban bencana alam baik secara langsung maupun tidak langsung. Bantuan langsung diberikan dalam bentuk makanan, selimut, dan peralatan mandi yang sangat dibutuhkan di pusat penampungan. Sementara bantuan tidak langsung diberikan melalui Palang Merah Indonesia yang penyalurannya bekerjasama dengan Metro TV dan Kantor Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat. Bantuan diberikan dalam bentuk dana tunai dan barang **(S01)**.

Disaster Relief

IEG actively provides direct and indirect support and aid for natural disaster victims. Direct aid is delivered to relief shelters and generally in orms such as foods, blankets, and toiletries. While indirect aid of cash and goods are donated to the Indonesian Red Cross through Metro TV and the Ministry of Welfare **(S01)**.





03

MEMBAWA KEBERAGAMAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM BEKERJA **(LA1-LA14)**

Bringing Diversity and Welfare into the Workforce **(LA1-LA14)**



Sebagai sebuah kelompok usaha berskala cukup besar dengan wilayah operasional yang tersebar di berbagai wilayah, IEG menyadari posisinya sebagai organisasi dengan tingkat keberagaman yang tinggi dalam hal jenis kelamin, latar belakang pendidikan, sosial, budaya hingga agama. IEG sangat menghormati keberagaman dan menganggapnya sebagai sebuah keunggulan organisasi.

As a relatively large business group with operation areas that span widely, IEG is aware of its position as a company of diversity in gender, social, culture, educational and religious background. as well as that the diversity that has already been created within the organization. IEG pays great respect to diversity and considers them as an advantage.

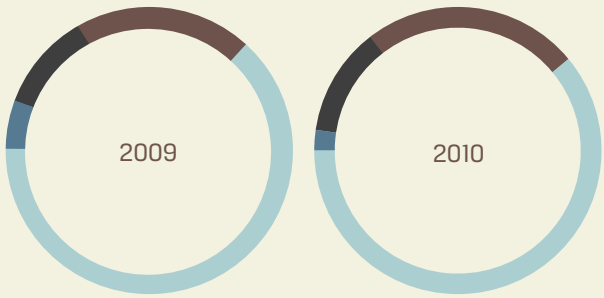
Keberagaman terlihat jelas dalam susunan karyawan Indika Energy sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Diversity is clearly reflected in Indika Energy's employee composition below:

Figur 7 - Susunan Karyawan Indika Energy Berdasarkan Status Kepegawaian 2009-2010 **(LA1, LA13)**
Figure 7 - Indika Energy's Employee Composition based on year 2009-2010 Employment Status **(LA1, LA13)**

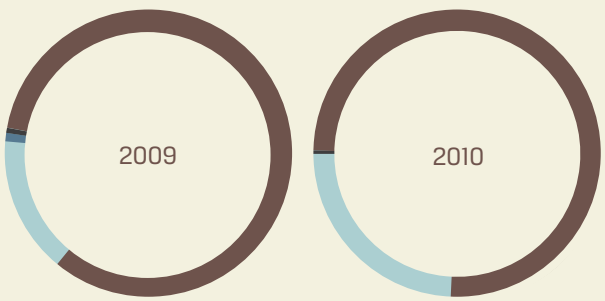
SUSUNAN KARYAWAN INDIKA ENERGY BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN 2009-2010
COMPOSITION OF INDIKA ENERGY'S EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS IN 2009-2010

	2009	2010
Karyawan Kontrak Perempuan Female Contract Employee	7	5
Karyawan Kontrak Laki-Laki Male Contract Employee	12	29
Karyawan Tetap Perempuan Female Permanent Employee	32	61
Karyawan Tetap Laki-Laki Male Permanent Employee	114	189



Figur 8 - Susunan Kepegawaian Indika Energy Berdasarkan Asal Negara tahun 2009-2010 **(LA1, LA13)**
Figure 8 - Indika Energy's Employee Composition based on Country of Origin 2009-2010 **(LA1, LA13)**

SUSUNAN KARYAWAN INDIKA ENERGY BERDASARKAN ASAL NEGARA 2009-2010
COMPOSITION OF INDIKA ENERGY'S EMPLOYEES BASED ON THE COUNTRY OF ORIGIN 2009-2010

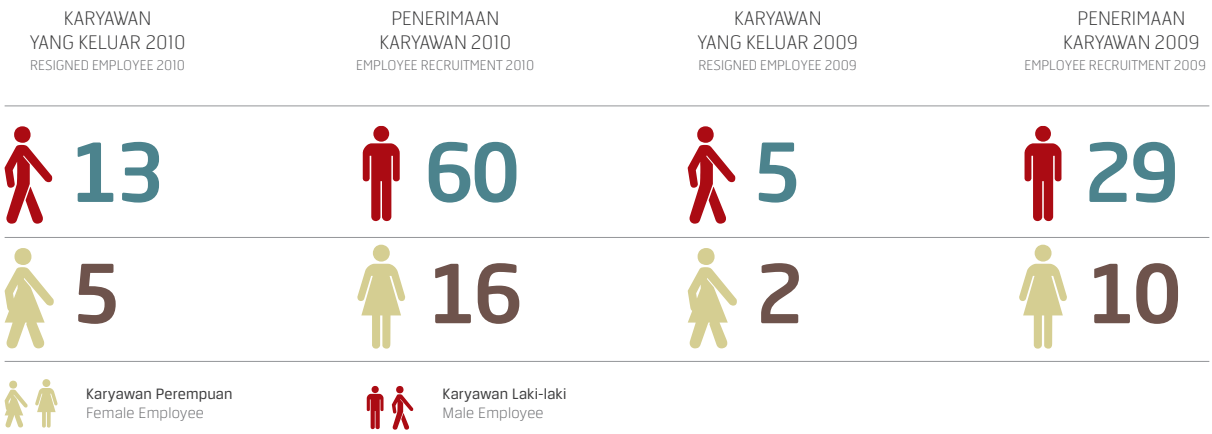


	2009	2010
Karyawan Asing Laki-Laki (Kontrak) Male Foreign Employee (Contract)	3	0
Karyawan Asing Perempuan (Kontrak) Female Foreign Employee (Contract)	2	4
Karyawan Lokal Laki-Laki (Nasional) Male Local Employee (National)	123	214
Karyawan Lokal Perempuan (Nasional) Female Local Employee (National)	39	66

MEMBAWA KEBERAGAMAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM BEKERJA **(LA1-LA14)**

Bringing Diversity and Welfare into the Workforce **(LA1-LA14)**

Figur 9 - Tingkat Perputaran Karyawan Indika Energy tahun 2009-2010 berdasarkan Jenis Kelamin **(LA2)**
Figure 9 - 2009-2010 Indika Energy's Employees Turnover based on Gender **(LA2)**



Tabel 10 - Tingkat Perputaran Karyawan berdasarkan Usia **(LA2)**
Table 10 - Employees Turnover based on Age **(LA2)**

PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEES TURNOVER BASED ON AGE	JUMLAH YANG KELUAR 2010 TOTAL RESIGNED 2010	JUMLAH PENERIMAAN 2010 TOTAL RECEIVED 2010
20 tahun - 30 tahun / years	47	14
31 tahun - 40 tahun / years	20	4
41 tahun - 55 tahun / years	9	0
TOTAL	76	18

Tabel 11 - Tingkat Perputaran Karyawan Berdasarkan Jabatan **(LA2)**
Table 11 - Employees Turnover based on Position **(LA2)**

PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN EMPLOYEES TURNOVER BASED ON POSITION	JUMLAH YANG KELUAR 2010 TOTAL RESIGNED 2010	JUMLAH PENERIMAAN 2010 TOTAL RECEIVED 2010
Staff / staff	15	2
Manajemen Tingkat Menengah / Middle Management	56	15
Manajemen Senior / Senior Menagement	3	1
Manajemen Puncak / Top Management	2	
TOTAL	76	18

Tabel 12 - Tingkat Perputaran Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja **(LA2)**
Table 12 - Employees Turnover based on Working Area **(LA2)**

PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA EMPLOYEES TURNOVER BASED ON WORKING AREAS	JUMLAH YANG KELUAR 2010 TOTAL RESIGNED 2010	JUMLAH PENERIMAAN 2010 TOTAL RECEIVED 2010
Kantor Pusat / Head Office (Jakarta)	67	17
Wilayah proyek / Project Area (Kalimantan)	9	1
TOTAL	76	18

MEMBAWA KEBERAGAMAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM BEKERJA **(LA1-LA14)**

Bringing Diversity and Welfare into the Workforce **(LA1-LA14)**

Sesuai kebijakan ketenagakerjaan Grup, kami menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan tanpa memandang suku, ras, agama, dan jenis kelamin. Komposisi karyawan yang didominasi pria disebabkan oleh bisnis inti Grup di industri pertambangan yang memang kurang diminati perempuan. Faktor ini juga yang menjadi penyebab dominasi pria pada posisi senior manajemen dan manajemen puncak, walau beberapa posisi pada level tersebut juga dipimpin oleh perempuan. Selain itu, salah satu posisi direktur di dalam struktur organisasi IEG dijabat oleh putra daerah **(LA13)**.

Group applies employment policy that supports equality in opportunity disregard their race, ethnic group, religion and gender. Our employee composition is dominated by male since group's core business in mining industry is considered less appealing by women. Such factor has also accomplished in male domination for senior and top level management positions although several women are in-charged for these key positions as well. In addition, one of IEG directors is originated from local communities in where IEG operates **(LA13)**.

Keberagaman latar belakang, budaya dan usia karyawan Indika Energy disikapi dengan penerapan prinsip kesetaraan hak untuk semua karyawan. Seperti dalam hal remunerasi yang tidak membedakan antara karyawan pria dan perempuan dengan rasio 1:1 **(LA14)**. Karyawan menerima hak sesuai kewajiban yang sebelumnya telah disetujui bersama antara karyawan dan Perusahaan. Untuk karyawan tetap, hak dan kewajiban telah diatur dan dirumuskan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sedangkan bagi karyawan Indika Energy yang berstatus pegawai tidak tetap atau kontrak, hak dan kewajibannya telah diatur dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang disusun berdasarkan UU Ketenagakerjaan.

Diverse background, culture and age among Indika Energy's employees are managed by implementing equality principle for all employees. Our remuneration system where male and female employees have equal rights is the perfect example **(LA14)**. Employees will receive remuneration based on their initial agreement with Group. For permanent employees, rights and obligations are set and formulated in Collective Labor Agreement (CLA). As for temporary and contract-based Indika Energy's employees, their obligations and rights are stated in Employment Agreement for Defined Period (EADP) that was prepared based on Indonesia's Employment Law.

Ketentuan yang terkandung dalam perjanjian tersebut bersifat umum. Jika terjadi perubahan dalam struktur organisasi secara Grup maupun unit bisnis, maka kami akan menyalurkan karyawan ke unit kerja yang lain. Jika terjadi pengurangan karyawan, maka teknis pengaturannya dilakukan berdasarkan mekanisme tertentu. IEG juga wajib memberitahukan setiap perubahan struktur organisasi kepada karyawan dan memberlakukan masa transisi yang jangka waktunya diatur berdasarkan surat keputusan Direksi di setiap unit bisnis dan disesuaikan dengan kondisi yang ada **(LA5)**.

The agreements contain Group or unit business' general provisions and regulations. Shall any adjustment take place within Group or business units' structure organizations, employees will be transferred to other business units. If organization downsizing must take place, then it would be acted upon in accordance to certain mechanism. IEG is obliged to notify employees if adjustment in organization structure occurred. Such action is followed by transition phase which period is stipulated based on director decree and existing condition. **(LA5)**.

Karyawan IEG memiliki hak atas sejumlah fasilitas yang mekanismenya diatur dalam PKB dan PKWT. Walau seluruh karyawan IEG mendapat fasilitas Jamsostek, terdapat sejumlah fasilitas yang hanya ditujukan bagi karyawan tetap seperti dana pensiun **(LA3)**. Seperti yang diterapkan unit bisnis KPI, dimana karyawan tetap memperoleh fasilitas Kepesertaan Dana Pensiun selain Jamsostek sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini **(LA3)**:

IEG employees are entitled to certain facilities which mechanism is stipulated in CLA and EADP. Although all employees are enrolled in Jamsostek program, IEG provides another pension fund specifically for permanent employees **(LA3)**. Such practice is set forth in KPI business unit with the scheme shown below **(LA3)**:

Tabel 13 - Fasilitas yang Diperoleh Karyawan Tetap KPI **(LA3)**
Table 13 - Facilities Received by KPI Permanent Employees (LA3)

REMUNERASI DAN TUNJANGAN BAGI KARYAWAN	**PENGELUARAN TAHUN 2010 (DALAM JUTAAN RUPIAH)** EXPENDITURE IN 2010 (IN MILLION RUPIAH)	**PENGELUARAN TAHUN 2009 (DALAM JUTAAN RUPIAH)** EXPENDITURE IN 2009 (IN MILLION RUPIAH)	**PENGELUARAN TAHUN 2008 (DALAM JUTAAN RUPIAH)** EXPENDITURE IN 2008 (IN MILLION RUPIAH)	REMUNERATION AND ALLOWANCE FOR EMPLOYEES
Gaji pokok	85.164.508.134	77.850.084.300	73.123.460.400	Basic Salary
Tunjangan kesehatan/pengobatan	2.197.065.746	1.959.861.217	1.969.023.021	Health Care/Medical Allowance
Tunjangan akomodasi/bantuan kepemilikan rumah (*Home Loan Program/HLP*)	3.000.000.000	-	-	Accommodation / Home Loan Program (HLP) Allowance
Tunjangan Jamsostek	1.192.469.251	1.693.270.331	1.606.882.835	Social Security Allowance
Bantuan Biaya Transportasi	1.731.202.498	395.760.292	137.004.000	Transportation Cost Assistance
Bantuan Pemakaman	24.438.000	32.055.150	-	Funeral Cost Assistance
Bantuan Perbaikan Rumah (Renovasi)	1.493.600.000	-	-	Renovation Assistance
Bonus Cuti	6.674.050.425	6.444.115.500	5.922.209.225	Vacation Allowance
Bonus Kerja Gilir (*Shift Allowance*)	1.206.285.000	996.560.000	850.360.000	Shift Allowance
Bonus PBA	10.081.576.918	7.361.581.392	7.465.861.781	PBA Bonus
Bonus Tembaga	11.137.610.000	2.028.660.000	-	Copper Bonus
Hadiah Tiket Perjalanan Putra Daerah Papua	842.400.000	97.200.000	-	Flight Ticket fot Papuan Native Son
Pesangon	4.603.095.762	3.478.795.186	2.691.401.669	Severance Payment
Tunjangan COLA (*Cost of Living Assistance*)	-	-	3.399.500.000	Cost of Living Assistance
Tunjangan Daerah Terpencil	7.325.913.603	6.459.379.563	6.356.554.885	Remote Area Allowance
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)	12.663.246.140	11.794.316.890	11.421.551.603	Religious Day Allowance
Tunjangan Kompensasi Perumahan	4.396.996.964	3.973.888.946	3.653.622.462	Housing Compensation Allowance
Tunjangan Pejabat Penyelia Sementara	297.258.036	326.261.334	238.695.645	Temporary Supervisor Allowance
Tunjangan Pendidikan	4.181.068.309	3.169.559.986	3.102.913.804	Education Allowance
Tunjangan Relokasi	109.502.796	219.005.592	219.005.592	Relocation Allowance
Tunjangan Sementara di Atas Kapal (*Temporary Vessel Allowance*)	3.738.783.767	3.611.716.060	3.259.601.815	Temporary Vessel Allowance
Upah Kerja Lembur (*Overtime*)	78.731.107.110	71.884.220.478	75.320.241.165	Overtime
Total	**240.792.178.459**	**203.776.292.217**	**200.737.889.902**	**Total**

MEMBAWA KEBERAGAMAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM BEKERJA **(LA1-LA14)**

Bringing Diversity and Welfare into the Workforce **(LA1-LA14)**

Keberagaman lain yang sangat dihargai IEG adalah keberagaman sudut pandang atau opini yang jika dikomunikasikan dengan baik, merupakan masukan sangat berharga bagi Grup. IEG memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berorganisasi dan menyampaikan aspirasi baik terhadap sesama karyawan maupun terhadap manajemen perusahaan. Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit di Petrosea dan Pengurus Unit Kerja Federasi Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan – Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK FSP-KEP SPSI) di KPI merupakan serikat pekerja yang terdapat di IEG.

IEG recognizes freedom of mind and believes that diversity in opinion and views, if well communicated, would enrich the organization. Employees are given the opportunity to form internal organization as communication media between employees and management. There are two labor unions within IEG: Petrosea Bipartite Cooperation Institution (*LKS*) and Federation of Chemical, Energy and Mining Labor Union - Indonesian Labor Union Work Unit Committee (*PUK FSP-KEP SPSI*) at KPI.

LKS Bipartite dan PUK FSP-KEP SPSI PTKPI ini berfungsi sebagai wadah bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan aspirasi demi kemajuan Grup dan menciptakan hubungan kerja yang bermanfaat bagi karyawan maupun perusahaan. Kebebasan dalam berorganisasi ini juga dijamin dalam UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 Pasal 104 ayat 1 tentang Kebebasan Berserikat dan peraturan yang tertulis dalam Konvensi Organisasi Pekerja Internasional (*International Labour Organization/ILO*) 87 dan 98, serta peraturan organisasi Indika Energy.

Bipartite Cooperation Institution (LKS) and PUK FSP-KEP SPSI serve as communication media for all employees to share their aspiration for company's growth and better working relation between employees and company. Besides Group's policy and regulation, freedom of association is also assured by Indonesia's Employment Law No. 13/2003 Article 104 paragraph 1 regarding freedom of association as well International Labor Organization (ILO) Convention 87 and 98.

Hingga tahun 2010, sebanyak 1.087 karyawan permanen KPI atau 74% dari 1.986 total karyawan yang terdiri dari 1.454 karyawan permanen dan 532 karyawan kontrak, telah bergabung dalam Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI). Berikut adalah Tabel Komposisi Pengurus Unit Kerja – Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK-SPSI) **(LA4)**.

By 2010, 1,087 KPI's permanent employees or 74% of 1,986 employees that consist of 1.454 permanent employees and 532 contract employees are registered as the members of Indonesian Labor Union (*SPSI*). Below is the composition Indonesian Labor Union Work Unit Committee (*PUK-SPSI*) **(LA4)**.



Tabel 14 - Jumlah Karyawan Anggota PUK-SPSI KPI **(LA4)**
Table 14 - Total PUK-SPSI Members at KPI **(LA4)**

DEPARTEMEN	JUMLAH TOTAL TENAGA KERJA TOTAL EMPLOYEES						JUMLAH ANGGOTA SERIKAT PEKERJA TOTAL LABOR UNION MEMBERS			DEPARTMENT
	APX	APS	APN	Sub-Total	APR	Total	APS	APN	Total	
Manajemen Korporat	0	10	2	12	0	12	4	2	6	Corporate Management
Keuangan, Akuntansi & Kontrol Biaya	0	7	3	10	0	10	2	3	5	Finance, Accounting & Cost Control
Sumber Daya Manusia	0	20	4	24	0	24	14	4	18	Human Resources
Pemeliharaan	2	66	477	545	213	758	51	364	415	Maintenance
Operasi Kelautan	1	79	241	321	35	356	41	217	258	Marine Operations
Jalan & Transportasi	0	33	428	461	151	612	29	319	348	Road & Transportation
Levee Operation	1	8	84	93	138	231	5	32	37	Levee Operation
PT Kuala Pelabuhan Indonesia	**4**	**223**	**1239**	**1466**	**537**	**2003**	**146**	**941**	**1087**	PT Kuala Pelabuhan Indonesia
							64%	**76%**	**74%**	

Keterangan:
APX - Karyawan Asing KPI
APS – Karyawan Tetap KPI
APN - Karyawan Tidak Tetap KPI
APR - Pegawai Kontraktor

Remarks:
APX - KPI Expatriate Employees
APS -KPI Staff Employees
APN - KPI Non-staff Employees
APR - Contractor Employees

Bergerak di industri pertambangan, IEG sadar bahwa keselamatan dan kesehatan karyawan di lingkungan kerja merupakan salah satu isu penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia mengingat tujuan Grup adalah membangun rasa aman dan kenyamanan dalam bekerja bagi seluruh karyawan.

Aiming at building a safe and convenient working environment for its employees, IEG is focusing its Human Resources Development on the health and safety of its employees.

Mekanisme pengaturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dirumuskan dengan jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Untuk menjaga agar konsep K3 tidak hanya menjadi sekedar wacana, Tripatra dan Petrosea menerapkan sistem Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan (sistem PKK) yang berkesinambungan dan konsisten serta telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan Standard ISO 14001:2004.

Occupational Health and Safety (HSE) mechanism is clearly formulated in company's Collective Labor Agreement (CLA). To assure HSE concept implementation, Tripatra and Petrosea apply sustainable and consistent Occupational Health and Safety Management system (PKK) and are OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 certified.

Selain PKK, Tripatra juga menerapkan sistem *SAFE Operation* yang menekankan pada penciptaan kondisi aman bagi pekerja, kegiatan operasional dan lingkungan sekitar dan merupakan fokus utama Bagian HSE Grup. Bagi IEG, kegiatan operasional yang aman adalah kegiatan yang dilakukan sesuai standar prosedur operasional

In addition to PKK, Tripatra also implements SAFE Operation system that emphasis on creating safe condition for IEG's employees, operational activities and environment which also serves as HSE Department's main focus. IEG defines safe operation as all operational activities that are conducted in accordance to all related standard operational

MEMBAWA KEBERAGAMAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM BEKERJA **(LA1-LA14)**

Bringing Diversity and Welfare into the Workforce **(LA1-LA14)**

dimana penyimpangan yang terjadi tidak melebihi batas aman sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam merumuskan kebijakan guna memastikan keamanan operasional, manajemen Grup dibantu oleh konsultan yang kompeten **(LA9)**.

Mengingat pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, HSE menjadi tantangan dan sasaran serta berperan sangat penting mengingat ribuan proses yang dilakukan setiap hari dalam kegiatan penambangan yang mencakup pemrosesan, pengangkutan dengan kapal tongkang dan pengiriman ke konsumen akhir. Departemen HSE di setiap unit bisnis IEG merupakan ujung tombak terlaksananya sistem HSE yang baik sebagaimana yang terjadi di salah satu unit bisnis Indika Energy, KPI. Departemen HSE KPI didukung oleh empat bagian: Jalan dan Transportasi, Pemeliharaan, Kelautan, dan Korporat. Saat ini KPI memiliki 43 karyawan dengan fungsi HSE atau 1,2% dari keseluruhan jumlah karyawan IEG **(LA6)**:

procedures where any divergence occurred does not exceed the safety standard applied. To assure its operational safety, IEG, assisted by competent consultant, formulates comprehensive safety policies **(LA9)**.

Positioning work health and safety as our focus, Health Safety and Environment (HSE) plays significant role and has become IEG's challenge and target. Especially with thousand of process in our daily mining activities that encompass processing, barges transportation and shipping to end customers. HSE Department is the forefront for HSE system implementation in every IEG business unit such as in KPI. There are four division in KPI's HSE Department: Roads and Transportation, Maintenance, Marine, and Corporate. KPI dedicates 43 employees or 1.2% of IEG's total employees to assure reliable and comply HSE implementation **(LA6)**:

Tabel 15 - Komposisi karyawan HSE di setiap Divisi KPI periode 2009-2010 **(LA6)**

Table 15 - HSE Employee Composition in Every KPI Division 2009-2010 **(LA6)**

DEPARTEMEN	2009			2010			DEPARTMENT
	Staf Staff	Perwakilan HSE HSE Representatives	Total	Staf Staff	Perwakilan HSE HSE Representatives	Total	
Jalan & Transportasi	2	3	5	2	8	10	Roads & Transportation
Pemeliharaan	2	8	10	2	16	18	Maintenance
Kelautan	2	4	6	2	9	11	Marine
Korporat	1	1	2	2	2	4	Corporate

Kinerja HSE selama tahun 2010 cukup memuaskan dengan tidak terjadinya situasi gawat darurat yang membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan. Berikut adalah kinerja HSE Tripatra tahun 2009-2010 **(LA7)** sebagai kontraktor Chevron Pacific Indonesia (CPI) dan bukan kontraktor CPI:

HSE Department achieved satisfactorily performance in 2010 with no emergency occurrence that endangered the health and safety of employees. Below is Tripatra's 2009-2010 **(LA7)** HSE performance as Chevron Pacific Indonesia (CPI) contractor and non-contractor.

Tabel 16 - Kinerja HSE Tripatra Tahun 2009-2010 **(LA7)**
Table 16 - 2009-2010 Tripatra HSE Perfromance **(LA7)**

	SPO 2009	2009	SPO 2010	2010 incl CPI	2010 excl CPI
LTIR	0,08	0	0,08	0,04	0,00
TRIR	0,07	0,145	0,07	0,07	0,10
MVAR	0,73	0,36	0,68	0,41	0,81
EAR	1,61	1,25	1,42	0,40	0,40
TOTAL MHR		4.138.294,16		24.670.053,66	9.738.034,66

LTIR = Tingkat Kecelakaan Kerja (Kecelakaan per satu juta jam kerja) / *Lost time incident rate (Incident per one million manhour)*

TRIR = Tingkat Jumlah Kecelakaan Kerja (kecelakaan LTI+RWDC+MTC per 200.000 jam kerja) / *Total Recordable Incident Rate (LTI +RWDC+MTC incident per 200,000 manhours)*

MVAR= Tingkat Kecelakaan Kendaraan Bermotor (Kecelakaan per jarak 1 juta kilometer) / *Motor Vehicle Accident Rate (Accident per one million km driven)*

EAR = Tingkat Kecelakaan Peralatan (kecelakaan per 100.000 jam operasional) / *Equipment Accident Rate (accident per 100,000 opr hour)*

SPO = Tujuan Kinerja Keselamatan / *Safety performance Objective*

Incl CPI = Termasuk Kontraktor CPI yang diawasi oleh Tripatra / *Including CPI Contractor that is supervised by Tripatra*

Excl CPI = Tidak Termasuk Kontraktor CPI / *Excluding CPI Contractor*

RWDC= Kasus Kerja Harian Terbatas / *Restricted Work day Case*

MTC = Kasus Perawatan Medis / *Medical Treatment Case*

Dari tabel di atas terlihat bahwa kinerja HSE Tripatra di tahun 2010 lebih baik daripada tahun 2009, khususnya untuk kecelakaan kerja yang sukses menembus target yang ditentukan. Hanya saja, perhatian harus ditingkatkan untuk meminimalkan kecelakaan kendaraan bermotor.

The table above illustrates improvement in Tripatra's 2010 HSE performance that specifically indicated by the ability to meet the target for work incident occurence. However, specific attention must be paid to minimize motor vehicle related accident.

IEG berkomitmen untuk terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan di seluruh kegiatan operasional Grup. Kami menanggapi serius setiap kasus kecelakaan kerja yang terjadi. Sosialisasi pentingnya pengawasan dan perawatan infrastruktur serta penggunaan peralatan pelindung sesuai standar keamanan yang berlaku melalui media internal secara rutin dilaksanakan disamping memberikan pelatihan bagi para karyawan.

IEG is committed to effortlessly minimize incident occurrences in all Group operational activities. We take every work related incident seriously by regularly performing socialization through internal medias and training on the importance of infrastructure maintenance and monitoring as well as wearing proper Personal Protective Equipment (PPE) required.

MEMBAWA KEBERAGAMAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM BEKERJA **(LA1-LA14)**

Bringing Diversity and Welfare into the Workforce **(LA1-LA14)**

Pada 2010, telah terjadi kecelakaan kerja di dua unit bisnis IEG: Kideco dan KPI. Serangkaian kebakaran yang terjadi di KPI, membuat unit bisnis ini harus kehilangan 14 hari kerja dan membuat kinerja KPI menurun dibandingkan tahun 2009 yang hanya 11 hari kerja. Berikut adalah Tabel Kinerja HSE KPI **(LA7)**.

In 2010, couple of work-related incidents happened in two IEG's business units: Kideco and KPI. A series of fire incident that occurred in KPI caused the company to suffer LTA equals to 14 working days in 2011. The incident had compromised in KPI's LTA performance that was only 11 days in 2009. Below is KPI's HSE performance **(LA7)**.

Tabel 17 - Jumlah Kasus dan Jam Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan **(LA7)**
Table 17 - Total Accidents and Lost Time Accident **(LA7)**

TAHUN YEAR	JUMLAH KASUS TOTAL ACCIDENTS					JAM KERJA YANG HILANG (JAM) LOST TIME ACCIDENT (HOUR)			
	Kematian Death	LTA	RAC	NDL	FAC	Kematian Death	LTA	RAC	TOTAL
2009	0	1	0	2	8	0	220	0	220 of **5.508.194**
2010	0	1	1	4	7	0	154	0	154 of **5.523.619**

Keterangan / Notes:
LTA: Kehilangan Waktu akibat Kecelakaan (*Lost Time Accident*)
FAC: Kasus Pertolongan Pertama Kecelakaan (*First Aid Case*)
RAC: Restricted Activity Case
NDL: No Days Lost

Tabel 18 - Jumlah Kecelakaan dan Aset KPI yang Hilang Akibat Kecelakaan 2009-2010 **(LA7)**
Table 18 - Total Accidents and KPI's Assets Lost due to Accidents 2009-2010 **(LA7)**

TAHUN YEAR	JUMLAH KECELAKAAN TOTAL ACCIDENTS				
	LV	HE	ST	Kebakaran / Fire	TOTAL
2009	14	70	0	1	85
2010	13	60	12	4	99

Keterangan / Notes:
LV : Kendaraan Ringan (*Light Vehicle*)
HE : Peralatan Berat (*Heavy Equipment*)
ST : Peralatan Kantor (*Stationary Property*)

Manajemen KPI berkomitmen untuk meningkatkan kinerja HSE sebagai langkah antisipasi terhadap potensi timbulnya kejadian serupa atau bahaya lainnya di masa mendatang. KPI melakukan pengkajian dan penerapan prosedur keamanan ketat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan di segala tingkatan melalui pelatihan tambahan untuk karyawan, penambahan peralatan keselamatan dan mendirikan fasilitas pertolongan medis darurat di lokasi operasi. Sejak langkah antisipasi ini dilakukan, kami tidak menerima laporan adanya kecelakaan besar sepanjang tahun 2010 di KPI **(LA7)**.

KPI Management is committed to improve its HSE performance as an anticipation to prevent similar or other potential incidents in the future. KPI conducted comprehensive review over its HSE system and implemented strict safety procedure to enhance safety awareness at all levels through additional trainings for employees, standard and required PPE strict compliance, and on-site emergency medical facility provision. Since such prevention took place, KPI was saved from major incident during the year 2010 **(LA7)**.

Tabel 19 - Total Jam Kerja dan Kehilangan Hari Kerja di KPI Akibat Kecelakaan **(LA7)**
Table 19 - KPI's Total Man Hours and Work Days Lost to Accidents **(LA7)**

2008		2009		2010	
Total Jam Kerja Total Man Hour	Kehilangan Hari Kerja Lost Work Days	Total Jam Kerja Total Man Hour	Kehilangan Hari Kerja Lost Work Days	Total Jam Kerja Total Man Hour	Kehilangan Hari Kerja Lost Work Days
5.176.947	87	5.508.194	20	5.523.619	14

Sementara di Kideco, kecelakaan terjadi di area pertambangan di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, pada Juli 2010 dan menyebabkan hilangnya nyawa 6 karyawan di lokasi pertambangan. Perbaikan sistem dan SDM pasca kecelakaan membuat lokasi pertambangan harus ditutup dan kehilangan jam kerja sebanyak 8 hari **(LA7)**.

Meskipun IEG tidak terlibat langsung dalam manajemen dan lebih memfokuskan pada urusan terkait saham dan deviden, kami mendorong Kideco dan unit bisnis lainnya untuk memprioritaskan keselamatan dalam bekerja. Terkait hal ini, Kideco melakukan pengkajian dan penerapan prosedur keamanan yang ketat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan pada seluruh tingkatan di fasilitas penambangan, termasuk pelatihan tambahan untuk karyawan, penambahan peralatan keselamatan dan mendirikan fasilitas medis untuk pertolongan darurat di lokasi penambangan. Kebijakan dan program ini kemudian kami laporkan kepada Pemerintah untuk dikaji ulang dan disetujui sebagai prosedur keamanan baru. Sejak langkah preventif dan antisipatif ini dilakukan, kami tidak menerima laporan adanya kecelakaan besar sepanjang tahun 2010 di Kideco **(LA7)**.

Selain kecelakaan kerja, kami juga memberi perhatian khusus terkait kesehatan karyawan. Kami mencanangkan program penanggulangan penyakit, baik penyakit yang ditimbulkan oleh pekerjaan ataupun penyakit umum lainnya untuk seluruh karyawan dan keluarganya yang telah dilaksanakan melalui berbagai kebijakan maupun tindakan. Tindakan ini mencakup pelatihan maupun penyuluhan, khususnya unit operasional yang berada di wilayah proyek **(LA8)**.

During year 2010, major accident also occurred at Kideco. In July 2010, an accident that caused six lives occurred at Kideco's mining area in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan. Post-accident system and Human Resources improvement compelled the site to be closed with 8 days LTA **(LA7)**.

Although IEG is not directly involved in Kideco's operation and focus more on its shares and dividends management, IEG continuously encourages Kideco and other business units to put safety at work as everyone's priority. Therefore, IEG conducted comprehensive review over its HSE system and implemented strict safety procedure to enhance safety awareness at all levels for its mining activities through additional trainings for employees, standard and required PPE strict compliance, and on-site emergency medical facility provision. Safety related policies and programs are reported to Government to be reviewed and approved to become new safety procedures. Since such prevention took place, Kideco was saved from major incident during the year 2010 **(LA7)**.

In addition to accident prevention, employees' health has also become our focus. We apply diseases prevention program for work-related diseases as well as other common diseases for our employees and their families. The program had been carried out through various policies and actions which include trainings and counseling, specifically for operation units in project areas **(LA8)**.

LKS BIPARTITE DAN PUK FSP-KEP SPSI PTKPI BERFUNGSI SEBAGAI WADAH BAGI SELURUH KARYAWAN UNTUK MENYAMPAIKAN ASPIRASI DEMI KEMAJUAN GRUP DAN MENCIPTAKAN HUBUNGAN KERJA YANG BERMANFAAT BAGI KARYAWAN MAUPUN PERUSAHAAN.

Bipartite Cooperation Institution (*LKS*) and *PUK FSP-KEP SPSI* serve as communication media for all employees to share their aspiration for company's growth and better working relation between employees and company.

MEMBAWA KEBERAGAMAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM BEKERJA **(LA1-LA14)**

Bringing Diversity and Welfare into the Workforce **(LA1-LA14)**

MESKIPUN IEG TIDAK TERLIBAT LANGSUNG DALAM MANAJEMEN DAN LEBIH MEMFOKUSKAN PADA URUSAN TERKAIT SAHAM DAN DEVIDEN, KAMI MENDORONG KIDECO DAN UNIT BISNIS LAINNYA UNTUK MEMPRIORITASKAN KESELAMATAN DALAM BEKERJA.

Although IEG is not directly involved in Kideco's operation and focus more on its shares and dividends management, IEG continuously encourages Kideco and other business units to put safety at work as everyone's priority.

Tabel 20 - Tindakan Terkait Kesehatan **(LA8)**
Tabel 20 - Health Related Actions **(LA8)**

TINDAKAN / ACTIONS	PESERTA / PARTICIPANTS
Penyuluhan pencegahan penyakit demam berdarah dan Malaria Dengue fever and malaria prevention counseling	Karyawan Employees
Pengasapan Fogging	Keluarga karyawan Employees' Family
Pengobatan korban bencana Letusan Merapi Merapi Eruption Victims Medical Assistance	Komunitas lokal Local Community

Meletakkan karyawan sebagai salah satu aset terpenting, kami memandang pengembangan kemampuan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif guna aktualisasi diri karyawan sebagai hal yang sangat penting. Menjadi fasilitator melalui berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan merupakan cara Grup untuk membantu karyawan mengaktualisasikan kemampuan terbaiknya. Selama tahun 2010, IEG, melalui unit bisnis tidak langsungnya, KPI, telah mengadakan berbagai macam pelatihan, baik yang bersifat mengasah kemampuan dan tenaga, maupun kepemimpinan. KPI telah menghabiskan 221.901 jam kerja dan melibatkan 13.436 karyawan untuk pelatihan karyawan seperti yang terlihat dalam tabel berikut **(LA10)**:

Viewing our human resources as capital and valuable asset, proper competency developments as well as conducive working environment establishment for employees' maximum self-actualization are considered significantly important by IEG. Becoming the facilitator through various trainings and seminars are Group's method to support its employees' self-actualization process. In 2010, through its indirect business unit KPI, IEG organized various trainings to galvanize employees' capabilities, competencies and leadership. KPI had spent 221,901 working hours and involved 13,436 employees for employees' trainings in 2010 alone as shown in the following table **(LA10)**:

Tabel 21 - Jenis Pelatihan, Jumlah Karyawan dan Jam Kerja di KPI pada 2010 **(LA8)**
Tabel 21 - Tranings, Total Employees and Man Hours at KPI in 2010 **(LA8)**

JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAININGS	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS	JAM KERJA YANG DIHABISKAN MAN HOURS SPENT
Komputer / Computer	224	2.875
Hak Asasi Manusia / Human Rights	1.032	3.089
Instruktur / Instructors	49	832
Bahasa / Linguistics	111	2.561
Kepemimpinan / Leadership	296	2.264
Perizinan / Permits	3.865	103.364
Kecakapan menulis, membaca dan berhitung / Writing, Reading and Numeracy Skills	88	7.645
Manajemen / Management	476	1.039
Keselamatan / Safety	4.702	31.771
Teknis / Technical Training	2.593	66.461

Selain pelatihan umum untuk karyawan, IEG juga mengadakan pelatihan internal untuk tingkat manajemen yang meliputi *Leadership Management, People Process Review,* dan *Petrosea Training Academy* (PetA) yang dilaksanakan melalui unit bisnis Petrosea. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih kepemimpinan, manajemen, kebudayaan, kepedulian sosial dan kebahasaan. Bagi karyawan yang akan memasuki masa akhir tugas, IEG belum memiliki program pelatihan persiapan pensiun bagi mereka dan tengah dipertimbangkan untuk diselenggarakan oleh manajemen di masa mendatang **(LA11)**.

IEG through Petrosea business unit organized internal trainings for management level that encompass Leadership Management, People Process Review, and Petrosea Training Academy (PetA). The above trainings are intended to enhance selected participants' abilities and knowledge in leadership, management, culture, social awareness and language. However, IEG had not yet prepared a specific program for employees in pre-retirement stage. Management is planning to carry out such program in the future year **(LA11)**.

Untuk semakin memotivasi karyawan, IEG melakukan penilaian kinerja yang adil dan transparan. Sistem *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan Petrosea dapat mengakomodasi keinginan kami untuk memberikan penilaian yang adil melalui perumusan indikator pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) yang jelas. Penilaian kinerja seluruh karyawan dilakukan setiap pertengahan tahun dimana hasilnya menjadi bahan masukan bagi manajemen untuk rencana pengembangan karyawan ke depan **(LA12)**.

To further motivate its employees, IEG implements fair and transparent assessment system such as Balanced Score Card (BSC) system applied at Petrosea. With clearly defined Key Performance Indicator or KPI, BSC has what it takes to accommodate our aspiration of fair assessment. Employee's assessment is conducted every semester where the result serves as inputs for management to define future employee development strategy and plan **(LA12)**.

03

KESETARAAN PELUANG UNTUK SEMUA (HR1-HR9)

Equality in Opportunity (HR1-HR9)



Indika Energy Group berupaya menciptakan kesetaraan bagi semua karyawannya dengan memberikan peluang yang sama untuk unjuk kemampuan dan kontribusi bagi IEG. IEG juga berkomitmen untuk membangun sistem Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjunjung tinggi prinsip saling menghormati dan menghargai.

Komitmen ini kami tindak lanjuti dengan menyelenggarakan pelatihan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) yang diselenggarakan di unit bisnis IEG,KPI. Pelatihan ini bertujuan agar setiap kebijakan dan prosedur operasional yang dirumuskan berpedoman kepada HAM. Sepanjang tahun 2010, sebanyak 1.766 karyawan atau 89% dari total keseluruhan karyawan KPI telah

Indika Energy Group strives to create equality for all of its employees by providing equal opportunity to show their best and contribution for IEG. IEG is also committed to develop Human Resources system that is built on strong principle of mutual respect and appreciation.

This commitment is followed by human rights related trainings at IEG's business units, KPI's. These trainings aim for each policy and operational procedure to be formulated based on human rights. In 2010, a total of 1,766 employees or 89% of KPI's total employees had participated in these trainings which total manhour spent was still under calculation and expected to be

mengikuti pelatihan tersebut dengan jumlah jam kerja yang proses penghitungannya sedang dilakukan dan diperkirakan dapat dilaporkan tahun mendatang. Pelatihan ini tidak hanya ditujukan untuk karyawan kantor dan lapangan saja, tetapi juga bagi tenaga keamanan dimana pelatihannya memasukkan materi terkait adat, norma dan kebudayaan yang berlaku di masyarakat. Selain pelatihan terkait isu HAM, tenaga keamanan juga harus memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh Kepolisian Negara (Polri) sebagai bukti bahwa mereka memiliki kualifikasi dan pembekalan tentang HAM **(HR3)**.

reported in future year. Human rights related trainings are not only intended for office and site personels, but also for security officers whose training have included materials on traditions, norms and cultures applied and believed by local communities. Besides participating in human rights related trainings, security personnel must be equipped with official certificate issued by Indonesian police force that proof their qualification and comprehension of Human Rights **(HR3)**.

Terkait penerapan HAM, di tahun 2010 ini IEG menerapkan kebijakan verifikasi terhadap setiap perjanjian kerjasama bisnis untuk memastikan pelaksanaannya telah sesuai HAM **(HR1)**. Hal ini ditempuh guna memastikan telah dilakukannya praktek bisnis yang bersih dan tidak merugikan para pihak terlibat. Hal ini berimbas kepada proses pemilihan pemasok dan kontraktor yang bekerjasama dengan IEG. Seperti yang terjadi di KPI dimana setiap pemasok dan kontraktor yang hendak bekerjasama harus melalui proses seleksi dan mengikuti kebijakan HAM klien yaitu PT Freeport Indonesia **(HR2)**.

IEG enforced a human rights related policy in 2010, where every business agreement must undergone verification process to ensure its compliance to the applied human rights regulations **(HR1)**. Not only that, it was also put in force to assure the implementation of fair and just as well as clean business practice. The policy enforcement has made an impact on IEG's suppliers and contractors' selection process. At KPI, every supplier and contractor of this business unit must follow selection process and human rights policy stipulated by our client, PT Freeport Indonesia **(HR2)**.

Menghormati kebudayaan dan adat-istiadat penduduk asli setempat merupakan salah satu strategi kami untuk menciptakan komunikasi yang baik dan efektif dengan masyarakat. Seperti yang kami terapkan di area operasional Amampare dan Mile Post 74 yang merupakan lokasi pelabuhan dan pengolahan biji KPI dan masih dihuni suku asli Kamora dan Amungme. Walau tidak ada perjanjian tertulis terkait wilayah yang menjadi warisan budaya dan hak adat suku Kamora dan Amungme, saling menghormati antara KPI dan kedua suku asli ini berhasil tercipta sehingga tidak terjadi konflik terkait hal ini sepanjang tahun 2010 **(MM5, HR9)**.

Paying high respect for local community's culture and tradition is one of IEG's strategies to create effective and good communication with the locals. As a result, IEG successfully established good relation with Kamora and Amungme indigenous tribes who inhabit KPI's port and seed processing location in Amampare and Mile Post 74 operation areas. Although written agreement in regards to the area that by culture and tradition belongs to Kamora and Amungme tribes was not available, the already established mutual respect between KPI and the two indigenous tribes had prevented any conflict from occurring throughout 2010 **(MM5, HR9)**.

KESETARAAN PELUANG UNTUK SEMUA **(HR1-HR9)**

Equality in Opportunity (**HR1-HR9**)

WALAU TIDAK ADA PERJANJIAN TERTULIS TERKAIT WILAYAH YANG MENJADI WARISAN BUDAYA DAN HAK ADAT SUKU KAMORA DAN AMUNGME, SALING MENGHORMATI ANTARA KPI DAN KEDUA SUKU ASLI INI BERHASIL TERCIPTA SEHINGGA TIDAK TERJADI KONFLIK TERKAIT HAL INI SEPANJANG TAHUN 2010.

Although written agreement in regards to the area that by culture and tradition belongs to Kamora and Amungme tribes was not available, the already established mutual respect between KPI and the two indigenous tribes had prevented any conflict from occurring throughout 2010.

Konflik dengan penduduk setempat, pemerintah lokal dan pihak lainnya juga tidak kami alami sepanjang tahun 2010 terkait lahan bekas tambang. Upaya pencegahan konflik dilakukan dengan membangun hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik antara pemangku kepentingan, terutama di sekitar wilayah operasi. IEG dan seluruh unit bisnis sudah memiliki prosedur untuk menanggulangi dan merespons semua keluhan dari masyarakat. Sehingga sepanjang tahun 2010 tidak ada insiden ataupun keluhan dari penduduk setempat dan pemerintah lokal di wilayah operasi **(MM6, MM7)**.

Conflict with local people, government and other parties concerning former mining location was not an issue for IEG in 2010. Building harmonious relationship through good communication with the stakeholders especially those in operation areas is our conflict prevention strategy. IEG and all of its business units are equipped with standard procedure to prevent and respond to any complaint from local communities. Therefore, there was no incident or complain reported from local people and government in 2010 **(MM6, MM7)**.

Menekankan pada kepatuhan terhadap HAM, IEG sangat berhati-hati dalam hal perekrutan karyawan. Mematuhi UU Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO serta dari sisi kemanusiaan, IEG berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur. Komitmen ini dituangkan menjadi kebijakan yang berlaku di setiap unit bisnis Indika Energy dimana penyimpangan dalam pelaksanaannya akan membuahkan sanksi keras bagi unit bisnis ataupun karyawan yang melakukannya **(HR6)**. Komitmen yang sama juga kami terapkan terkait kerja paksa. Untuk menghindari timbulnya keterpaksaan dalam hubungan kerja, IEG memberlakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang menjadi wadah untuk mengatur kepentingan Grup dan karyawan dengan adil dan transparan. Sebelum perjanjian kerja ini diberlakukan secara formal, IEG selalu melakukan sosialisasi dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menelaah isi PKB dan PKWT tersebut **(HR7)**.

With human rights compliance as one of our focuses, employee recruitment process is conducted prudently at IEG. Using Indonesia's Employment Law and ILO Convention as reference, and considering the humanity aspect, IEG is committed not to employ underage worker. The commitment is stipulated in a policy where any divergence will accomplish in serious sanction. Such policy is enforced in all Indika Energy business units **(HR6)**. Similar commitment is also shown by IEG for forced labor issue. To prevent such matter from happening, IEG applies Collective Labor Agreement (CLA) and Employment Agreement for Defined Period (*PKWT*) that serve as the media for fair and transparent management of any Group and employees' interest and concern. Before any employment related regulation could take effect, IEG always conducts socialization and provides opportunity for employees to review the content of CLA and PWKT **(HR7)**.

Prinsip kesetaraan, baik dalam bekerja maupun bermasyarakat dengan tidak membedakan siapapun, mampu menciptakan hubungan komunikasi dan organisasi yang baik disamping iklim kerja yang kondusif. Selain itu, kebebasan menyuarakan pendapat di seluruh area operasional dan unit bisnis dijamin pelaksanaannya melalui Departemen SDM, Lembaga Bipartit dan Serikat Pekerja. Seluruh upaya ini membuat IEG terbebas dari keluhan atau konflik akibat tindakan diskriminasi di lingkungan kerja atau masyarakat selama tahun 2010. Komunikasi yang baik juga menghindarkan IEG dari aktivitas mogok kerja di tahun 2010 **(HR4, HR5, HR9, MM4)**.

Equality in the workplace and society has enabled good communication, organization relation and conducive working environment to be established. IEG through its Human Resources Department, Bipartite, and Labor Union, also guarantees employees' freedom to speak in all its operation areas and business units. Therefore, IEG did not receive any complaint or have conflict due to discrimination act in workplace or community throughout 2010. Good communication also prevents IEG from having employee strike in 2010 **(HR4, HR5, HR9, MM4)**.



03

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK; PEDOMAN KAMI DALAM MENJALANKAN BISNIS (SO1-SO8)

Good Corporate Governance; The Way We Conduct Our Business (SO1-SO8)



Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan hal yang sangat penting bagi kami. Untuk memastikan prinsip-prinsip GCG terimplementasi dengan baik dalam setiap aktivitas bisnis, IEG membentuk Komite GCG yang berfungsi mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Komite GCG bertanggung-jawab untuk menetapkan pedoman dan panduan dasar pelaksanaan GCG agar standar transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Komite GCG juga bertanggung-jawab untuk menyampaikan pandangan dan masukan kepada para pemegang saham terkait pelaksanaan prinsip ini.

For IEG, Good Corporate Governance (GCG) is significantly important. To assure proper GCG principles implementation in every business activity, IEG forms GCG Committee to supervise GCG implementation within the Group.

GCG Committee is responsible for establishing GCG implementation basic guidance and reference for transparent, accountable, responsible, independent, fair and equal standard in company's management and supervision can be performed properly. GCG Committee is also accountable for delivering GCG-related insight and input to shareholders.

Grup menyikapi tata kelola perusahaan yang baik dari berbagai segi dimana salah satunya adalah pelaksanaan praktek bisnis yang bersih dengan tidak melakukan korupsi. Setiap perusahaan, apapun usahanya, sangat rentan terhadap korupsi. Pencegahan dan pengawasan yang baik harus dilakukan karena korupsi sangat berpotensi menghancurkan nilai-nilai, tak terbatas pada nilai ekonomi saja, yang telah dengan susah payah dibangun perusahaan. Tindak pencegahan korupsi dilakukan dengan memberlakukan kebijakan yang melarang keras karyawan dan manajemen melakukan praktek korupsi. Sementara tindak pengawasan dilakukan dengan melakukan audit secara teratur yang pelaksanaannya menjadi satu dengan audit manajemen resiko berkala oleh Unit Manajemen Resiko. Analisa potensi resiko korupsi dilakukan di seluruh unit bisnis dan departemen dengan melakukan penghitungan kuantitatif untuk melihat departemen ataupun unit bisnis yang rentan terhadap aksi korupsi. Hasil analisa menjadi pertimbangan bagi kami dalam melakukan tindak pencegahan dan pengawasan di masa mendatang **(S02)**.

There are many aspects of GCG implementation at IEG and practicing proper business by not committing any corruption is one of the aspects. Any company in any business is vulnerable to corruption. Proper prevention and supervision must be performed since corruption is significantly potential to destroy all the values have been built by IEG, not only limited to economic value. Policy that strictly prohibit all IEG's employees and management to commit corruption is published and enforced as corruption prevention action, while supervision is performed by periodic audit as an integral part of risk management audit and conducted by Risk Management Unit. IEG carries out potential corruption risk analysis in all of its business units and departments using quantitative measuring method that enables IEG to see which department or business units are vulnerable to corruption, which results will be considered to determine the prevention and supervision actions to take in the future **(S02)**.

Upaya pencegahan praktek korupsi juga dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi kebijakan Grup terkait korupsi melalui media internal. Kebijakan ini menjabarkan kategori kegiatan yang dianggap sesuai peraturan dan menerapkan praktek bisnis yang bersih. Penyuluhan kode etik dan kebijakan anti korupsi IEG kepada seluruh karyawan diharapkan dapat membuat karyawan 100% paham dan sadar akan kebijakan anti korupsi Grup dimana setiap pelanggaran yang terbukti akan membuahkan sanksi berat yaitu pemberhentian hubungan kerja secara tidak hormat **(S03, S04)**.

Our effort in preventing corruption also includes training, counseling and internal socialization activities on Group's corruption related policy. IEG's corruption policy defines all the activities that are considered in compliance to Group's regulation on clean business practice. All the trainings and counseling on Group's code of conduct and anti-corruption policy are expected to gain all employees' full understanding and awareness on corruption where any divergence will result in harsh sanction, that is disrespectfull employment termination **(S03, S04)**.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK; PEDOMAN KAMI DALAM MENJALANKAN BISNIS **(SO1-SO8)**

Good Corporate Governance; The Way We Conduct Our Business **(SO1-SO8)**

TINDAK PENCEGAHAN KORUPSI DILAKUKAN DENGAN MEMBERLAKUKAN KEBIJAKAN YANG MELARANG KERAS KARYAWAN DAN MANAJEMEN MELAKUKAN PRAKTEK KORUPSI. SEMENTARA TINDAK PENGAWASAN DILAKUKAN DENGAN MELAKUKAN AUDIT SECARA TERATUR YANG PELAKSANAANNYA MENJADI SATU DENGAN AUDIT MANAJEMEN RESIKO BERKALA OLEH UNIT MANAJEMEN RESIKO.

Policy that strictly prohibits all IEG's employees and management to commit corruption is published and enforced as corruption prevention action, while supervision is performed by periodic audit as an integral part of risk management audit and conducted by Risk Management Unit.

Selain membentuk etika dan integritas bisnis yang baik, IEG juga berpartisipasi aktif dalam membangun dan merekomendasikan kebijakan publik yang bermanfaat untuk pengembangan daerah dimana setiap unit bisnis kami beroperasi. Partisipasi aktif kami dilakukan melalui asosiasi seperti IMA dan KADIN disamping menjalin hubungan baik dengan tokoh pemerintah dan masyarakat setempat yang tidak dilakukan secara khusus tetapi melalui pertemuan-pertemuan reguler yang dihadiri bagian pengembangan masyarakat setiap unit bisnis IEG dimana kami turut berpartisipasi secara aktif dengan memberikan masukan sesuai kebutuhan dan keadaan masyarakat setempat **(SO5)**.

In addition to establishing proper ethic and business integrity, IEG actively participates in forming and recommending useful public policy to develop our operation areas through associations like IMA and the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as well as building good relationship with local prominent government and communities figures that is conducted by sending IEG business units' people development division to attend related regular meeting where we can actively provide input in accordance to local people's needs and condition **(SO5)**.

Kami juga terus menjaga netralitas dan profesionalisme Indika Energy sebagai sebuah perusahaan terbuka. Netralitas yang dimaksud adalah sikap IEG terhadap politik dimana kami mendukung setiap program Pemerintah tanpa memihak kelompok kepentingan tertentu, tak terkecuali partai politik. Kebijakan ini tercantum jelas di dalam kode etik IEG terkait donasi politik. IEG tidak pernah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, mulai dari dana, barang, maupun jasa, kepada partai atau kelompok politik tertentu sejak kami berdiri hingga saat ini **(SO6)**.

IEG continuously maintains its neutrality and professionalism as a public company. We sustain our neutrality in politics by providing impartial support to all Government's programs. Such policy is clearly stipulated in IEG's code of conduct on political donation. IEG has never provided any support in any form (ie: funds, goods, services) to certain political groups or parties since we started our operation **(SO6)**.

Kami juga selalu menjaga profesionalisme dengan menerapkan kompetisi yang adil dan transparan serta mendukung peraturan persaingan usaha yang sehat. Sepanjang tahun 2010, IEG tidak pernah menerima sanksi akibat pelanggaran persaingan usaha atau hukuman atau denda karena melanggar peraturan perundangan **(S07, S08)**.

While our professionalism is maintained by applying fair and transparent competition through our support for clean and competitive business competition regulations. In 2010, IEG did not receive any sanction from business competition or regulation and law violations **(S07, S08)**.



03

RASA MEMILIKI DALAM MENJALANKAN SETIAP ASPEK LAYANAN BISNIS KAMI

Strong Sense of Belonging in Doing Our Business Services



Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil produksi batubara, layanan jasa dan infrastruktur, Indika Energy Group sudah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk standar manajemen kualitas di setiap unit bisnisnya. Implementasi ISO 9001 tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas produksi tetapi juga mengurangi biaya operasional.

Unit-unit bisnis Indika Energy dalam operasionalnya mengadopsi peraturan dan standar internasional yang semakin mengukuhkan kedudukannya sebagai Grup terintegrasi dengan layanan bertaraf internasional. Seperti Tripatra dan Petrosea yang masing-masing memiliki sertifikasi ISO 9001 untuk standar Manajemen Kualitas,

To maintain and enhance our coal productions, services and infrastructures, IEG has successfully obtained ISO 9001 certification to assure the quality management standard in every business unit. ISO 9001 implemention does not only function to enhance our production quality, but also to reduce our operation cost.

In running the business, Indika Energy Group adopts international regulations and standards that confirm our position as an integrated business group with international class services. IEG business units: Tripatra and Petrosea are equipped with ISO 9001 certification for quality management standard, ISO 18001 for Health and Safety

ISO 18001 untuk standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan, serta ISO 14001 untuk Standar Manajemen Lingkungan. Kepatuhan terhadap standar mutu internasional menjadi legalitas IEG dalam memasarkan produk dan layanan jasanya disamping menghindarkan IEG dari tuntutan dan pelanggaran kode etik penjualan produk **(PR2)**.

Management System, and ISO 14001 for Environmental Management Standard. Compliance to international quality standard serves as IEG's legality in marketing its products and services as well as strategy to avoid Group's from any law suit or violation of production sales code of ethic **(PR2)**.

Hingga saat ini, IEG tidak menerima keluhan dan sanksi terkait dampak buruk dari produk dan layanan jasa terhadap kesehatan atau keamanan konsumen kami. Produk batubara kami selalu dilengkapi dokumen penunjang seperti jaminan dari auditor independen kami Sucofindo untuk produk dan JORC untuk cadangan batubara. Selain itu, dokumen penunjang lainnya adalah kontrak kerjasama yang dengan jelas memuat informasi produk dan layanan jasa yang diberikan. Secara spesifik, kontrak pilar jasa energi akan menjabarkan prosedur yang harus dipenuhi mulai dari kegiatan eksplorasi hingga selesai, sementara kontrak pilar infrastruktur akan memuat perawatan khusus yang dilakukan untuk menjaga kelayakan infrastruktur seperti pemeriksaan rutin dan studi Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL). Mengacu kepada hal ini, produk dan jasa IEG tidak membutuhkan kemasan sebagai media informasi produk, dan karenanya selama tahun 2010 tidak terdapat isu mengenai pelanggaran peraturan kemasan **(PR1, PR2, PR3, PR4)**.

To date, IEG has never received any complaint or sanction in relation to the negative effect caused by our products and services to our consumers' health and safety. IEG always equips its coal products with proper supporting documents such as guarantee letter from our independent consultants: Sucofindo for products and JORC for coal deposit/reserve, as well as, comprehensive business agreement that clearly stipulates the product and services provided. In specific, the energy service pillar business agreement defines all the procedures provided, from exploration to the last procedure conducted. While the infrastructure pillar agreement explains about the specific maintenance provided to maintain all infrastructures feasibility such as regular inspection and Environment Impact Analysis (AMDAL). Referring to all the above, IEG's products and services do not need packaging to serve as products and services' information media, therefore, throughout 2010 there were no issue emerged regarding packaging regulation **(PR1, PR2, PR3, PR4)**.

Kemasan juga tidak diperlukan dalam proses pendistribusian dan penjualan produk dan layanan sehingga permasalahan terkait pengembalian dan penggunaan kembali kemasan tidak kami alami. Penggunaan produk kami juga tidak menimbulkan dampak berbahaya bagi lingkungan. Namun, potensi timbulnya gangguan dan dampak terhadap lingkungan tetap ada, khususnya pada proses pertambangan dan pengiriman produk dari tempat produksi ke tujuan akhir yang berpotensi menimbulkan dampak pada kualitas udara dan polusi

Packaging is also not needed for IEG's products and services distribution and selling, for that, there was no issue arisen in regards to packaging returning and reusing in year 2010. The usage of our products do not cause any hazard to the environment, however, potential negative impact to the environment are looming from products mining and delivery processes in form of air and noise pollution. Realizing the fact, IEG through Kideco business unit puts all efforts to identify the pollution sources and prepare strategic actions as prevention. In

RASA MEMILIKI DALAM MENJALANKAN SETIAP ASPEK LAYANAN BISNIS KAMI

Strong Sense of Belonging in Doing Our Business Services

suara. Menyadari potensi yang ada, IEG, melalui unit bisnis Kideco, berupaya untuk melakukan identifikasi sumber gangguan dan menyiapkan langkah strategis untuk menanggulanginya. Mengingat dampak lingkungan yang ditimbulkan dari penggunaan kendaraan bermotor dan pesawat, kami tengah merencanakan cara untuk mengukur dampak dari penggunaan alat-alat transportasi ini terhadap lingkungan **(EN26, EN27, EN29)**.

addition, knowing the negative contribution of motorized vehicles and airplanes usage to the environment, IEG is planning to come up with a method to measure the impact. **(EN26, EN27, EN29)**.

Inisiatif lain yang kami terapkan untuk mengurangi dampak lingkungan di setiap unit bisnis adalah penggunaan fitur konferensi video atau telepon untuk meminimalkan perjalanan dinas serta kebijakan yang dapat mengurangi emisi karbondioksida sebagaimana yang diterapkan di Petrosea. Diharapkan inisiatif dan perencanaan ini dapat membantu Grup merumuskan langkah strategis yang lebih baik di masa mendatang. Seperti yang dilakukan CEP melalui pelaksanaan AMDAL untuk mempelajari dampak potensial yang ada. Hasil AMDAL CEP menyatakan adanya gangguan kualitas udara karena debu dan kebisingan akibat kegiatan produksi. Inisiatif penanggulangan segera dilaksanakan dengan melibatkan kontraktor CEP untuk melakukan proses pemadatan dan penyiraman guna mengurangi gangguan kualitas udara. Sedangkan untuk kebisingan, studi AMDAL menyatakan bahwa gangguan ini hanya bersifat sementara dan akumulasinya tidak berdampak terhadap lingkungan **(EN26)**.

Other initiatives applied in every business unit to reduce the negative impact of our operations to the environment are the activation of telephone or video conference feature in order to minimize business trips and enforcement of policies that could eliminate carbon dioxide emission generated as implemented at Petrosea. All the initiatives and preparation performed are expected to enable IEG in formulating better strategic actions in the future. At CEP for example, AMDAL is performed to study the potential impact available and the result shows potential air pollution from dust and noise pollution from production activities. CEP immediately implements prevention initiative by involving its contractors to perform compacting and watering processes in order to reduce air pollution. As for the noise pollution, according to the AMDAL result, the hazard is temporary and its accumulation does not contribute to environment pollution **(EN26)**.

Menyadari bahwa hasil tambang yang merupakan produk inti kami berasal dari material alam yang tidak dapat diperbaharui, IEG melalui seluruh unit bisnisnya berusaha untuk memanfaatkannya dengan efisien dan efektif demi kepentingan masyarakat luas. Melalui Kideco, kami aktif mencari

With mining as our core business, IEG realizes that its products come from un-renewable natural materials. Therefore, IEG strives to create efficient and effective utilization of its products for the interest of communities at large. Through Kideco and assisted by the Government, we



area pertambangan baru bekerjasama dengan Pemerintah yang diharapkan dapat membantu menjaga keberlangsungan hasil tambang yang diperlukan masyarakat di masa mendatang. Tidak diperlukannya kemasan, penggunaan sistem GPS FMS oleh Petrosea yang berhasil menghemat bahan bakar dan meningkatkan efektivitas operasional, pelatihan pertambangan bagi karyawan awam dan yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional, serta membina komunikasi dengan klien dan konsumen untuk penyampaian informasi merupakan langkah nyata kami dalam melestarikan lingkungan **(MM11)**.

actively look for new mining areas in order to maintain the sustainability of mining products needed by Indonesian people in the future. IEG real actions in preserving the environment are reflected by following initiatives: GPS FMS system application at Petrosea that successfully save fuel and enhance operational effectivity, mining related trainings for employees that are not directly involved in operational activities, packagingless products, and building solid relationship with clients and consumers for effective information delivery **(MM11)**.

RASA MEMILIKI DALAM MENJALANKAN SETIAP ASPEK LAYANAN BISNIS KAMI

Strong Sense of Belonging in Doing Our Business Services

UNTUK MELENGKAPI KEUNGGULAN IEG SEBAGAI KELOMPOK USAHA YANG TERINTEGRASI, KAMI SETIAP TAHUN MENGADAKAN SURVEI KEPUASAN PELANGGAN (CUSTOMER SATISFACTION INDEX/CSI) UNTUK MENGUKUR KUALITAS DAN TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK, JASA DAN INFRASTRUKTUR YANG DIMILIKI OLEH IEG.

To complete IEG's competitive advantage as an integrated business group, customer satisfaction survey (Customer Satisfaction Index / CSI) is performed annually in order to measure the quality and customers' satisfaction level toward IEG's products, services and infrastructures."

Sebagian besar pengguna jasa, produksi, dan infrastruktur IEG merupakan klien tetap yang tersebar di luar negeri dan dalam negeri. Dalam memasarkan produksi batubaranya, Kideco dan Santan Batubara berpanduan pada peraturan bisnis yang berlaku secara internasional maupun nasional. Oleh karena itu, kami tidak menghadapi masalah yang signifikan terkait isu kehilangan data ataupun pelanggaran privasi pelanggan. Pada tahun 2010, tidak terdapat program pemasaran di Indika Energy Group yang melanggar peraturan tertentu **(PR6, PR7, PR8)**.

Untuk melengkapi keunggulan IEG sebagai kelompok usaha yang terintegrasi, kami setiap tahun mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index/ CSI) guna mengukur kualitas dan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk, jasa dan infrastruktur yang dimiliki oleh IEG. Survei ini dilaksanakan oleh unit bisnis Petrosea di setiap wilayah proyek. Hasil survei 2010 menyatakan pelanggan dan pengguna jasa Petrosea puas dengan layanan jasa yang diberikan. Selain melakukan Survei Kepuasan Pelanggan, Petrosea juga melengkapi pelayanannya dengan penanganan keluhan yang mumpuni. Prosedur penanganan keluhan memang tidak kami terapkan secara kaku mengingat hal ini sudah menyatu dalam diri setiap karyawan Petrosea dimana pelaksanaannya biasa dilakukan melalui pertemuan baik itu formal, informal maupun secara interpersonal. Selama tahun 2010, tidak terdapat keluhan dari konsumen, maupun sanksi dalam bentuk denda material terkait produk dan layanan jasa kami **(PR5, PR9)**.

Most of IEG's products users are permanent clients and consumers from overseas and local. For coal production sales and marketing, Kideco and Santan Batubara follow international and national business regulations. Therefore, no significant issue in regards to data loss and consumers' privacy violation happened. In 2010, IEG business units marketing programs were on track without violation to any of the related regulation **(PR6, PR7, PR8)**.

To complete IEG's competitive advantage as an integrated business group, customer satisfaction survey (Customer Satisfaction Index / CSI) is performed annually in order to measure the quality and customers' satisfaction level toward IEG's products, services and infrastructures. Such survey is carried out in every Petrosea's project with satisfactory result for all the services provided in 2010. In addition to Customer Satisfaction Survey, Petrosea concludes its services with comprehensive complaint handling method. We apply flexible complaint handling through formal, informal or interpersonal meetings considering the service attitude that has already embodied within each of Petrosea's employee. IEG did not receive any complaint from customer as well as sanction due to our product and services in 2010 **(PR5, PR9)**.

Lingkungan sebagai salah satu faktor pendorong kesuksesan sangat diyakini oleh IEG. Tanpa dukungan masyarakat sekitar, kami tidak akan berkembang karena itu kami memposisikan diri sebagai bagian dari masyarakat dan bukan hanya sekedar sebuah organisasi. IEG ingin maju dan berkembang bersama masyarakat dan mendorong mereka untuk terus memberdayakan potensi yang mereka miliki.

IEG really believes in the significant role communities' play to advance its development. We will not be here without their supports and so, IEG always positions itself as part of the communities, instead of only as an organization. IEG longs to grow and develop together with the communities and encourages them to relentlessly empower their potentials.

Bagi kami, dibutuhkan berbagai macam kegiatan dengan dampak jangka panjang untuk dapat menggali potensi terbaik masyarakat. Untuk itu, kegiatan CSR IEG di tahun 2010 difokuskan pada bidang kesehatan, pendidikan, dan pengembangan masyarakat yang diwujudkan melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi mikro, olahraga, dan budaya.

Long run activities were prepared by IEG in order to dig local people's best potential. In 2010, IEG focused on CSR activities within health, education and people's development aspects that were materialized through education, health, micro economics, sports and culture programs.

03

MEMBUKA JENDELA KEMAJUAN DI PELOSOK INDONESIA: INDONESIA MENGAJAR (S01)

Opening the Window of Advancement Throughout Indonesia: Indonesia Mengajar (S01)



SETAHUN MENGAJAR, SEUMUR HIDUP MENGINSPIRASI

ONE YEAR OF TEACHING, A LIFETIME OF INSPIRATION

oleh Anies Baswedan

Indonesia Mengajar mengajak putra-putri terbaik di republik ini, generasi baru yang terdidik, berprestasi dan memiliki semangat juang untuk menjadi Guru SD selama satu tahun di pelosok Indonesia.

Indonesia Mengajar adalah sebuah ikhtiar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, namun tidak berpretensi untuk menyelesaikan seluruh persoalan pendidikan di Indonesia. Indonesia Mengajar meyakini bahwa hadirnya putra-putri terbaik Indonesia sebagai guru dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan kita.

by Anies Baswedan

Indonesia Mengajar (literally, Indonesia Teaches) invites Indonesia's best young generation- the educated, high achiever and striving new generation – to become elementary teachers for one year throughout Indonesia.

Indonesia Mengajar is an effort to enhance the nation's intellectuality without any intention to solve all the education problems in Indonesia. Indonesia Mengajar believes that the presence of Indonesia's best young generation as teachers would improve the quality of education in Indonesia.

Indonesia Mengajar yakin bahwa pendidikan adalah sebuah gerakan. Pendidikan bukan sekedar program yang dijalankan pemerintah, sekolah dan para guru. Pendidikan adalah gerakan mencerdaskan bangsa yang harus melibatkan semua orang. Ini semua didasarkan pada keyakinan kita bahwa mendidik adalah tugas setiap orang terdidik.

Indonesia Mengajar considers education as a movement and not only a program performs by the Government, schools and teachers. Education is a nation intellectual enhancement program that should involve every party in Indonesia. Such insight comes from our believe that to educate is the duty of every educated person.

Indonesia Mengajar menempatkan sarjana-sarjana terbaik di pelosok negeri. Kehadiran mereka disana untuk mengajar, mendidik, menginspirasi dan menjadi jembatan bagi masyarakat di desa-desa dengan pusat-pusat kemajuan. Di pelosok negeri itu, para Pengajar Muda akan memiliki kawan baru, rumah baru, dan keluarga baru. Desa-desa itu akan selalu menjadi bagian dari diri mereka. Begitu juga sebaliknya, para Pengajar Muda itu akan meninggalkan ilmu, inspirasi dan kenangan di masyarakat desa di pelosok negeri. Tanda pahala para Pengajar Muda itu akan membekas di setiap prestasi anak-anak dan di setiap kemajuan di desa-desa. Indonesia Mengajar yakin bahwa itu semua adalah rajutan erat yang akan menguatkan tenun kebangsaan kita.

Indonesia Mengajar places the best university graduates throughout the nation to teach, educate, inspire and connect the people in remote areas and villages to centers of excellence. There, the Young Teachers will have new friends, new homes and new families. The villages where they are assigned to will always be part of them. Likewise, the Young Teachers will place footprints of science, inspiration and memories in rural communities around the country. Their rewards will stay with every achievement and development of these children and villages. Indonesia Mengajar believes that all of these efforts are strong interweave that will create a solid and resilient woven of our nation.

Gerakan Indonesia Mengajar diinspirasi oleh proses panjang yang dikonstruksi bertahun-tahun. Gerakan ini merupakan gabungan dari pelajaran generasi sebelumnya berupa perjalanan aktifitas pengabdian dan interaksi dengan berbagai masyarakat serta pengetahuan modern dari dunia akademik berkelas global.

Gerakan Indonesia Mengajar is inspired by years of long constructed process. The movement is a combination of lesson learned by previous generation on the journey of devotion activities as well as interaction with various communities, and modern knowledge and skill of global class academic world.

Konstruksi dasar Indonesia Mengajar mulai terumuskan pada pertengahan 2009 dan idenya mulai didiskusikan dan diuji ke berbagai pihak. Ide ini baru kemudian siap mewujud ketika Indika Energy Group yang terdiri dari Indika Energy, Petrosea dan Tripatra, berkenan untuk menjadi sponsor bahkan saat belum ada wujud nyatanya. Proses mendesain dan pengembangan konsep dimulai pada akhir 2009 dengan membentuk tim kecil yang kemudian berkembang hingga menjadi organisasi

Indonesia Mengajar platform was constructed in mid 2009, where the idea was discussed and being test cased to various parties. The idea eventually materialized when Indika Energy Group that consists of Indika Energy, Petrosea and Tripatra, is willing to become the sponsor eventhough it was still a concept. Concept design and development process started in late 2009 by forming a small team which then developed into the organization we know today. The organization that has sent

MEMBUKA JENDELA KEMAJUAN DI PELOSOK INDONESIA: INDONESIA MENGAJAR (S01)

Opening the Window of Advancement Throughout Indonesia: Indonesia Mengajar (S01)

seperti saat ini. Organisasi yang telah mengirimkan 51 orang Pengajar Muda Angkatan I ke 46 desa. Dukungan Indika Energy ada karena kesamaan semangat dan misi untuk memanggil generasi muda terbaik bangsa guna menyediakan pendidikan sampai ke pelosok Indonesia.

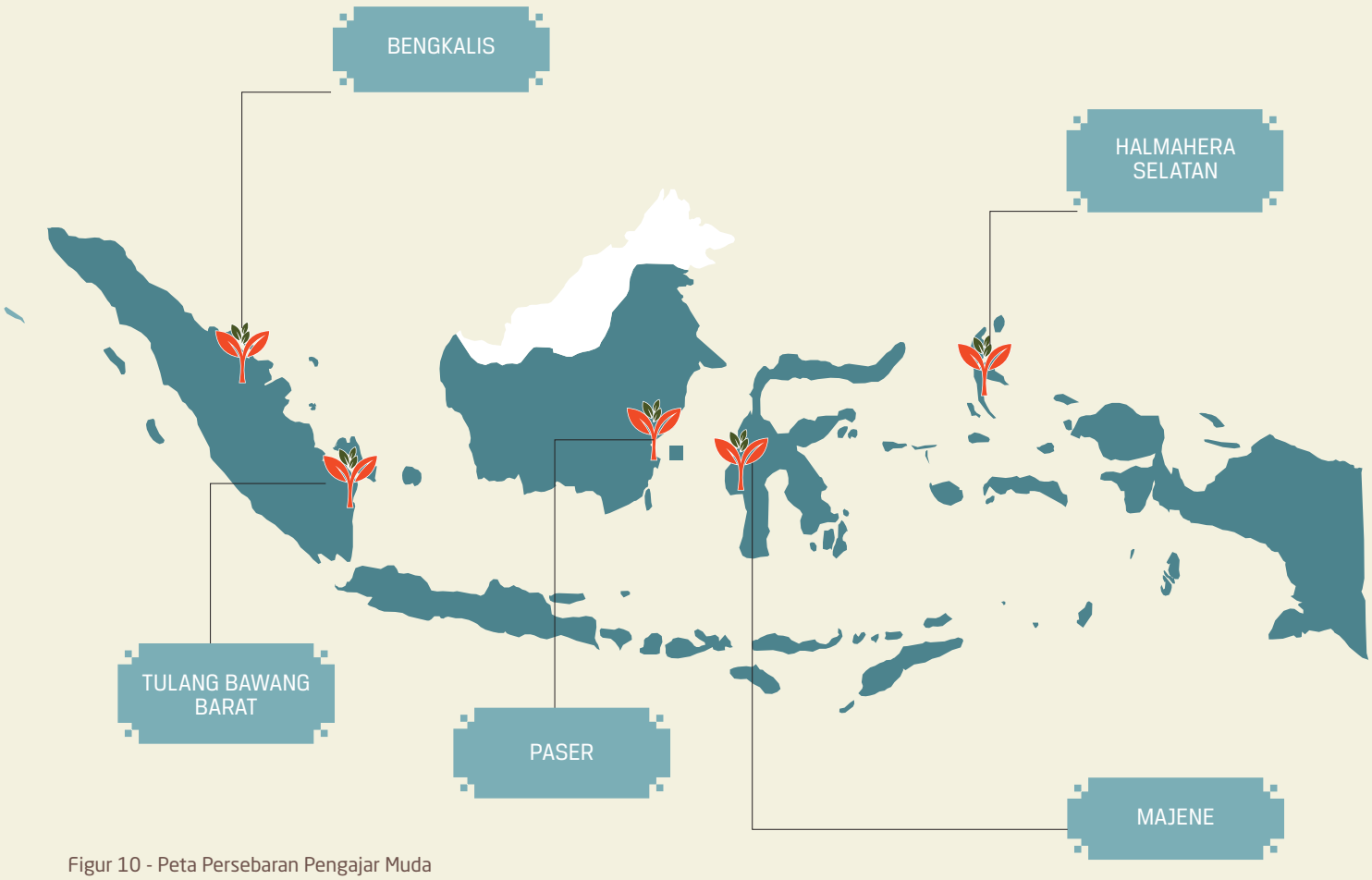
Dengan dukungan ini, Indonesia Mengajar yakin kehadiran para Pengajar Muda akan memberikan perubahan positif di desa yang dilayaninya. Kehadiran mereka di sekolah, rumah dan keluarga barunya juga akan merajut tenun kebangsaan yang lebih kokoh. Kelak, Indonesia akan dipenuhi pemimpin baru yang memiliki kompetensi kelas dunia dan pemahaman akar rumput yang lahir dari pengalaman dan kesempatan untuk hidup, tinggal, bekerja, dan berinteraksi di dunia pendidikan bersama masyarakat yang ada di segala penjuru, termasuk di daerah terpencil.

the first generation of 51 Young Teachers to 46 villages. Similarity in spirit and mission to invite the nation's best young generation to share knowledge and education throughout Indonesia has made Indika Energy to provide this program with full support.

Indonesia Mengajar believes that these Young Teachers will make positive changes to all the villages they are assigned to. Their presence in the new home, families and schools will solidify Indonesian nationality. In the future, Indonesia would have substantial amount of world class new leaders with excellent grassroot comprehension that comes from the experiences and opportunities of living, staying, and interacting directly in Indonesia's education world throughout the nation.

Anies Baswedan *adalah Ketua Gerakan Indonesia Mengajar. Selain berperan dalam dunia pendidikan, pria kelahiran 1969 ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen salah satu unit bisnis IEG, Petrosea, dan sebagai penasehat IEG.*

Anies Baswedan, *Chairman of Gerakan Indonesia Mengajar. In addition to his role in education, Anies who was born in 1969 also serves as Petrosea Independent Commissioner and IEG Advisor.*



Figur 10 - Peta Persebaran Pengajar Muda
Figure 10 - Young Teachers Distribution Map

KOLABORASI INDIKA ENERGY GROUP DENGAN INDONESIA MENGAJAR; MENYALAKAN MASA DEPAN INDONESIA

THE COLLABORATION OF INDIKA ENERGY GROUP WITH INDONESIA MENGAJAR ; BRIGHTENING THE FUTURE OF INDONESIA

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah cita-cita para pendiri negeri ini yang mereka cantumkan di dalam konstitusi kita. Proses inilah yang harus terus dilakukan tanpa henti oleh dan untuk seluruh komponen bangsa dalam mengisi kemerdekaan.

Gerakan Indonesia Mengajar merupakan upaya untuk mengisi kekurangan pengajar berkualitas di daerah terpencil sekaligus menarik minat anak bangsa terbaik untuk mengajar. Upaya ini diharapkan mampu membuka jendela kemajuan bagi saudara-saudara kita di wilayah terpencil, selain menumbuhkan jiwa pengabdian kepada bangsa melalui sebuah kerja sosial kreatif.

Enhancing the intellectual life of its people is this nation founders' ideal which they stated in our constitution. Such process must be relentlessly performed by and for all the nation components to make Indonesia's independence meaningful.

Gerakan Indonesia Mengajar is an effort to meet the needs of qualified teachers in remote areas as well as to build the interest of Indonesia's best young generation to teach. The attempt is expected to open the windows of opportunities and advancements for our brothers and sisters throughout Indonesia, especially those in remote areas, as well as to grow strong dedication to the nation by way of creative social work.

MEMBUKA JENDELA KEMAJUAN DI PELOSOK INDONESIA: INDONESIA MENGAJAR (S01)

Opening the Window of Advancement Throughout Indonesia: Indonesia Mengajar (S01)

Sesungguhnya pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan melonjaknya tingkat melek huruf di tahun 2010 yang mencapai 92% dari hanya 5% ketika Indonesia baru merdeka pada 1945. Selain itu, di tahun 2007 tercatat 95% masyarakat Indonesia telah mengenyam pendidikan tingkat dasar.

Namun, tentunya hal ini tak boleh membuat kita berpuas diri, masih banyak masalah dalam dunia pendidikan di Indonesia. Salah satunya, dan yang merupakan masalah utama, adalah penyebaran guru yang tidak merata. Data World Bank tahun 2007 menunjukkan 66 % Sekolah Dasar di wilayah terpencil Indonesia masih kekurangan guru, khususnya jika dibandingkan dengan wilayah perkotaan. Permasalahan lainnya adalah kualitas guru. Data Kementrian Pendidikan Nasional tahun 2008 menunjukkan bahwa secara nasional jumlah guru dan kepala SD yang memiliki kelayakan kredensial untuk mengajar hanyalah 22,15 %.

Education in Indonesia has actually achieved significant progress. It is shown by the 92% literacy rate in 2010, compare to only 5% in 1945 when Indonesia had just got its independence. Furthermore, by 2007, 95% of Indonesian had experienced elementary level education.

However, the above achievements should not make us all complacent. There are many urgent education problems remain in Indonesia, and one of the most crucial is the disproportionate teachers' distribution. According to 2007 World Bank data, 66% of Elementary School in Indonesia's remote areas desperately needed teachers' assistance, much different from the condition in most of Indonesia's cities. Another problem is the quality of the teachers. Based on 2008 Indonesia's Ministry of Education data, there were only 22,15% of all Elementary School teachers and principals in Indonesia that possess proper credentials.



Kesenjangan penyebaran dan kualitas ini timbul akibat faktor geografis, sosial dan kultural. Selain itu, faktor ekonomi juga berkontribusi besar dalam menciptakan ketimpangan penyebaran guru di Indonesia. Kompensasi guru yang kurang menarik membuat banyak generasi muda enggan menjadikan guru sebagai pilihan hidup. Secara nasional, gaji guru 21 % lebih rendah dibandingkan pekerja lain dengan kualifikasi serupa, dan 26 % lebih rendah dari pegawai negeri lainnya.

The quality and distribution discrepancies are generated by geographical, social, and cultural factors. In addition, it turns out that economic factor also pays significant contribution to the disproportionate distribution of teachers in Indonesia. Being a teacher does not provide young generation with attractive compensation scheme which in return make them reluctant to become one. Nationally, teachers' compensation is 21% lower than the compensation of equally qualified professions. It is also 26% lower than the compensation of other civil servants.

Ketimpangan ini berimbas pada rendahnya jumlah pelajar yang dapat menuntaskan pendidikannya dari tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi. Laporan kerja Mendiknas tahun 2005-2007 menyebutkan bahwa hanya 6,5 % siswa di Indonesia yang berkesempatan untuk menuntaskan pendidikan hingga ke jenjang Perguruan Tinggi.

Such discrepancies have provided Indonesian students with poor ability to finish their education up to university level. The 2005-2007 Minister of Education work report stated that only 6.5% of Indonesian students had the opportunity to finish university level education.

Berdasarkan data di atas, Indika Energy Group, sebagai sebuah perusahaan yang bertumbuh dan berkembang bersama negeri ini, sangat menyadari pentingnya penyediaan tenaga guru berkualitas di Indonesia. Masa depan dan kemajuan negeri ini tidak bisa disandarkan hanya pada kekayaan sumber alamnya semata, tetapi juga harus ditunjang oleh kualitas manusianya untuk mengolah kekayaan tersebut.

According to the above data, Indika Energy Group, a company that seek to grow and develop together with all of Indonesia's components, truly realizes the importance of highly qualified teachers supply in Indonesia. The future and development of this country should not only rely on its natural resources wealth, but it also must be supported by the quality of its human capital to manage such wealth effectively and efficiently.

Ada tiga alasan penting yang membuat Indika Energy Group berkolaborasi dengan Indonesia Mengajar untuk menyalakan masa depan Indonesia:

There are three important reasons that encourage Indika Energy Group to collaborate with Indonesia Mengajar in order to brighten Indonesia's future.

Pertama, Gerakan Indonesia Mengajar merupakan perluasan dari nilai-nilai dasar yang dianut oleh Indika Energy Group. Sebagai bagian dari Indonesia, setiap program C*orporate Social Responsibility* (CSR) Indika Energy Grup harus memiliki kemampuan untuk semakin menguatkan rasa kebangsaan. Seperti Gerakan Indonesia Mengajar yang tidak hanya berfokus pada dimensi pendidikan, tetapi juga merajut keindonesian kita, sehingga salah satu nilai dasar Indika Energy Group diharapkan dapat mewujud dalam Gerakan Indonesia

First, Gerakan Indonesia Mengajar serves as Indika Energy Group's basic values extension. Proudly being a part of Indonesia, every Indika Energy Group's CSR programs have to have the ability to solidify people's strong sense of nationalism. Gerakan Indonesia Mengajar is one of the examples where the programs do not only focus on education but also on strengthening our roots as Indonesian, therefore one of Indika Energy Group's basic value is expected to embody in this movement. The Young Teachers, who are prominent Indonesian

Pada November 2010, Indonesia Mengajar mulai mengirimkan limapuluh satu pengajar muda ke limapuluh SD di empatpuluh enam desa di lima kabupaten, yaitu Tulang Bawang Barat (Lampung), Bengkalis (Riau), Paser (Kalimantan Timur), Majene (Sulawesi Barat) dan Halmahera Selatan (Maluku Utara).

In November 2010, Indonesia Mengajar started to send fifty one young teachers to fifty elementay schools in forty-six villages in five regencies: Tulang Bawang Barat (Lampung), Bengkalis (Riau), Paser (East Kalimantan), Majene (West Sulawesi) dan South Halmahera (North Maluku).

MEMBUKA JENDELA KEMAJUAN DI PELOSOK INDONESIA: INDONESIA MENGAJAR (S01)

Opening the Window of Advancement Throughout Indonesia: Indonesia Mengajar (S01)

Mengajar. Para Pengajar Muda yang merupakan lulusan terbaik universitas terkemuka ini ditugaskan ke wilayah-wilayah terpencil untuk menginisiasi proses belajar dan mengajar yang didefinisikan sebuah pertukaran gagasan, nilai-nilai dan cita-cita bersama kita sebagai bangsa.

Kedua, melalui Gerakan Indonesia Mengajar, Indika Energy Grup ingin menjadi inisiator untuk "menyalakan lilin harapan" bagi masa depan anak-anak Indonesia. Gerakan Indonesia Mengajar diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi komponen bangsa lainnya untuk ikut telibat dalam gerakan yang lebih luas, yaitu memajukan Indonesia.

Ketiga, Gerakan Indonesia Mengajar selaras dengan *Millennium Development Goals* (MDGs) yang merupakan program PBB dan Indonesia terlibat di dalamnya. Indonesia Mengajar merupakan program CSR Indika Energy Group yang tercakup di dalam tujuan program MDGs bidang pendidikan.

Kolaborasi Indonesia Mengajar dan Indika Energy Grup dimulai dengan proses perekrutan lulusan terbaik berbagai perguruan tinggi, melatih mereka menjadi guru yang mumpuni, mengikatnya dalam skema kerja yang menarik serta menempatkannya selama setahun di berbagai pelosok Indonesia untuk menjadi guru atau Pengajar Muda tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pada November 2010, Gerakan Indonesia Mengajar mulai mengirimkan 51 Pengajar Muda ke 50 SD di 46 desa di lima kabupaten, yaitu: Tulang Bawang Barat (Lampung), Bengkalis (Riau), Paser (Kalimantan Timur), Majene (Sulawesi Barat) dan Halmahera Selatan (Maluku Utara).

51 Pengajar Muda terpilih ini berasal dari berbagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia, kaya akan berbagai prestasi akademis maupun non-akademis, aktif dalam berbagai organisasi dan memiliki komitmen tinggi untuk mengabdi kepada bangsa dengan memajukan pendidikan di daerah pelosok. Sebagian dari Pengajar

universities best graduates, are assigned to remote areas in order to initiate teaching process that is defined as ideas, values, and aspirations exchanging process that involves all nation.

Second, with Gerakan Indonesia Mengajar, Indika Energy Group aims to become the initiator in igniting the candles of hope for Indonesian children's bright future. Gerakan Indonesia Mengajar is expected to serve as the muse for other components within the nation in order to encourage their involvement in a broader movement, that is, advancing Indonesia.

Third, Gerakan Indonesia Mengajar is aligned with UN's Millennium Development Goals (MDGs) where Indonesia actively takes part. Indonesia Mengajar is Indika Energy Group CSR program which is included in one of MDG's program objectives, education.

The collaboration between Indonesia Mengajar and Indika Energy Group commences with best university graduates' recruitment process, trainings that enable these Young Teachers to become highly qualified teachers, offering attractive compensation scheme, and assigning them as Elementary School teachers for a year in remote areas throughout Indonesia's remote areas.

In November 2010, Indonesia Mengajar started to send 51 young teachers to 50 schools in 46 villages in five regencies: Tulang Bawang Barat (Lampung), Bengkalis (Riau), Paser (East Kalimantan), Majene (West Sulawesi) and South Halmahera (North Maluku).

The 51 selected Indonesia Mengajar Young Teachers are Indonesia's best universities graduates and rich in academic and non-academic achievements. They are also active in various organizations and have high dedication to enhance education in all parts of Indonesia. Some Young Teachers even do not hesitate to leave their promising

Muda tersebut bahkan tak ragu untuk meninggalkan karirnya yang sedang menanjak di beberapa perusahaan terkenal untuk tinggal lebih dekat dengan masyarakat di pelosok negeri.

career in several well-known companies in order to live within communities all over Indonesia.

Dampak langsung dari kehadiran para Pengajar Muda di desa penempatannya adalah meningkatnya gairah siswa dalam belajar yang terlihat dari meningkatnya tingkat kehadiran di kelas maupun partisipasi siswa belajar melalui bimbingan belajar bersama para Pengajar Muda di luar jam kelas. Sebagai pembanding, sebelumnya tidak ada bimbingan belajar di desa-desa tersebut. Selain bimbingan belajar, di beberapa desa para Pengajar Muda juga menginisiasi kegiatan ekstrakurikuler seperti klub sains, klub sastra dan pramuka. Bahkan di sebagian sekolah, para Pengajar Muda merintis untuk pertama kalinya upacara bendera atau melaksanakan kembali setelah sekian lama tidak diselenggarakan di sekolah itu.

The Young Teachers' presence have directly increased students' desire to learn that evidently shown by improvement in students' attendance as well as participation in after class tutoring activities that were not available previously in these villages. These Young Teachers also initiate extracurricular activities such as science club, literature club and boys/girls scout in several villages. They even in some cases, re-initiate flag ceremony activity after being absence for quite a long time.

Selain itu, semangat para Pengajar Muda telah membuat puluhan siswa di kabupaten-kabupaten ini untuk pertama kalinya berhasil lolos Olimpiade Sains tingkat nasional yang diselenggarakan setiap tahun oleh sebuah organisasi pendidikan dan penerbitan sains. Semangat untuk berprestasi para siswa ini akhirnya menular kepada para pemangku kepentingan pendidikan di daerah tersebut.

The spirit of these Young Teachers have also made tens of students in these regencies to qualify for national Science Olympics held annually by a science education and publishing organization for the first time. Students' spirit to obtain high achievement eventually influences the education stakeholders in every village.

Meskipun para Pengajar Muda hanya bertugas selama satu tahun, tetapi Indonesia Mengajar secara berkesinambungan mengirimkan pengganti pada tahun berikutnya hingga setidaknya lima tahun ke depan. Selama lima tahun para Pengajar Muda diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap Kepala Sekolah dan para guru di SD tersebut.

With only one year period of assignment for every Young Teacher, Indonesia Mengajar has prepared for each village to at least have five years experience to ensure program's sustainability by preparing equally qualified replacements. The five years period is expected to give broader impact and influence to schools' principals and teachers.

Dalam pelaksanaannya, pengaruh para Pengajar Muda terhadap guru setempat dalam hal metode pengajaran yang konstruksif dan berorientasi kepada siswa telah terlihat dalam kurun enam bulan pertama. Kehadiran mereka juga lebih meningkatkan disiplin guru, terutama dalam hal kehadiran yang menjadi isu cukup serius

Within the first six months, Young Teachers have influenced local elementary teachers to apply constructive and students oriented teaching method. Their presence has also improved the level of local teachers' discipline in attendance since it was quite a serious issue in many remote areas. In Majene and Bengkalis, Young Teachers have

MEMBUKA JENDELA KEMAJUAN DI PELOSOK INDONESIA: INDONESIA MENGAJAR (SO1)

Opening the Window of Advancement Throughout Indonesia: Indonesia Mengajar (SO1)

di banyak daerah pelosok. Di Majene dan Bengkalis, para Pengajar Muda telah melatih guru setempat keahlian tambahan seperti bahasa Inggris dan komputer.

taught additional skill to local teachers such as English language and computer.

Selain membangun hubungan baik dengan Kepala Sekolah dan guru, para Pengajar Muda juga membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan pendidikan lainnya, seperti orang tua, Dinas Pendidikan Kabupaten, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) sampai ke tingkat Bupati. Dalam lima tahun, kami yakin jaringan pendidikan dan hubungan akan semakin kuat dan berdampak sangat positif sehingga program ini bisa diteruskan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan pendidikan di wilayah tersebut.

In addition to building good relationship with school principals and teachers, Young Teachers also create excellent connection with other education stakeholders such as students' parents, Regency Education Service, the Regional Technical Implementation Unit (*UPTD*) upto the Regent. We definitely believe that our education network and relation will solidify within the given five years period for the program to be continued by the local communities and education stakeholders themselves.

Para Pengajar Muda ini juga aktif dalam pengembangan masyarakat. Mereka menginisiasi pembelajaran seperti bahasa Inggris dan komputer selain membangun perpustakaan dengan menggalang rekan-rekan dari kota asalnya untuk mengumpulkan buku-buku yang bukan hanya untuk anak-anak tetapi juga remaja dan masyarakat lainnya. Perpustakaan ini didirikan di sekolah dan di rumah induk semang para Pengajar Muda.

Community development is also in these Young Teachers' activities agenda. They initiate learning enrichment for the teachers such as English language, computer, as well as create library by raising used books from their hometown colleagues that are not only intended for children but also for teenagers and other community members. The library is set in schools or the Young Teachers' landlord houses.

Di tahun-tahun mendatang, melalui Gerakan Indonesia Mengajar, Indika Energy Group memiliki target untuk dapat mengirim lebih banyak lagi Pengajar Muda ke berbagai wilayah di pelosok negeri ini, Dalam jangka panjang, misi kami adalah meningkatkan kuantitas generasi terbaik bangsa Indonesia yang lahir dari pengabdian para Pengajar Muda di berbagai daerah pelosok Nusantara. Tak berhenti di sana, partisipasi para Pengajar Muda akan membentuk jaringan pemimpin Indonesia yang bukan hanya memiliki kapasitas tinggi di tingkat global tetapi juga memiliki pemahaman Indonesia sampai ke tingkat akar rumput (SO1).

Gerakan Indonesia Mengajar long term mission is to increase the quantity of Indonesia's best generation who are born from the dedication of Young Teachers throughout the Archipelago. Their participation will create a broad network of world class Indonesian leaders with strong comprehension over Indonesia's grassroot (SO1).

Sebagai negara kepulauan dengan belasan ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Rote, kehadiran para Pengajar Muda di wilayah-wilayah terpencil sebagai pengajar sangatlah efektif sebagai alat perekat untuk menjaga persatuan bangsa. Persatuan bangsa akan menciptakan Indonesia yang kuat, sejahtera dan demokratis.

An archipelago with tens of thousands of islands that lies from Sabang to Merauke, from Miangas to Rote, the Young Teachers' presence in Indonesia's remote areas effectively enhance the nation unity. Strong unity will establish powerful, prosperous and democratic Indonesia.

Upaya menyalakan lilin harapan bagi anak-anak Indonesia dan merekatkan jalinan kebangsaan melalui Gerakan Indonesia Mengajar baru merupakan langkah awal. Masih diperlukan lebih banyak nyala api untuk menghidupkan lilin-lilin di tempat-tempat lainnya. Dengan inisiatif ini kami mengharapkan munculnya tangan-tangan lain yang dapat menghantarkan api ke tempat-tempat lilin itu berada.

The endeavor to ignite the ray of hope candles for Indonesian children as well as to intensify the nation unity through Gerakan Indonesia Mengajar is just the beginning. Further actions are needed in order to make more hope candles to radiate in many other areas. Through this initiative, Indika Energy Group encourages others to lend their hands and ignite the ray throughout Indonesia where these hope candles are located.




PT. KIDECO JAYA AGU



PENGAKUAN DAN KOMITMEN KAMI UNTUK TERUS MELANGKAH DEMI KEMAJUAN (2.10)

ACKNOWLEDGEMENT AND OUR COMMITMENT FOR ADVANCING FURTHER (2.10)

4

INDIKA ENERGY MENCERMINKAN BUDAYA BANGSA ITU SENDIRI, YANG MEMBANGUN DAN MENEMPATKAN SINERGI PADA KEANEKARAGAMAN SERTA PERBEDAAN. TENAGA KERJA INDIKA ENERGY BERASAL DARI 16 SUKU BUDAYA DAN LATAR BELAKANG DAN BERBAGAI KELOMPOK UMUR YANG BERBEDA

Indika Energy reflects the nature of the nation itself, which is build on a synergy of diversity, putting differences aside. Currently Indika Energy's workforce features 16 diffrent nationalities with various cultural and diversed background spread over a wide range of age group.

04

PENGAKUAN DAN KOMITMEN KAMI UNTUK TERUS MELANGKAH DEMI KEMAJUAN (2.10)

Acknowledgement and Our Commitment for Advancing Further (2.10)

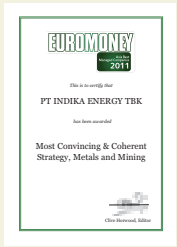


Keberlanjutan menjadi salah satu strategi Indika Energy dalam menggali potensi energi Indonesia. Penghargaan dalam bidang manajemen perusahaan, khususnya GCG serta CSR tidak hanya menjadi bukti komitmen kami, tetapi juga memperkuat langkah Grup dalam mengembangkan konsep keberlanjutan (2.10).

Sustainability is one of Indika Energy's strategies in exploring Indonesia's potential energy. Acknowledgement and recognition given for our corporate management, specifically for the GCG and CSR policies, does not only show our strong commitment, but also solidify our will in developing the concept of sustainability (2.10).









BEST MANAGED COMPANIES 2010 VERSI ASIAMONEY
BEST MANAGED COMPANIES 2010 BY ASIAMONEY

- Eksekutif Terbaik Di Indonesia - M. Arsjad Rasjid P.M.
- Perusahaan dengan Pengelolaan Terbaik secara Keseluruhan di Indonesia - Medium Cap
- Best Executive in Indonesia - M. Arsjad Rasjid P.M.
- Overall Best Managed Company in Indonesia - Medium Cap

ASIAN BEST MANAGED COMPANIES 2011 VERSI EUROMONEY
ASIAN BEST MANAGED COMPANIES 2011 BY EUROMONEY

- Perusahaan dengan tata kelola terbaik
- Perusahaan dengan strategi paling terpadu dan meyakinkan di indonesia
- Perusahaan dengan strategi paling terpadu dan meyakinkan, Logam dan Pertambangan
- Best Corporate Governance
- Most Convincing and Coherent Strategy in Indonesia
- Most Convincing and Coherent Strategy, Metal and Mining

BEST COMMUNITY PROGRAM (PERUNGGU) VERSI GLOBAL CSR AWARD 2010 PINNACLE GROUP INTERNATIONAL
BEST COMMUNITY PROGRAM (BRONZE) BY PINNACLE GROUP INTERNATIONAL'S GLOBAL CSR AWARD 2010

BEST INDONESIAN GREEN CSR (EMAS) VERSI MAJALAH BISNIS & CSR MAGAZINE
BEST INDONESIAN GREEN CSR (GOLD) BY BISNIS & CSR MAGAZINE

BEST CSR FOR INDONESIA AWARD 2010 VERSI MAJALAH BISNIS & CSR, LA TOFI SCHOOL OF CSR DAN ASOSIASI PROFESI CSR DI INDONESIA
BEST CSR FOR INDONESIA AWARDS 2010 BY BISNIS & CSR MAGAZINE, LA TOFI SCHOOL OF CSR DAN ASSOCIATION OF CSR PROFESSION DI INDONESIA

- Komitmen Tertinggi
- Anugrah Inspirasi Indonesia 2010
- CSR Bidang Pendidikan (Program Indonesia Mengajar)
- CSR bidang Kesehatan (Klinik Kesehatan untuk anggota SPSI)

- Highest Commitment
- Anugrah Inspirasi Indonesia 2010
- CSR in Education (Indonesia Mengajar Program)
- CSR in Health (Health Clinic for SPSI Members)



TIM EDITORIAL
Editorial Team

Dewan Penasehat / Board of Advisors
M. Arsjad Rasjid P. M.; Wishnu Wardhana

Pemimpin Umum / Executive Editor
Rico Rustombi

Pemimpin Redaksi / Editors-in-Chief
Tino Ardhyanto Abdul Rachman; Kiki Otto Kurniawan, CSRS; Tiar Rachman, CSRS

Redaktur Pelaksana / Managing Editor
Harry Nuriman, CSRA

Tim Redaksi / Editorial Team
Imelda Triana; Marzuki Asikin, CSRS; Nizar Suhendra, CSRS; Josef Christofel Nalenan, CSRS; Aby Iskandar; Rewina Isnanto, CSRS; Asfia Nurhidayah, CSRS; Rike Nitha Kesumawaty, CSRS; Bayu Septadona Putera, CSRS; Sony Sbastian, CSRS; Mochamad Ruby Aulia, CSRS

Kontributor / Contributors
Herry Nasruddin, CSRS; Ahmad Zamani; Joko Suratmo, CSRS; Poniran, CSRS; Bambang Widyono, CSRS; Didik Sulistyohardi, CSRS; Mira Tyas Annisa, CSRS; Marisa Surya, CSRS; Djuarsa Oemardikarta, CSRS; Agnes Pabalik, CSRS; Eka Budiharto, CSRS

Konsultan / Consultants
Rizka Tri Laksmi (Qisma Communications), Nancy Ravenska (Qisma Communications) Ardian Wirawan (Fullfill Artplication), Margaretha Gultom (Fullfill Artplication), Ernanda Dwi Putra (Fullfill Artplication), Anda Unggul (Editor & Translator)

Ucapan Terimakasih / Thanks to:
Semua narasumber dari Indika Energy Group (Tripatra, Petrosea, Kideco, CEP)

Copyright © 2011
This publication is printed with Soy ink on Options 100% PC White 118 & 216 gsm.

National Center for Sustainability Reporting

Statement GRI Application Level Checked

Laporan Pengecekan Level Aplikasi GRI

No: 1107-03

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) hereby states that PT Indika Energy Tbk has presented it's report (Sustainability Report 2010) to NCSR Application Level Check Services, which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level A.

Application Levels communicate the extent to which the content of the GRI G3.0 guidelines and Mining and Metals Sector Supplement have been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3 Guidelines.

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dengan ini menyatakan bahwa PT Indika Energy Tbk telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2010 kepada NCSR Application Level Check Services, dan menyimpulkan bahwa laporan memenuhi persyaratan Level Aplikasi A

Level Aplikasi memberi gambaran tentang sejauh mana pedoman GRI G3.0 serta Mining and Metals Sector Supplement telah diterapkan dalam laporan yang telah disampaikan kepada kami. Kami menyatakan bahwa laporan tersebut telah memuat seperangkat pengungkapan yang disyaratkan dalam Level Aplikasi tersebut, dan indeks GRI telah disajikan dalam laporan tersebut secara memadai, sesuai dengan Pedoman GRI G3.

Tingkat Aplikasi ini bukan merupakan opini terhadap kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tersebut.

Jakarta, 15 July 2011

Drs. Elmar Bouma, CSRA
Director

GA GRI REPORT GRI CHECKED

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) is an independent non profit organisation, *established in 2005 to promote sustainability reporting and assurance in Indonesia. NCSR is registered as an organisational stakeholder member of the Global Reporting Initiative (GRI) since 2006.*

REFERENSI SILANG INDIKATOR GRI-G3 DAN SUPLEMEN SEKTOR TAMBANG (3.12)

Cross Reference for GRI-G3 Indicator with Mining and Metal Sector Supplement (3.12)

INDIKATOR GRI-G3 DAN MMSC		HALAMAN PAGE
	Strategi dan Analisis ***Strategy and Analysis***	
1.1	Sambutan Presiden Direktur *From the President Director*	8-11
1.2	Deskripsi Dampak Utama, Resiko dan Peluang *Description of Main Impacts, Risks And Opportunities*	12-15
	Profil Perusahaan ***Company Profile***	
2.1	Nama Perusahaan *Company's Name*	18, 26
2.2	Produk dan Layanan Utama *Core Products and Services*	19-21
2.3	Struktur Organisasi *Organizational Structure*	22-25
2.4	Lokasi Kantor Pusat Perusahaan *Company's Head Office Location*	26
2.5	Wilayah Operasi Perusahaan *Company's Operation Areas*	26
2.6	Badan Hukum dan Kepemilikan Saham *Legal Entity and Shareholders*	26
2.7	Distribusi Produk dan Layanan *Products and Services Distribution*	26
2.8	Skala Organisasi *Organization Scale*	26-27
2.9	Perubahan laporan yang signifikan *Significant changes in reporting*	26
2.10	Penghargaan *Achievements*	108
	Mekanisme Pelaporan ***Reporting Mechanism***	
3.1	Periode Pelaporan *Reporting Period*	5
3.2	Tanggal Penerbitan Laporan Sebelumnya *Previous Report Published Date*	5
3.3	Siklus Pelaporan *Reporting Cycle*	5
3.4	Kontak Perusahaan *Company's Contact*	7
3.5	Isi Laporan *Content of Report*	6
3.6	Lingkup Pelaporan *Scope of Report*	6
3.7	Batas Lingkup Laporan *Scope of Report Limitation*	7
3.8	Dasar Pelaporan *Basic for Reporting*	5
3.9	Dasar dan Teknik Pengukuran Data *Basic and Techniques for Data Measurement*	5,7
3.10	Dampak Pernyataan Kembali *Impact of Re-statement*	5
3.11	Perubahan Signifikan dari Laporan Sebelumnya *Significant Adjustment from the Previous Report*	5
3.12	Tabel Lokasi Pemeriksaan Indikator *Table of Indicator Assessment Location*	112-115
3.13	Kebijakan Jaminan Eskternal *External Assurance Policy*	6
	Tata Kelola, Komitmen, dan Keterlibatan ***Governance, Commitment and Involvement***	
4.1	Struktur Tata Kelola *Governance Structure*	31
4.2	Pemegang Kuasa Tata Kelola Tertinggi Merangkap Executive Officer *Highest Authority for Governance and Acting Executive Officer*	31
4.3	Anggota Independen *Independent Members*	31
4.4	Mekanisme Rekomendasi *Mechanism for Recommendations*	32
4.5	Kompensasi dan Kinerja *Compensation and Performance*	32
4.6	Pencegahan Konflik Kepentingan *Conflict of Interest Prevention*	36
4.7	Kualifikasi Dewan *Boards' Qualification*	32
4.8	Nilai Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial *Economics, Environment, and Social Values*	32
4.9	Prosedur Pemantauan Kinerja *Performance Monitoring Procedures*	32
4.10	Proses Evaluasi Dewan *Boards' Evaluation Process*	32
4.11	Pendekatan Pencegahan Resiko Perusahaan *Corporate Risk Prevention Approach*	31
4.12	Prinsip Ekonomi,Lingkungan, dan Sosial *Economics, Environment, and Social Principles*	33

INDIKATOR GRI G3 DAN MMSC		HALAMAN PAGE
4.13	Keanggotaan dalam Organisasi *Organization Membership*	33
4.14	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	33
4.15	Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan *Basics for Stakeholders' Identification and Selection*	33
4.16	Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan *Approach to Stakeholders*	34
4.17	Hasil Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan *The Results of Stakeholders' Approach*	34
	Kinerja Finansial ***Financial Performance***	
EC1	Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi *Acquisition and Distribution of Economic Value*	37
EC2	Dampak Finansial akibat Perubahan Iklim *Financial Impacts Caused by Climate Change*	38
EC3	Dana Pensiun Karyawan *Employees' Retirement Funds*	39
EC4	Bantuan Finansial dari Pemerintah *Financial Assistance from the Government*	36
EC5	Standar Upah Minimum *Minimum Wage Standard*	38
EC6	Rasio Pemasok Lokal *Ratio of Local Suppliers*	39
EC7	Rasio Karyawan Lokal *Ratio of Local Employees*	40
EC8	Pengaruh Pembangunan Infrastruktur *Infrastructure Development Impact*	41, 61
EC9	Dampak Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung *The impact of Indirect Economic Effect*	41,64
	Kinerja Lingkungan ***Environmental Performance*** **Material** ***Material***	
EN1	Pemakaian Material *Material Utilization*	43
EN2	Pemakaian Material Daur Ulang *Recycled Material Utilization*	43
	Energi ***Energy***	
EN3	Penggunaan Energi Tidak Langsung *Indirect Energy Utilization*	44
EN4	Penggunaan Energi Langsung *Direct Energy Utilization*	44
EN5	Penghematan Energi *Energy Saving*	44
EN6	Insiatif Penyediaan Energi Terbarukan *Renewable Energy Provision Initiatives*	45, 47
EN7	Insiatif Mengurangi Energi Tidak Langsung *Indirect Energy Reduction Initiatives*	45,47
	Air ***Water***	
EN8	Pemakaian Air *Water Consumption*	45
EN9	Sumber Air Terdampak *Impacted Water Sources*	46
EN10	Jumlah Air yang Didaur Ulang *Amount of Water Recycled*	46
	Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity***	
EN11	Kepemilikan Lahan atau Lahan Dilindungi *Land Ownership or Protected Land*	52
EN12	Dampak Signifikan terhadap Kelestarian Keanekaragaman hayati *Significant Impact on Biodiversity Conservation*	52
EN13	Mahkluk Hidup yang Dilindungi *Protected Living Creatures*	53
EN14	Strategi Pengelolaan Dampak Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Impact Management Strategy*	52-53
EN15	Jumlah Mahkluk Hidup yang termasuk dalam IUCN *The number of living creatures included in IUCN*	53
	Emisi, Limbah Cair dan Limbah Padat ***Emissions, Liquid Waste and Solid Waste***	
EN16	Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gases*	47
EN17	Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung Lainnya *Other Indirect Greenhouse Gases Emission*	47
EN18	Inisiatif untuk Mengurangi Emisi *Initiatives to Reduce Emissions*	45, 47

REFERENSI SILANG INDIKATOR GRI-G3 DAN SUPLEMEN SEKTOR TAMBANG (3.12)

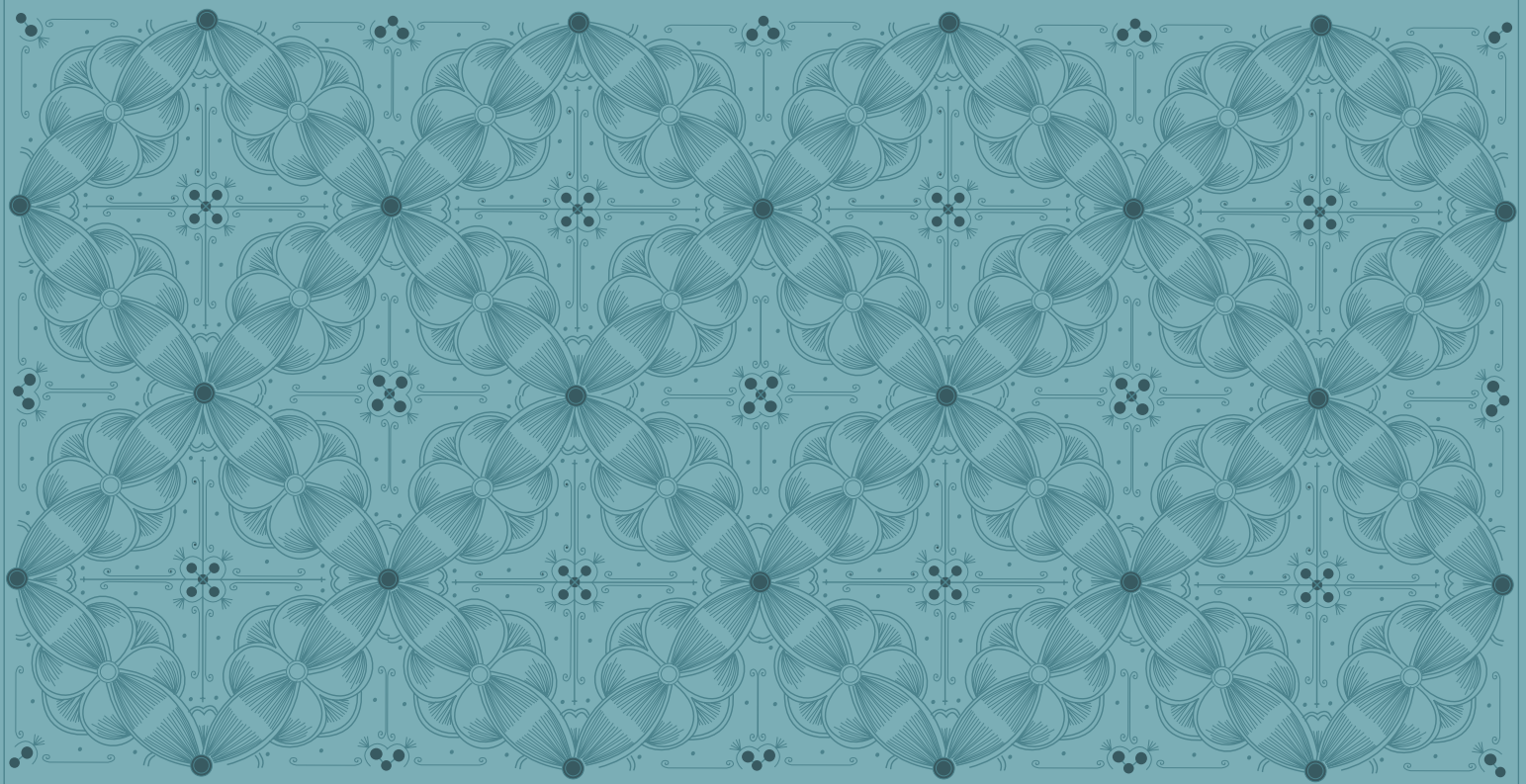
Cross Reference for GRI-G3 Indicator with Mining and Metal Sector Supplement (3.12)

INDIKATOR GRI G3 DAN MMSC		HALAMAN PAGE
EN19	Pengurangan Emisi Ozon *Ozone Emission Reduction*	47
EN20	Jenis Emisi Udara *Air Emission Categories*	47
EN21	Lokasi dan Kualitas Air Buangan *Location and Quality of Discharged Water*	46
EN22	Klarifikasi Limbah dan Metode Pembuangan *Waste Clarification and Disposal Method*	48, 50
EN23	Total Biaya dan Tumpahan yang Terjadi *Total Cost and Spill*	50
EN24	Limbah Berbahaya yang Dipindahkan *Transferred Hazardous Waste*	50
EN25	Keanekaragaman hayati *Biodiversity*	46
	Produk dan Jasa ***Products and Services***	
EN26	Inisiatif untuk Mengurangi Dampak Buruk terhadap Lingkungan *Adverse Environmental Impact Reduction Initiatives*	92
EN27	Persentase Produk Terjual dan Materi Kemasan Dikembalikan Berdasarkan Kategori *Percentage of Products Sold and Category-Based Returned Packaging Materials*	92
	Kepatuhan ***Compliance***	
EN28	Nilai Moneter yangTimbul Akibat Pelanggaran Peraturan dan Hukum Lingkungan Hidup *Monetary Value Generated by Environmental Laws and Regulations Violation*	51
	Transportasi ***Transportation***	
EN29	Dampak Signifikan terhadap Lingkungan Akibat Transportasi Produk *Significant Environmental Impact Caused by Products Transportation*	92
	Keseluruhan ***Entirety***	
EN30	Biaya dan Investasi Perlindungan Lingkungan *Cost and Investment on Environmental Preservation*	51, 53

INDIKATOR GRI G3 DAN MMSC		HALAMAN PAGE
	Kinerja Sosial ***Social Perfromance***	
	Ketenagakerjaan ***Employment***	
LA1	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	69
LA2	Tingkat Perputaran Karyawan *Employees' Turnover*	70-71
LA3	Kompensasi bagi Karyawan Tetap *Compensation for Permanent Employees*	73
LA4	Perjanjian Kerja Bersama *Collective Labor Agreement*	74-75
LA5	Pemberitahuan Minimum tentang Perubahan Operasional *Operational Adjustment Minimum Notification*	72
LA6	Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety Committees*	76
LA7	Tingkat Kecelakaan Kerja *Lost Time Accident*	76-79
LA8	Program Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan *Education, Training and Counseling Programs*	79-80
LA9	Kesepakatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety Agreement*	76
LA10	Rata-Rata Jam Pelatihan *Average Training Hours*	80
LA11	Program Persiapan Pensiun *Retirement Preparation Programs*	81
LA12	Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir *Performance Appraisal and Career Development*	81
LA13	Keanekaragaman Karyawan *Employees' Diversity*	69, 72
LA14	Rasio Gaji Dasar Karyawan Pria dan Wanita *Basic Salary Ratio of Male and Female Employees*	72
	Hak Asasi Manusia ***Human Rights***	
HR1	Perjanjian dan Investasi terkait HAM *Human Rights related Agreements and Investments*	83
HR2	Persentase Pemasok dan Kontraktor terkait HAM *Human Rights related Percentage of Suppliers and Contractors*	83

INDIKATOR GRI G3 DAN MMSC		HALAMAN PAGE
HR3	Pelatihan Karyawan mengenai HAM *Employees' Trainings on Human Rights*	83
HR4	Kasus Diskriminasi *Discrimination Case*	85
HR5	Hak Berserikat *Rights of Association*	85
HR6	Pekerja di Bawah Umur *Underage Workers*	84
HR7	Kerja Paksa *Forced Labor*	84
HR8	Tenaga Kemanan Terlatih untuk HAM *Human RightsTrained Security Personnel*	81
HR9	Pelanggaran Hak Penduduk Asli *Violations of Native People's Rights*	83-85
	Tanggung Jawab Masyarakat ***Community Responsibility***	
SO1	Dampak Program terhadap Komunitas *Programs Impact on Community*	59-63, 65, 67, 104
SO2	Hubungan Bisnis dan Resiko Korupsi *Business Relations and Corruption Risks*	87
SO3	Pelatihan Anti Korupsi *Anti-Corruption Trainings*	87
SO4	Pencegahan Tindakan Korupsi *Corruption Preventive Action*	87
SO5	Partisipasi dalam Pembuatan Kebijakan Publik *Participation in the Making of Public Policy*	88
SO6	Sumbangan untuk Partai Politik *Political Parties Donation*	88
SO7	Sanksi akibat Pelanggaran Persaingan Usaha *Sanctions caused by Anti-Trust Regulations Violation*	89
SO8	Sanksi akibat Pelanggaran Peraturan Perundangan *Sanctions caused by Applied Laws and Regulations Violation*	89
	Tanggung Jawab Produk ***Product Liability***	
PR1	Perputaran dan Kemanan Produk *Products Turnover and Security*	91
PR2	Pelanggaran Peraturan Dampak Produk *Violation of Product Impact Regulation*	91
PR3	Informasi Kandungan Produk *Products Content Information*	91
PR4	Pelanggaran Penyediaan Info Produk *Violation of Products Information Provision*	91
PR5	Tingkat Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Level*	94
PR6	Kelayakan Komunikasi Pemasaran *Marketing Communications Feasibility*	94
PR7	Pelanggaran Komunikasi Pemasaran *Marketing Communications Violations*	94
PR8	Pengaduan Terkait Pelanggaran Privatisasi Pelanggan *Complaints Arise from Customers' Privatization Violation*	94
PR9	Denda Pelanggaran Pengadaan dan Penggunaan Produk *Penalties Arise from Violations of Products Procurement and Utilization*	94
	Suplemen Sektor Tambang & Logam ***Mining and Metal Sectors Supplement***	
MM1	Lahan yang Direhabilitasi *Rehabilitated Land*	51, 53
MM2	Perlindungan Keanekaragamanhayati *Biodiversity Preservation*	53
MM3	Total Pembuangan Limbah *Total Waste Disposed*	51
MM4	Jumlah Pemogokan Lebih dari Seminggu *Occurrences of Strike that Exceeds One Week Period*	85
MM5	Perjanjian dengan Penduduk Asli *Agreement with Native People*	83
MM6	Perselisihan dengan Penduduk Asli *Disputes with Native People*	84
MM7	Mekanisme Penyelesaian Perselisihan *Dispute Settlement Mechanism*	84
MM8	Jumlah Pertambangan Kecil di Sekitar Perusahaan *Numbers of Small Scale Mining Company within the Organization Vicinity*	55
MM9	Dampak Operasi Pengalokasian Penduduk *Impact Arise from People Allocation Operation*	54
MM10	Rencana Penutupan Lahan Tambang *Land Covering Plan*	55
MM11	Menjaga Keberadaan Material *Maintaining Material Sustainability*	93

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



INDIKA ENERGY

PT. INDIKA ENERGY Tbk
Graha Mitra 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21,
Jakarta 12930

www.indikaenergy.co.id